Nusantara Infrastructure

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mengoptimalkan Aset, Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Optimizing Assets, Creating Long-Term Value

PT Nusantara Infrastructure Tbk

SAFETY
DRIVE
FIRST

Mengoptimalkan Aset, Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Optimizing Assets, Creating Long-Term Value

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi PT Nusantara Infrastucture Tbk ("Perseroan") dalam memperkuat fondasi bisnis melalui pengelolaan aset yang lebih optimal dan strategis. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang dan semakin kompleks, Perseroan memandang setiap aset yang dimiliki bukan hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi sebagai pilar utama dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Perseroan terus memperluas portofolio ke banyak bidang sektor infrastruktur di Indonesia, meliputi Jalan Tol, Penyediaan Air Bersih, Energi Terbarukan, serta Periklanan dan Pengelolaan Parkir. Dengan portofolio yang dimiliki, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan aset secara disiplin dan terarah guna meningkatkan kinerja operasional serta memperkuat daya saing di pasar.

Melalui tema **"Mengoptimalkan Aset, Menciptakan Nilai Jangka Panjang"**, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memaksimalkan potensi setiap lini usaha melalui efisiensi operasional, penguatan struktur keuangan, serta pemanfaatan peluang investasi yang selektif. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk meningkatkan produktivitas aset, memperkuat arus kas, serta menciptakan fleksibilitas dalam mendukung ekspansi usaha ke depan. Dengan pendekatan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat menghadirkan pertumbuhan yang lebih berkualitas sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked a pivotal phase for PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") in strengthening its business foundation through more optimal and strategic asset management. In an industry environment that continues to evolve and grow in complexity, the Company viewed each of its assets not merely as a source of revenue, but as a core pillar in creating sustainable value. The Company continued to expand its portfolio across various infrastructure sectors in Indonesia, including Toll Road, Clean Water Supply, Renewable Energy, also Advertising and Parking Management. With this portfolio, the Company consistently implemented disciplined and targeted asset management to enhance operational performance and strengthen its competitive position in the market.

Through the theme "Optimizing Assets, Creating Long-Term Value", the Company reaffirmed its commitment to maximizing the potential of each business line through operational efficiency, a stronger financial structure, and the prudent pursuit of investment opportunities. Various strategic initiatives were undertaken to improve asset productivity, strengthen cash flow, and create flexibility to support future business expansion. With a structured and sustainable approach, the Company remains confident in delivering higher-quality growth while generating long-term value for shareholders and all stakeholders.

Daftar **Isi**

Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025 2025 Sustainability Performance Highlights	6
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Strategi dan Fundamental Strategic and Fundamental	10

02 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

Laporan Direksi Board of Directors Report	14
Direksi Board of Directors	22

03 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	26

04 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	40
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	42
Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Core Values	44
Skala Organisasi Organizational Scale	45
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	46
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	54
Rantai Pasokan Supply Chain	55

05 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	60

06 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa Distributing The Benefits of Infrastucture Development to The Nation	72
Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab Ensuring Responsible Operations	86
Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik Consolidated Financial Statement	102
Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman Ensuring a Safe and Sound Work Environment	112
Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal Distributing Social Benefits for Optimal Relationship	132
Menghadirkan Produk dan Layanan Berkualitas Delivering High Quality Products and Services	148
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017	155
Indeks Isi GRI – Dengan Referensi GRI Content Index – With Reference	158
Form Umpan Balik Feedback Form	163

01

Ikhtisar **Kinerja**

Performance Highlights

Ikhtisar **Kinerja Keberlanjutan 2025**

2025 Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]
Economic Performance

Aset Perseroan
Company's Assets

Rp **4.597.368** **Rp Juta**
Rp Million

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp Juta | Rp Million

506.793

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp Juta | Rp Million

4.090.575

Laba Bruto
Gross Profit

Rp Juta | Rp Million

156.786

Pendapatan Usaha dan Penjualan
Total Revenues and Sales

Rp Juta | Rp Million

290.149

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp Juta | Rp Million

103.812

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
Environmental Performance

Penggunaan Air
Water Consumption

m^3 | m^3

258.466

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Gjoule | Gj

33.330,04

Emisi yang Dihasilkan
Emissions Produced

Ton CO_2 | Ton CO_2

5.807,37

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
Social Performance

0

Kecelakaan Kerja
Work Accident

Kasus | Case

Turnover Karyawan
Employee Turnover

2,56%

Karyawan
Employee

351 orang people

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan
Average Training Hours Per Employee

15 Jam Hours **39** Menit Minutes

Realisasi Penyaluran Dana TJSL
Realization of CSR Fund Disbursements

Rp **920,60** Juta Million

Jumlah Jam Kerja Aman
Number of Safe Work Hours

5.315.805 Jam Hours

Strategi **Keberlanjutan** [OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Sustainability Strategy

Setiap inisiatif keberlanjutan dirancang untuk menghadirkan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Komitmen ini menegaskan bahwa pembangunan yang dijalankan Perseroan senantiasa berorientasi pada manfaat jangka panjang, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap masa depan Indonesia.

Each sustainability initiative is designed to deliver tangible added value to all stakeholders, both at the local and national levels. This commitment underscores that the Company's development efforts consistently prioritize long-term benefits while strengthening contributions to Indonesia's future.

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari setiap langkah pembangunan infrastruktur. Fokus tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi Perseroan yang optimal, tetapi juga pada keseimbangan sosial dan lingkungan. Setiap proyek dirancang untuk menjawab kebutuhan dasar masyarakat sekaligus menghadirkan manfaat jangka panjang bagi kualitas hidup mereka. Prinsip ini menjadi fondasi dalam menjalankan operasional Perseroan, khususnya dalam pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

Berbekal pengalaman lebih dari dua dekade, Perseroan konsisten dalam mempercepat pembangunan infrastruktur nasional. Kontribusi ini mencakup beragam sektor, mulai dari jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. Perseroan meyakini bahwa infrastruktur yang berkualitas bukan hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi fondasi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

Setiap inisiatif keberlanjutan dirancang untuk menghadirkan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Komitmen ini menegaskan bahwa pembangunan yang dijalankan Perseroan senantiasa berorientasi pada manfaat jangka panjang, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap masa depan Indonesia.

The Company places sustainability at the core of every aspect of its infrastructure development. The focus is not only on optimal economic growth for the Company, but also on maintaining social and environmental balance. Each project is designed to address the basic needs of the community while providing long-term benefits to their quality of life. This principle serves as the foundation of the Company's operations, particularly in toll road management, clean water supply, renewable energy, as well as advertising and parking management.

With over two decades of experience, the Company consistently accelerates national infrastructure development. This contribution spans a wide range of sectors, from toll roads, clean water supply, renewable energy, also advertising and parking management. The Company believes that high-quality infrastructure not only supports economic growth but also serves as a foundation for public welfare and national progress.

Each sustainability initiative is designed to deliver tangible added value to all stakeholders, both at the local and national levels. This commitment underscores that the Company's development efforts consistently prioritize long-term benefits while strengthening contributions to Indonesia's future.

Sebagai panduan operasional, Perseroan mengimplementasikan Strategi dan Fundamental yang menyeimbangkan *People, Planet,* dan *Profit*. Pilar-pilar ini menjadi pedoman bagi Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyek dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

Dengan *roadmap* yang terstruktur, Perseroan terus memperkuat praktik terbaik di industri infrastruktur, meningkatkan daya saing, serta menghadirkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara optimal. Strategi ini disampaikan secara konsisten kepada seluruh karyawan dan anak perusahaan melalui beragam kanal komunikasi meliputi media sosial, situs resmi, hingga program internal yang senantiasa mendorong partisipasi aktif seluruh tim dalam mewujudkan visi keberlanjutan.

As operational guidelines, the Company implements a Strategy and Fundamentals that balance People, Planet, and Profit. These pillars serve as a guide for the Company, its subsidiaries, and all projects in conducting business in a responsible manner.

With a structured roadmap, the Company continues to strengthen best practices in the infrastructure industry, increase competitiveness, and deliver optimal economic, social, and environmental benefits. This strategy is consistently communicated to all employees and subsidiaries through various communication channels, including social media, the official website, and internal programs that consistently encourage active participation of all teams in realizing the sustainability vision.

Strategi dan Fundamental
Strategy and Fundamentals

Consolidate Our Corporate Business

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan budaya inovasi yang berkelanjutan dalam rangka memperkuat bisnis inti dengan melakukan berbagai upaya efisiensi baik dari sisi operasional maupun keuangan. Di sisi lain, Perseroan mempersiapkan strategi pertumbuhan melalui pengembangan proyek-proyek strategis baru yang akan memerlukan kemampuan dalam pembangunan (*development*) dan konstruksi (*construction*).

The Company is committed to bringing a culture of continuous innovation in order to strengthen its core business by making various efficiency efforts both in terms of operational and financial aspects. On the other hand, the Company is preparing a growth strategy through the development of new strategic projects that will require capabilities in development and construction.

Enhance Internal Capabilities

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia atau karyawan merupakan aset yang sama pentingnya dengan aset bisnis lainnya di Perseroan. Sejalan dengan perspektif ini, Perseroan terus berkomitmen untuk membangun struktur organisasi dan budaya perusahaan yang lincah dan responsif, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang menekankan pada nilai-nilai yang berpusat pada pelanggan. Penekanan utamanya adalah pada peningkatan kemampuan di bidang Komersial, Operasi, Teknik & Teknologi, dan Keuangan. Perseroan melakukan pembaharuan terhadap berbagai pengembangan dan peningkatan kinerja, yang antara lain mencakup (i) Menarik dan Menyeleksi Talenta yang Tepat, (ii) Manajemen Kinerja, (iii) Penghargaan, Pengakuan, dan Kompensasi, (iv) pengembangan talenta, (v) keterlibatan karyawan, dan (vi) perencanaan suksesi.

The Company believes that Human Resources or employees are as important an asset as any other business asset in the Company. In line with this perspective, the Company continues to be committed to building an agile and responsive organizational structure and corporate culture, with a focus on developing skills and competencies that emphasize customer-centric values. The main emphasis is on enhancing capabilities in Commercial, Operations, Engineering & Technology, and Finance. The Company renewed various development and performance improvement measures, which included (i) Attracting and Selecting the Right Talent, (ii) Performance Management, (iii) Reward, Recognition, and Compensation, (iv) Talent Development, (v) Employee Engagement, and (vi) Succession Planning.

Optimizing Core Revenue and Related Business Development

Inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025 dalam rangka mendorong pertumbuhan pendapatan tol yaitu dengan mengoptimalkan pendapatan Perseroan melalui peningkatan volume lalu lintas dan secara aktif melakukan upaya-upaya agar penyesuaian kenaikan tarif dapat dilaksanakan tepat waktu. Untuk mengoptimasi kedua pendapatan inti tersebut, harus didukung oleh perencanaan yang baik, dari sisi peningkatan volume, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: i) memahami perilaku konsumen, ii) meningkatkan pengalaman pelanggan, iii) konektivitas dan aksesibilitas baru, iv) proses tata kelola pemerintahan, dan v) proses internal.

Strategic initiatives implemented throughout 2025 to drive toll revenue growth focused on optimizing the Company's revenue through increased traffic volume and actively carried out measures to ensure tariff adjustments were implemented on schedule. Optimizing these two core revenue streams requires sound planning. From a volume perspective, key considerations include: i) understanding customer behavior, ii) improving customer experience, iii) new connectivity and accessibility, iv) governance processes, and v) internal processes.

Enhancing Customer Experience Through Operational Excellence

Perseroan menyadari bahwa peningkatan pengalaman pelanggan tidak terlepas dari konsistensi dalam menghadirkan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat proses, sistem, dan kualitas layanan secara berkelanjutan guna memastikan setiap interaksi dengan pelanggan memberikan nilai tambah yang optimal. Komitmen ini menjadi landasan utama dalam menjalankan strategi perusahaan, sekaligus mencerminkan fokus Perseroan dalam menciptakan layanan yang andal, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

The Company recognizes that improving the customer experience should go hand in hand with operational excellence across all business lines. Therefore, the Company is committed to continuously strengthening its processes, systems, and service quality to ensure that every interaction with customers delivers optimal added value. This commitment serves as a key foundation for implementing the company's strategy and reflects the Company's focus on providing reliable, responsive, and customer-oriented services.

Health, Safety and Environment

Perseroan secara konsisten berupaya meminimalkan risiko terhadap karyawan, kontraktor, dan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan bahaya yang proaktif, kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, serta penguatan budaya keselamatan di seluruh lini operasional. Pendekatan ini didukung oleh penerapan standar keselamatan yang ketat, peningkatan kompetensi dan kesadaran sumber daya manusia, serta integrasi aspek keselamatan dan lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis. Program tersebut mencakup enam komponen utama, yaitu Sistem Manajemen HSE yang menekankan kerangka kerja kuat dan tersertifikasi internasional; Identifikasi Bahaya & Manajemen Risiko yang dilakukan secara sistematis untuk mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja maupun di jalan; Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat melalui rencana komprehensif dan respons cepat; Manajemen & Pelaporan Insiden yang mengedepankan transparansi, analisis akar masalah, serta tindak lanjut korektif; Manajemen Lingkungan yang berfokus pada pengendalian dan pengurangan dampak operasional; serta Budaya Keselamatan yang mendorong tanggung jawab proaktif setiap individu terhadap hasil HSE.

The Company consistently seeks to minimize risks to employees, contractors, and the community, while preserving environmental sustainability through proactive hazard management, emergency preparedness, and the strengthening of a safety culture across all operational lines. This approach is supported by the implementation of stringent safety standards, the enhancement of human capital competence and awareness, and the integration of safety and environmental aspects into all business activities. The program comprises six key components: the HSE Management System, which emphasizes a robust framework aligned with internationally recognized certification standards; Hazard Identification & Risk Management, conducted systematically to control potential hazards in the workplace and on the road; Emergency Preparedness & Response, supported by comprehensive planning and rapid response capabilities; Incident Management & Reporting, which prioritizes transparency, root cause analysis, and corrective action tracking; Environmental Management, focusing on monitoring, control, and reduction of operational impacts; and Safety Culture, which promotes a proactive mindset where every individual is accountable for HSE outcomes.

PERMASTORE
TANKS & SILOS

02

Sambutan **Direksi**

Message from the Board of Directors

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Directors Report

M. Ramdani Basri

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, kami juga senantiasa menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Prinsip ini diwujudkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

In carrying out all business activities, we consistently place sustainability principles at the core of every decision-making process and operational execution. This principle is realized through efforts to maintain a balance between social, environmental, and economic aspects.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, tanggung jawab yang kami emban tidak terbatas pada pembangunan sarana fisik semata, tetapi juga menghadirkan fondasi bagi kemajuan bangsa. Infrastruktur merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi, penggerak konektivitas, serta *enabler* bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan infrastruktur yang andal, berkualitas, dan berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

Komitmen tersebut tercermin dalam portofolio usaha kami yang mencakup sektor jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, periklanan dan pengelolaan parkir. Portofolio yang terdiversifikasi ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang, sekaligus mendukung mobilitas, produktivitas, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di berbagai wilayah operasional Perseroan.

DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

As a company operating in the infrastructure sector, our responsibilities extend beyond the construction of physical facilities alone — they encompass laying the foundation for the nation's progress. Infrastructure is the backbone of economic growth, the driver of connectivity, and an enabler of improved public quality of life. It is for this reason that the Company is committed to delivering reliable, high-quality, and sustainable infrastructure that creates tangible added value for communities, the environment, and the national economy.

This commitment is reflected in our business portfolio, which spans the toll road, clean water provision, renewable energy, advertising and parking management sectors. This diversified portfolio serves as an important foundation for creating long-term value, while simultaneously supporting mobility, productivity, and improved quality of life for communities across the Company's areas of operation.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, kami juga senantiasa menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Prinsip ini diwujudkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan mampu memperkuat kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In carrying out all business activities, we consistently place sustainability principles at the core of every decision-making process and operational execution. This principle is realized through efforts to maintain a balance between social, environmental, and economic aspects. Through this approach, the Company ensure that every initiative undertaken strengthens community welfare, preserves the environment, and supports inclusive and sustainable economic development.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Selama lebih dari 15 tahun perjalanan Perseroan, kami telah menghadapi beragam tantangan, baik dari dinamika ekonomi global maupun kebutuhan infrastruktur nasional yang terus berkembang. Secara khusus, tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan, ditandai oleh fluktuasi nilai tukar, kenaikan biaya material konstruksi, serta tingginya suku bunga yang berdampak langsung terhadap biaya investasi proyek dan profitabilitas jangka panjang.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

Over more than 15 years of the Company's journey, we have faced a wide range of challenges, stemming both from global economic dynamics and the continually evolving demands of national infrastructure. In particular, 2025 was a year of significant obstacles, defined by currency volatility, soaring construction material prices, and escalating interest rates, which directly increased project investment costs and reduced long-term profitability.

Untuk merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis guna menjaga ketahanan bisnis sekaligus memastikan kesinambungan pertumbuhan usaha. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi struktur permodalan, penjajakan sumber pendanaan alternatif, serta negosiasi kontrak dengan pemasok untuk menjaga stabilitas biaya. Pada saat yang sama, fokus utama Perseroan diarahkan pada optimalisasi portofolio investasi, peningkatan kontribusi aset eksisting, serta penguatan fundamental usaha agar operasional Perseroan semakin efisien, tangguh, dan adaptif terhadap perubahan.

In response to these conditions, the Company implemented a range of strategic measures to maintain business resilience while continuing to grow. These efforts were carried out through capital structure optimization, exploration of alternative funding sources, and supplier contract negotiations to maintain cost stability. At the same time, the Company's primary focus was on optimizing its investment portfolio, enhancing the contribution of existing assets, and strengthening business fundamentals to make its operations increasingly efficient, resilient, and adaptable to change.

Di samping tantangan ekonomi dan operasional, Perseroan juga dihadapkan pada dinamika industri yang semakin kompetitif, perubahan regulasi, serta meningkatnya tuntutan terhadap efisiensi operasional dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, perubahan iklim, isu lingkungan, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang turut menjadi perhatian penting yang perlu direspons secara adaptif dan berkelanjutan.

In addition to economic and operational challenges, the Company is also faced an increasing competitive industry dynamics, evolving regulations, and escalating expectations for operational efficiency and responsible business practices. Furthermore, climate change, environmental issues, and the continuously evolving expectations of stakeholders have become critical concerns that must be addressed in an adaptive and sustainable manner.

Perseroan memandang berbagai tantangan tersebut bukan semata-mata sebagai hambatan, melainkan sebagai momentum untuk memperkuat daya tahan usaha, meningkatkan efisiensi, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan bisnis dan operasional. Melalui pendekatan yang lebih terintegrasi, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis agar tetap adaptif, relevan, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company views these challenges not solely as obstacles but as opportunities to strengthen business resilience, enhance efficiency, and drive innovation in business and operational management. Through an integrated approach, the Company continues to strengthen its foundation to remain adaptive, relevant and capable of creating long-term value to all stakeholders.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan peran sebagai pengelola infrastruktur, kami meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat tercapai apabila pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan upaya pelestarian lingkungan. Atas dasar itu, kami senantiasa menempatkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai prinsip utama dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan memastikan setiap proyek yang kami kembangkan dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi positif bagi kualitas hidup, pembangunan wilayah, dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Sebagai wujud implementasi komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Tujuh Pilar Strategi yang merepresentasikan keseimbangan antara aspek *People, Planet,* dan *Profit*. Ketujuh pilar tersebut mencakup *People & Culture as the Main Foundation, Financial Stability, Strengthen Core Business, Elevate Customer Experience, Digital Foundation, Mobility Ecosystem and Business Diversification,* serta *Health, Safety and Environment*. Seluruh pilar ini menjadi kerangka utama dalam mengarahkan strategi bisnis Perseroan, sekaligus menjadi acuan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, serta lingkungan secara terpadu.

KINERJA DAN PENCAPAIAN

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang solid, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis melalui pengelolaan proyek infrastruktur yang lebih efektif, optimalisasi struktur permodalan, penguatan sinergi dengan mitra strategis, serta pelaksanaan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Selain itu, transformasi digital juga senantiasa kami dorong sebagai bagian penting dari strategi peningkatan efisiensi, produktivitas, dan ketahanan operasional.

Pada tahun pelaporan, langkah strategis Kami sebagai bagian dari penguatan fondasi bisnis, salah satunya melalui aksi korporasi privatisasi (*go private*). Dalam proses tersebut, Penawaran Tender Sukarela (PTS) yang dijalankan oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") selaku pemegang saham pengendali telah memasuki tahap akhir pada 5 Maret 2025 dan dilanjutkan dengan penyelesaian transaksi pada 17 Maret 2025.

Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham MPTIS tercatat mencapai sekitar 97,14%. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pemegang saham pengendali dalam memperkuat struktur kepemilikan sekaligus memberikan ruang yang lebih luas bagi Perseroan dalam menentukan arah pengembangan usaha ke depan.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In fulfilling our role as an infrastructure manager, we believe that sustainability can only be achieved when business growth proceeds in tandem with the advancement of social welfare and environmental preservation. On this basis, we consistently balance economic, social, and environmental aspects as the guiding principle underlying every business activity we undertake — ensuring that every project we develop is designed to address community needs while delivering a positive contribution to quality of life, regional development, and a more sustainable future.

As a tangible expression of this commitment, the Company applies Seven Strategic Pillars that balance the People, Planet, and Profit dimensions. These seven pillars encompass People & Culture as the Main Foundation, Financial Stability, Strengthen Core Business, Elevate Customer Experience, Digital Foundation, Mobility Ecosystem, Business Diversification, and Health, Safety, and Environment. Together, these pillars serve as the primary framework for directing the Company's business strategy, while also functioning as a reference for managing economic, social, occupational health and safety, and environmental aspects in an integrated manner.

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS

To support solid performance, the Company has continued to strengthen its business fundamentals through more effective infrastructure project management, capital structure optimization, enhanced synergies with strategic partners, and the execution of various social and environmental initiatives. In addition, digital transformation remains a priority that we consistently advance as an integral part of our strategy to enhance efficiency, productivity, and operational resilience.

During the reporting year, one of our key strategic steps to reinforce the business foundation was the corporate action of a privatization (going private). In this process, the Voluntary Tender Offer (VTO) conducted by PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS"), as the controlling shareholder, reached its final stage on March 5, 2025, followed by the transaction's completion on March 17, 2025.

By the end of 2025, MPTIS's shareholding was recorded at approximately 97.14%. This step forms part of the controlling shareholder's strategy to strengthen the ownership structure while affording the Company greater latitude in determining the direction of its future business development.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Selain itu, dukungan dari pemegang saham strategis tetap menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kekuatan fundamental Perseroan. MPTIS merupakan entitas yang terafiliasi dengan Metro Pacific Tollways Corporation ("MPTC"), salah satu operator jalan tol terkemuka di kawasan. Kolaborasi dengan Government of Singapore Investment Corporation (Venture) Pte. Ltd. melalui Warrington Investment Pte. Ltd. turut memperkokoh struktur permodalan dan mendukung stabilitas keuangan Perseroan dalam menjalankan agenda pengembangan usaha.

Furthermore, support from strategic shareholders remains a key factor in the Company's strength. MPTIS is affiliated with Metro Pacific Tollways Corporation ("MPTC"), a leading regional toll road operator. Collaboration with the Government of Singapore Investment Corporation (Venture) Pte. Ltd. via Warrington Investment Pte. Ltd. further strengthens the Company's capital structure and supports financial stability during business development.

Dalam rangka memperluas portofolio investasi, Perseroan melalui entitas asosiasi PT Margautama Nusantara ("MUN") yang tergabung dalam konsorsium GIC-MPTC telah menyelesaikan akuisisi 35,00% saham PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT"). Investasi ini memberikan kontribusi positif terhadap kinerja konsolidasian tahun 2025, terutama melalui peningkatan pendapatan dan arus kas yang berasal dari aset jalan tol eksisting.

In pursuit of expanding its investment portfolio, the Company-through its associate entity PT Margautama Nusantara ("MUN"), as part of the GIC–MPTC consortium-successfully completed the acquisition of a 35.00% stake in PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT"). This investment contributed positively to the Company's consolidated performance in 2025, primarily through increased revenues and cash flows from existing toll road assets.

Kolaborasi domestik juga terus diperkuat, antara lain melalui keterlibatan dalam proyek Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road *Elevated* (JORR-E) sepanjang 21,6 km dari Cikunir hingga Ulujami, bersama PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas transportasi di kawasan Jabodetabek sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

Domestic collaboration has also been further strengthened, including through the Company's involvement in the Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR-E) toll road project spanning 21.6 km from Cikunir to Ulujami, undertaken jointly with PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Acset Indonusa Tbk. This project is expected to enhance transportation connectivity across the Greater Jakarta area while supporting regional economic growth.

Pada segmen usaha jalan tol, Perseroan mencatatkan rata-rata harian kendaraan yang melintasi jalan tol yang dikelola oleh MUN di tahun 2025 mencapai 223.647 unit per hari, tumbuh 2,92% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 217.302 unit per hari, dengan total kontribusi sebesar 57,06% oleh ruas jalan tol yang dikola oleh PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") yang merupakan anak usaha dari MUN.

In the toll road segment, the Company recorded an average daily traffic volume of 223,647 vehicles in 2025 across the toll roads managed by MUN, representing a 2.92% increase compared to 217,302 vehicles per day in 2024. This performance was supported by a total contribution of 57.06% from toll road sections managed by PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), a subsidiary of MUN.

Pada segmen pengelolaan air, Perseroan terus menjalankan berbagai strategi prioritas untuk memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pengembangan jaringan distribusi ke wilayah Cikande Asem-Jawilan guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan, serta pendekatan yang lebih intensif kepada pelanggan untuk mendorong peningkatan penyerapan air bersih. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung akses masyarakat terhadap layanan air yang andal dan berkualitas. Selama tahun 2025, segmen pengelolaan air bersih berhasil mencatatkan volume penjualan air sebesar 11.125.686 m^3 atau meningkat sebesar 4% dari tahun 2024, yaitu 10.677.205 m^3.

In the water management segment, the Company continued to execute various priority strategies to strengthen sustainable growth. These efforts included developing a distribution network extending to the Cikande Asem-Jawilan area to improve service efficiency and reliability, as well as more intensive customer engagement to drive greater clean water uptake. This initiative is consistent with the Company's commitment to supporting community access to reliable, high-quality water services. During 2025, the clean water management segment successfully recorded water sales volume of 11.125.686 m^3, an increase of 4% from 2024's volume of 10,677,205 m^3.

Di sektor energi terbarukan, Perseroan menyediakan 168.380.493 kilowatt-hours (kWh) atau setara dengan 19,22 AHMW (Average Hourly MegaWatt), secara total dari sektor Energi Terbarukan. Total pasokan tersebut dicatat sebagai pendapatan Perseroan sebesar Rp165,95 miliar.

Pada segmen periklanan dan pengelolaan parkir, Perseroan juga terus memperluas pengembangan usaha. Sepanjang tahun 2025, melalui PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), Perseroan aktif menjalankan kegiatan pemasaran dan penguatan branding untuk bisnis OTTO Parking. Di sisi lain, untuk mendukung pengembangan bisnis iklan luar ruang dalam kelompok usaha, MTMI telah membangun 6 pilar iklan baru di Makassar. Inisiatif ini merupakan langkah awal menuju ekspansi yang lebih luas, dengan rencana pengembangan sekitar 10 pilar di bawah Jalan Tol Pettarani.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan capaian total pendapatan dan penjualan pada tahun 2025 sebesar Rp276,75 miliar, turun 2,78% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp284,67 miliar. Penurunan atas pendapatan dan penjualan tersebut terutama dikarenakan turunnya penjualan listrik sebesar 9,58% dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan berhasil mencatatkan capaian kinerja yang positif yang terlihat dari perolehan total pendapatan dan penjualan di luar pendapatan konstruksi Rp290,15 miliar. Laba usaha tercatat tumbuh 42,82% menjadi Rp40,53 miliar dari sebelumnya Rp28,38 miliar. Perseroan juga berhasil mempertahankan capaian laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp103,81 miliar sampai dengan akhir tahun buku 2025.

Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp103,81 miliar miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga resiliensi bisnis dan menghasilkan kinerja yang solid di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus mengupayakan efisiensi penggunaan energi untuk menekan emisi yang ditimbulkan. Pada tahun 2025, total konsumsi energi mencapai 33.330,04 GJ atau turun 4,52% dari tahun sebelumnya. Adapun emisi GRK yang dihasilkan mencapai 5.807,37 ton CO_2 eq, turun 3,49% dari tahun sebelumnya.

In the renewable energy sector, the Company supplied 168,380,493 kilowatt-hours (kWh), equivalent to 19.22 AHMW (Average Hourly MegaWatt), in total of Renewable Energy sector. This total supply is recorded as the Company revenue in amount to Rp165.95 billion.

In the advertising and parking management segment, the Company also continued to expand its business development. Throughout 2025, through PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), the Company actively conducted marketing activities and brand-building efforts for the OTTO Parking business. On the outdoor advertising side, to support the development of the out-of-home advertising business within the group, MTMI constructed 6 new advertising pillars in Makassar. This initiative marks an initial step toward a broader expansion, with plans to develop approximately 10 pillars beneath the Pettarani Toll Road.

From a financial performance perspective, the Company recorded total revenues and sales in 2025 of Rp276.75 billion, a 2.78% decline from Rp284.67 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to a 9.58% decline in electricity sales relative to the prior year.

The Company successfully recorded positive performance, as evidenced by total revenue and sales excluding construction revenue amounting Rp290.15 billion. Operating profit grew 42.82% to Rp40.53 billion from Rp28.38 billion. The Company also successfully maintained a positive current-year profit of Rp103.81 billion until the end of financial year 2025.

The Company also recorded a positive profit for the year of Rp103.81 billion. This achievement demonstrates the Company's ability to maintain business resilience and deliver solid performance amid prevailing economic challenges.

On the environmental front, the Company continued to pursue energy efficiency measures to reduce emissions. In 2025, total energy consumption reached 33,330.04 GJ, which was an increase/decrease of 4.52% from the prior year. Greenhouse gas (GHG) emissions were 5,807.37 tonnes of CO_2 equivalent, an decrease of 3.49% from the prior year.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Selain itu, Perseroan terus memperkuat komitmen keberlanjutan dengan mendukung pengembangan usaha berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Upaya ini diwujudkan melalui pembangunan dan pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Inisiatif tersebut mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendorong transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada misi global untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan rendah jejak karbon.

In addition, the Company continued to strengthen its sustainability commitment by supporting the development of New and Renewable Energy (NRE)-based businesses. This effort was realized through the construction and management of Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm). These initiatives reflect the Company's concrete steps toward transitioning to clean, sustainable energy while contributing to the global mission of creating a healthier, lower-carbon environment.

Komitmen terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) juga tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Kami secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan di seluruh jenjang jabatan. Pada tahun 2025, program yang dilaksanakan mencakup pelatihan kepemimpinan, *project improvement*, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), sertifikasi kompetensi, perpajakan, pelatihan ISO maupun ESG. Secara keseluruhan, total jam pelatihan yang diberikan mencapai lebih dari 15 jam.

Commitment to Human Capital development also remains a primary priority for the Company. We consistently conduct a wide range of education and training programs across all levels of the organization. In 2025, programs delivered included leadership training, project improvement, Occupational Health and Safety (K3L), competency certification, taxation, and ISO and ESG training. In total, the aggregate training hours delivered amounted to more than 15 hours.

Dari aspek keselamatan kerja, Perseroan juga berhasil mencatatkan 5.315.805 jam kerja aman serta menjaga catatan tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas. Hal ini mencerminkan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

From an occupational safety standpoint, the Company also recorded 5,315,805 safe working hours. It maintained a zero-fatality record, reflecting our commitment to a safe, healthy, and productive working environment.

Di bidang sosial, Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif melalui Program Nusantara Care sebagai bentuk komitmen untuk memastikan bahwa seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan. Melalui program ini, Perseroan mengintegrasikan berbagai inisiatif sosial dalam tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

In the social sphere, the Company continued to implement various initiatives through the Nusantara Care program, as an expression of its commitment to ensuring that all Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs deliver optimal benefits to stakeholders. Through this program, the Company integrates a range of social initiatives across three main pillars: education, health and safety, and community and environment.

Pada pilar pendidikan, Perseroan melaksanakan Program Rumah Pintar Nusantara dan *Employee Volunteer Program*. Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah di sejumlah entitas anak usaha serta menjalankan Program Nusantara Peduli Stunting di Makassar. Sementara itu, pada pilar komunitas dan lingkungan, Perseroan menginisiasi Program Komunitas Berdaya Nusantara dan Kampung Bersih Nusantara. Selain untuk mendukung pemberdayaan masyarakat yang inklisif, kedua program juga fokus pada aspek lingkungan dan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama entitas anak telah merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp920,60 juta.

Under the education pillar, the Company implemented the Rumah Pintar Nusantara and Employee Volunteer Program. In the health sector, the Company organized blood donation activities across its subsidiary entities and ran the Nusantara Peduli Stunting Program in Makassar. Meanwhile, under the community and environmental pillar, the Company initiated the Komunitas Berdaya Nusantara Program and the Kampung Bersih Nusantara Program. In addition to supporting inclusive community empowerment, both programs also focus on environmental and sustainability aspects. Throughout 2025, the Company and its subsidiaries realized a total TJSL budget of Rp920.60 million.

PENUTUP

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan komitmen, konsistensi, dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Meskipun tantangan akan terus berkembang, kami meyakini bahwa dengan fondasi bisnis yang kuat, arah strategi yang jelas, semangat inovasi yang berkelanjutan, serta integrasi prinsip-prinsip ESG yang semakin mendalam dalam setiap aspek kegiatan usaha. Perseroan akan terus mampu tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi energi bagi kami untuk terus melangkah maju dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur yang berkelanjutan dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat serta lingkungan.

CLOSING

We recognize that the journey toward sustainability is a long-term process that demands commitment, consistency, and collaboration from all stakeholders. While challenges will continue to evolve, we are confident that with a strong business foundation, a clear strategic direction, a spirit of sustained innovation, and the increasingly deep integration of ESG principles across every aspect of our business activities. The Company will continue to grow and deliver positive contributions to communities, the environment, and the national economy.

We also extend our sincere gratitude for the trust and support that have always been extended to the Company. That support serves as the energy that drives us to keep moving forward in realizing the Company's vision as a provider of sustainable infrastructure that delivers broad benefits to communities and the environment.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Direksi
Board of Directors

Denn Charly G. Espanola
Direktur
Director

Satria Surjati
Direktur
Director

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Marisa V. Conde
Direktur
Director

Danni Hasan
Direktur
Director

Benny S. Santoso
Direktur
Director

Francis Emanuel D. Rojas
Direktur
Director

Ridwan Irawan
Direktur
Director

03

Tentang Laporan **Keberlanjutan**

About the Sustainability Report

Tentang **Laporan Keberlanjutan**

About The Sustainability Report

Laporan ini disusun untuk menyajikan gambaran secara komprehensif mengenai kebijakan, strategi, serta berbagai inisiatif yang dijalankan Perseroan dalam rangka menciptakan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

This report was prepared to provide a comprehensive overview regarding the policies, strategies, as well as various initiatives undertaken by the Company in the framework of creating positive impacts in the economic, social, and environmental fields.

Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian kinerja keberlanjutan. Laporan ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai kebijakan, strategi, serta berbagai inisiatif yang dijalankan untuk menciptakan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk memudahkan pemahaman, dalam laporan ini digunakan istilah "Perseroan" yang merujuk pada PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sementara itu, dalam beberapa bagian tertentu, nama anak perusahaan beserta singkatannya juga dicantumkan guna memberikan konteks yang lebih spesifik terkait kegiatan operasional dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan di berbagai lini bisnis.

The Company regularly publishes a Sustainability Report as a manifestation of its commitment to transparency and accountability in delivering sustainability performance. This report presents a comprehensive overview of the policies, strategies, as well as various initiatives undertaken to create positive impacts in the economic, social, and environmental fields.

For easier understanding, in this report, the term "Company" is used to refer to PT Nusantara Infrastructure Tbk. Meanwhile, in certain sections, the names of subsidiaries and their abbreviations are also included to provide more specific context regarding operational activities and sustainability initiatives carried out in various business lines.

Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Period	1 Januari-31 Desember 2025 January 1-December 31, 2025
Tanggal Publikasi Laporan Sebelumnya [GRI 2-3] Publication Date of Previous Report	April 2025 April 2025
Siklus Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle	Setiap tahun Every year
Cakupan Laporan [GRI 2-2] Scope of Report	• Data dan informasi material terkait kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan • Kinerja keuangan merupakan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 Perseroan dan entitas anaknya • Kinerja sosial dan lingkungan tidak termasuk kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan • Kinerja lingkungan dan K3L tidak semua segmen usaha dan entitas anak mengungkapkan data dan informasi material karena masih dalam tahap identifikasi • Material data and information related to the Company's performance in the economic, social, and environmental fields • Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, of the Company and its subsidiaries • Social and environmental performance excludes operational activities of outsourcing, business partners, and suppliers that are beyond the Company's control • Not all business segments and subsidiaries disclose material data and information on environmental and QHSE performance because they are still in the identification stage
Standar yang Digunakan Standards Used	• Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 • Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dengan referensi (*with reference*) • Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 • Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference
Pernyataan Kembali [GRI 2-4] Restatement	Tidak ada None
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] Verification by External Party	Perseroan belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih pada lingkup internal. The Company has not verified with external parties. The data verification and validation process is currently still within the internal scope.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.4] Feedback Response of Previous Report	Tidak memiliki tanggapan dari laporan sebelumnya. There were no feedback from the previous report.
Pusat Informasi dan Umpan Balik [GRI 2-3] Information Center and Feedback	PT Nusantara Infrastructure Tbk Kantor Pusat Head Office Equity Tower Lantai 38 | 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190 - Indonesia Tel. +62 21 515 0100; Fax. +62 21 515 1221 E-mail : information@nusantarainfrastructure.com website : www.nusantarainfrastructure.com

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

Perseroan memiliki empat unsur yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kualitas isi dan informasi laporan, yakni:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
   Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan
   Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. Materialitas
   Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan dan signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan
   Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS AND BOUNDARIES

The Company has four elements that are taken into consideration in determining the report's content and information quality, namely:

1. Stakeholders Inclusiveness
   The stakeholder involvement factor is one of the indicators of a company's sustainability assessment. The process of identifying the inclusiveness of stakeholders includes the stakeholders' aspirations toward the Company's business activities.
2. Sustainability Context
   The sustainability context covers the Company's performance in the sustainability aspects consisting of economic, environmental, and social aspects.
3. Materiality
   The materiality aspect is related to the economic, environmental, and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in the evaluation and assessment of stakeholders.
4. Completeness
   The completeness aspect is related to disclosing for all material sustainability aspects, let stakeholders evaluate the sustainability value of a company.

MEKANISME PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Perseroan selalu memastikan bahwa isi Laporan Keberlanjutan mencerminkan topik, data, dan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, proses penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat materialitas (*materiality*) serta melibatkan pemangku kepentingan secara aktif (*stakeholder inclusiveness*) dalam berbagai aspek keberlanjutan (*sustainability context*).

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun laporan yang tidak hanya transparan, tetapi juga memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai dampak dan kinerja keberlanjutan. Dengan menerapkan prinsip kelengkapan (*completeness*), Perseroan memastikan bahwa setiap penilaian dan evaluasi yang dilakukan bersifat komprehensif dan akurat. Alur mekanisme penentuan topik material oleh Perseroan dapat dilihat pada ilustrasi berikut.

MECHANISM FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The Company always ensures that the content of the Sustainability Report reflects topics, data, and information relevant to stakeholders. Therefore, the process of determining material topics is carried out by considering the level of materiality and actively involving stakeholders (stakeholder inclusiveness) in various aspects of sustainability (sustainability context).

This approach allows the Company to prepare a report that is not only transparent but also provides a comprehensive picture of sustainability impact and performance. By applying the principle of completeness, the Company ensures that every assessment and evaluation conducted is comprehensive and accurate. The flow of the mechanism for determining material topics by the Company can be seen in the following illustration.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-2][GRI 3-3]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Standar GRI untuk menentukan isu-isu yang memiliki signifikansi paling tinggi bagi keberlangsungan usaha. Topik material dipahami sebagai isu yang memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja, keputusan, dan dampak Perseroan, sekaligus menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, cakupan laporan difokuskan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan dengan aktivitas dan strategi bisnis Perseroan.

Penetapan topik tersebut dilakukan melalui proses terstruktur yang melibatkan kajian internal serta masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Setiap isu yang teridentifikasi selanjutnya dianalisis menggunakan matriks materialitas untuk menilai tingkat kepentingan, prioritas, dan dampaknya terhadap Perseroan serta pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Perseroan menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap topik material, karena isu-isu yang telah ditentukan sebelumnya masih selaras dengan dinamika operasional dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi.

Perseroan mendapatkan total 11 topik material yang dilaporkan untuk Laporan Keberlanjutan yaitu sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-2][GRI 3-3]

In preparing the Sustainability Report, the Company refers to the GRI Standards to determine the issues with the highest significance to business sustainability. Material topics are understood as issues that have a significant impact on the Company's performance, decisions, and impacts, and are of primary concern to stakeholders. Accordingly, the scope of the report focuses on economic, environmental, and social aspects that are relevant to the Company's business activities and strategy.

The determination of these topics was carried out through a structured process involving internal assessments as well as input from internal and external stakeholders. Each identified issue was then analyzed using a materiality matrix to assess its level of importance, priority, and impact on the Company and its stakeholders. Based on the 2025 evaluation results, the Company determined that there were no changes to the material topics, as the previously determined issues remained aligned with the operational dynamics and sustainability challenges faced.

The Company has identified a total of 11 material topics to be reported in the Sustainability Report, as follows:

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

- Energi
  Energy
- Air
  Water
- Keanekaragaman Hayati
  Biodiversity
- Limbah dan Efluen
  Waste and Effluents

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

- Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- Antikorupsi
  Anti-corruption

Aspek Sosial
Social Aspects

- Kepegawaian
  Manpower
- Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
  Occupational Health and Safety (QHSE)
- Pendidikan dan Pelatihan
  Education and Training
- Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
  Diversity and Equal Opportunity
- Masyarakat Lokal
  Local Communities

Matrik Materialitas atas Topik Material 2025
Materiality Matrix for 2025 Material Topics

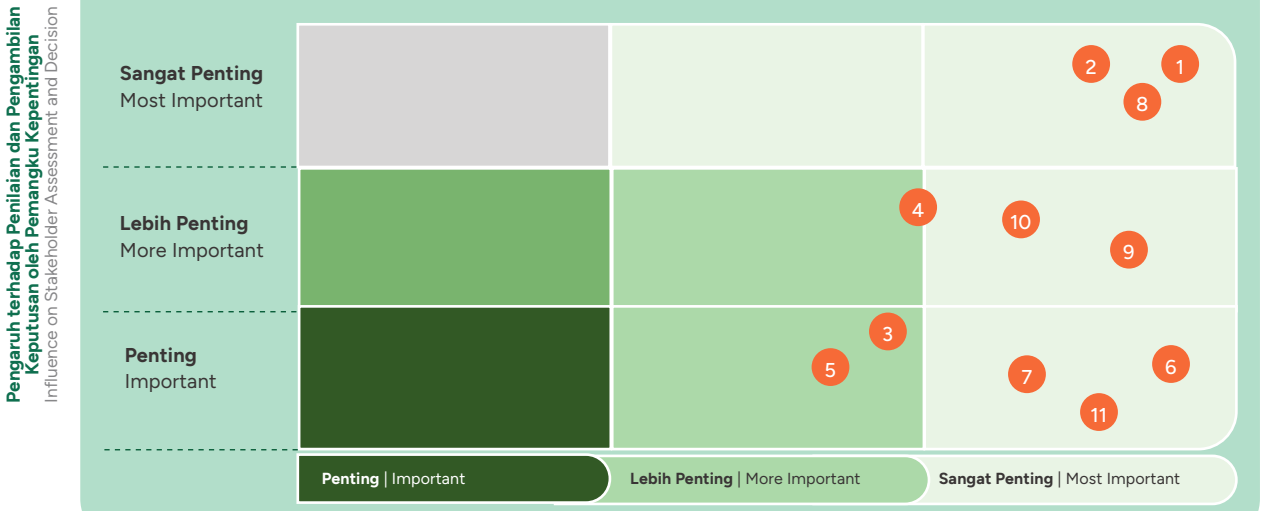

Grafik Sebaran Aspek Materialitas 2025
Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2025

Aspek Ekonomi | Economic Aspects
1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Antikorupsi | Anti-Corruption

Aspek Lingkungan | Environmental Aspects
3. Energi | Energy
4. Air dan Efluen | Water and Effluents
5. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
6. Limbah | Waste

Aspek Sosial | Social Aspects
7. Kepegawaian | Employment
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) I Occupational Health and Safety (OHS)
9. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
10. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara I Diversity and Equal Opportunity
11. Masyarakat Lokal | Local Communities

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor *Disclosure* Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
		Topik Ekonomi Economy		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Kinerja ekonomi yang sehat menjadi fondasi keberlanjutan Perseroan dan perhatian utama pemangku kepentingan. Peningkatan kinerja memungkinkan distribusi manfaat yang lebih luas kepada masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional, serta meningkatkan kontribusi kepada negara melalui penerimaan pajak. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan operasional maupun bisnis guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sound economic performance serves as the foundation of the Company's sustainability and is a primary concern for stakeholders. Improved performance enables a broader distribution of benefits to the community, particularly those in the vicinity of its operational areas, and increases its contribution to the state through tax revenues. To this end, the Company implements various operational and business strategies and policies to support sustainable economic growth.	√	
Antikorupsi Anti Corruption	GRI 201-1	Pencegahan dan pemberantasan korupsi merupakan agenda penting yang sejalan dengan komitmen nasional dan menjadi perhatian Perseroan serta pemangku kepentingan. Perseroan mendukung upaya tersebut dengan menerapkan prinsip antikorupsi dalam seluruh kegiatan usaha dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Komitmen ini diatur dalam Manual Tata Kelola Perusahaan yang memuat Etika dan Norma Perilaku sebagai pedoman untuk mencegah pelanggaran dan kecurangan. Corruption prevention and eradication is an important agenda that aligns with national commitments and is a concern for the Company and its stakeholders. The Company supports these efforts by implementing anti-corruption principles across all business activities and interactions with stakeholders. This commitment is outlined in the Corporate Governance Manual, which contains Ethics and Code of Conduct as guidelines to prevent violations and fraud practices.	√	

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor *Disclosure* Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
		Topik Lingkungan Environment		
Energi Energy	GRI 302-1	Pemakaian energi dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan menjadi *concern* para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari konsumsi energi berkontribusi secara langsung terhadap emisi karbon yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan. Berbagai upaya penghematan energi antara lain menggunakan bohlam lampu yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola, Mencatat secara berkala penggunaan energi listrik, menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli dan lain-lain. The use of energy in every operational activity carried out by the Company is a concern for stakeholders. The Company realizes that energy consumption contributes directly to carbon emissions. Therefore, the Company runs continuous energy control programs including the application of ecofriendly friendly technologies. Various efforts to save energy include using ecofriendly light bulbs on the sides of our toll roads, periodically recording the use of electrical energy, saving on the use of fossil fuel oil (BBM) for operational and patrol cars and others.	√	√
Air Water	GRI 303-2, 303-3, 303-5	Penggunaan energi dalam kegiatan operasional menjadi perhatian pemangku kepentingan karena keterkaitannya dengan emisi karbon. Perseroan menyadari dampak konsumsi energi terhadap lingkungan dan secara berkelanjutan menerapkan berbagai upaya pengendalian energi, termasuk pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Langkah-langkah tersebut mencakup penggunaan lampu hemat energi di sepanjang ruas jalan tol, pemantauan berkala konsumsi listrik, serta efisiensi penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional dan patroli. Energy onsumption in operational activities is a concern for stakeholder due to its connection to carbon emissions. The Company recognizes the impact of energy consumption on the environment and continuously implements various energy control efforts, including the use of more environmentally friendly technologies. These initiatives include the use of energy-efficient lighting along toll roads, regular monitoring of electricity consumption, and fuel efficiency for operational and patrol vehicles.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor *Disclosure* Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity**	GRI 304-2	Kegiatan operasional Perseroan berpotensi berdampak terhadap lingkungan, termasuk perubahan bentang alam dan interaksi dengan wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan operasional guna meminimalkan dampak serta menjaga perlindungan flora dan fauna di sekitar wilayah infrastruktur Perseroan. The Company's operational activities may have potential impacts on the environment, including changes to the landscape and interactions with areas of biodiversity value. Recognizing this, the Company is committed to implementing best practices in operational management to minimize impacts and protect the flora and fauna in the vicinity of the Company's infrastructure.	√	√
Pengelolaan Limbah dan Efluen **Waste and Effluents Management**	GRI 306-1, 306-2	Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan apabila tidak dikelola secara tepat. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang efektif dan wajib dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional. The Company's operational activities generate waste that may potentially impact the environment and health if not managed properly. As a form of corporate responsibility, the Company implements effective waste management practices that are mandatory for all operational activities.	√	√
Topik Sosial **Social**				
Kepegawaian **Employment Affair**	GRI 401-1, 401-2	Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan serta memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik ketenagakerjaan menjadi perhatian pemangku kepentingan, khususnya terkait penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. The Company is committed to improving employee competencies and ensuring the protection and fulfillment of employment rights in accordance with applicable laws and regulations. Employment practices are a concern for stakeholders, particularly with regard to job creation for the community and the sustainable development of human resources.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor *Disclosure* Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)	GRI 403-2	Perseroan menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, khususnya dalam sektor infrastruktur yang memiliki tingkat risiko pekerjaan yang tinggi. Aspek K3L menjadi topik material yang mendapat perhatian pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja K3L melalui penerapan dan inovasi keselamatan kerja guna mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang selamat dan meminimalkan risiko kecelakaan. The Company recognizes the importance of creating a safe and comfortable working environment, particularly in the infrastructure sector, which is characterized by a high level of occupational risk. Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) is a material topic that receives attention from stakeholders. Therefore, the Company continuously improves its QHSE performance through the implementation and innovation of occupational safety measures to support the realization of a safe working environment and minimize the risk of accidents.	√	√
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-1	Dinamika dan persaingan di sektor infrastruktur menuntut peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia Perseroan. Pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta menjadi perhatian pemangku kepentingan, karena kualitas dan kompetensi karyawan berperan dalam menentukan arah dan kemajuan Perseroan di masa mendatang. The dynamics and competition in the infrastructure sector demand continuous improvement of the Company's human resource capacity and capabilities. Education and training are regarded as crucial factors in supporting business sustainability and are a concern for stakeholders, as the quality and competence of employees play a crucial role in shaping the Company's future direction and progress.	√	√
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 406-1	Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan serta menerapkan prinsip tanpa diskriminasi dalam lingkungan kerja, termasuk berdasarkan ras, suku, gender, dan agama. Perseroan memastikan kesempatan dan perlakuan yang setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, serta tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi. Keberagaman dan kesetaraan menjadi topik material yang mendapat perhatian Perseroan dan para pemangku kepentingan dalam mendukung lingkungan kerja yang inklusif. The Company upholds compliance with labor regulations and implements the principle of non-discrimination in the workplace, including on the basis of race, ethnicity, gender, and religion. The Company ensures equal opportunities and treatment for all employees, both male and female, and does not tolerate any form of discrimination. Diversity and equality are material topics that receive attention from the Company and its stakeholders in supporting an inclusive work environment.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor *Disclosure* Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material Material Topic Boundary [GRI 3-1]	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Masyarakat Lokal **Local Communities**	GRI 413-1	Perseroan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, infrastruktur, dan sosial sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. The Company is committed to delivering sustainable benefits by improving the welfare and quality of life of communities in the vicinity of its operational areas. This commitment is realized through various community development programs in education, infrastructure, and social sectors as part of the Company's contribution to sustainable development.	√	√

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan menyadari peran strategis pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang harmonis, terbuka, dan konstruktif melalui pendekatan partisipatif guna menampung aspirasi, kebutuhan, serta masukan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut didukung dengan proses identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan secara sistematis untuk memastikan komunikasi dan kolaborasi yang efektif di seluruh wilayah operasional.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan dengan mengacu pada AA1000 *Stakeholders Engagement Standard* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

1. ***Dependency*** (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. ***Responsibility*** (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. ***Tension*** (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. ***Influence*** (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. ***Diverse Perspective*** (DP): Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. ***Proximity*** (P): Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 3-2][GRI 3-3]

The Company recognizes the strategic role of stakeholders in supporting business and operational sustainability. Therefore, the Company is committed to building harmonious, open, and constructive relationships through a participatory approach to accommodate stakeholders' aspirations, needs, and input. This commitment is supported by a systematic stakeholder identification and mapping process to ensure effective communication and collaboration across all operational areas.

In identifying stakeholders, the Company applies an approach that refers to the AA1000 Stakeholders Engagement Standard by considering 6 (six) aspects, which include:

1. **Dependency** (D): The Company's dependence on a person, an organization, or vice versa.
2. **Responsibility** (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities toward a person or an organization.
3. **Tension** (T): A person or an organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. **Influence** (I): A person or an organization that has influence over the Company or the strategies/ policies of other stakeholders.
5. **Diverse Perspective** (DP): A person or an organization that has different views so that it has the potential to influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. **Proximity** (P): A person or an organization that has geographic and operational proximity to the Company.

Berikut di bawah ini merupakan informasi mengenai pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan, basis penetapan, frekuensi pelibatan, dan topik/isu yang muncul: [GRI 2-29]

The following is information on the Company's stakeholders along with their methods of engagement, basis for determination, frequency of engagement, and topics/issues that arise: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determination	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	*Dependency* (D), *Responsibility* (R), *Influence* (I)	Rapat Umum Pemegang Saham, *Public Expose*, Laporan Tahunan General Meeting of Shareholders, Public Expose, Annual Report	Minimal 1 (satu) pertemuan dalam 1 (satu) tahun At least 1 (one) meetings in a year	Kinerja Keuangan/dividen/ pengembangan usaha/ manajemen tata kelola Financial Performance/ Dividend/ business development/ governance management
Pegawai Employees	*Dependency* (D), *Tension* (T), *Diverse Perspective* (DP), *Proximity* (P)	• Media internal (portal), hotline telepon, dan surel Internal media (portal), telephone hotline, and e-mail	• Media Internal "Kabar Nusantara" terbit 3 kali dalam setahun (4 bulan sekali) Internal media "Kabar Nusantara" which is published 3 times a year (once every 4 months)	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare
		• Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	• Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	
		• Program pelatihan karyawan internal melalui "Sharpening the Saw" Internal employee training program, "Sharpening the Saw"	• Hampir setiap minggu sekali On a nearly weekly basis	
Pelanggan Customers	*Dependency* (D), *Responsibility* (R)	1. *Customer Gathering* Customer Gathering 2. Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey 3. *Website & Frontline Information* Website & Frontline Information	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dilakukan sesuai kebutuhan At least once in a year or as needed	Hubungan komersial/ *Customer retention*/kualitas layanan Commercial relations/ Customer retention/service Quality
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/ Business Partners	*Proximity* (P)	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Hubungan komersial Commercial relations
Regulator dan OJK Regulators and OJK	*Responsibility* (R), *Influence* (I)	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada regulator Reporting of compliance and notification to regulators	Sesuai yang disyaratkan As required	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the laws and regulations
Media Massa Mass Media	*Proximity* (P)	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/ Information Disclosure	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi Business performance/ governance/ information disclosure
Masyarakat Community	*Responsibility* (R), *Tension* (T), *Proximity* (P)	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun All year round	Pelaksanaan program CSR dan dampak serta kinerja lingkungan Implementation of CSR program and environmental performance and impact

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Profil **Perusahaan**

Company Profile

Identitas **Perusahaan**

Corporate Profile

Nusantara Infrastructure

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]
Products and Services

Investasi
Investment

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Incorporation

Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

Last Amendment to the Articles of Association

The deed of statement of decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies No. 115, dated August 31, 2021, made before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2001

Kode Saham
Ticker Code

META

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]
Country of Operations

Indonesia

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

Aktivitas Kantor Pusat dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Head Office Activities and Other Management Consultancy Activities

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment and Commercial Operation

1 September 1995
September 1st, 1995

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Shares Ownership

PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services:
97,14%
Masyarakat dan lainnya | Public and others
2,86%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.670.000.000.000

Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham.

Rp5,670,000,000

Authorized Capital consists of 2 shares, i.e., Series A shares with par value of Rp35 per share and 80,999,999,999 series B shares with par value of Rp70 per share

Jumlah Karyawan
Number of Employees

351 karyawan | employees

Perubahan Nama
Name Change

1995
Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta.

1995
The Company was first established under the name PT Sawitia Bersama Darma based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

1998
Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

1998
The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya, based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998 made before Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

2001
Nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

2001
The Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status to a Public Company (Tbk) with ticker code META.

2006
Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk yang digunakan hingga saat ini. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

2006
The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk which is used until now.

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp1.239.749.573.545

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.

Rp1,239,749,573,545

The issued and fully paid-in capital consists of 1 Series A share with par value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with par value of Rp70 per share.

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1]
Head Office Address

Equity Tower Lantai 38 | 38th Floor

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.

Media Sosial
Social Media

Instagram: @nusantara.infrastructure
Facebook: Nusantara Infrastructure
X: @NusantaraInfra
Tiktok: @nusantara.infrastructure
Youtube: Nusantara Infrastructure
LinkedIn: Nusantara Infrastructure

Situs Web
Website

www.nusantarainfrastructure.com

Kontak Perusahaan
Contact Person

Dahlia Evawani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp. : +6221 515 0100
Fax. : +6221 515 1221
corsec@nusantarainfrastructure.com

Riwayat Singkat **Perusahaan**

Brief History of the Company

PT Nusantara Infrastructure Tbk atau yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan pada 1 September 1995 melalui Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7.375. HT.01.01. TH.95 tertanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai upaya inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut diimplementasikan pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).

Komitmen dan upaya Perseroan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dilakukan Perseroan melalui merger dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Nusantara Infrastructure Tbk or hereinafter referred to as the "Company" is a limited liability company established on September 1, 1995, by Deed of Establishment No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995, and registered with the Clerk of the Central Jakarta District Court with No. 41/2000 dated October 19, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140. The Company focuses its business activities on Other Management Consulting Activities.

The Company is constantly implementing various strategic initiatives to improve the quality of its overall performance. This was implemented in 2021, when the Company conducted an Initial Public Offering of shares under the stock code META and changed its status to Public Company (Tbk).

The Company's commitment and efforts to improve company performance remain ongoing. In 2006, the Company merged with PT Nusantara Construction Indonesia based on Notarial Deed No. 17, dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan berlakukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan tersebut.

As stated in the Deed of Limited Liability Company Meeting Decision Statement No. 115 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, in the context of modifying the Company's Articles of Association, in order to comply with the enforcement of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Public Company GMS, including amendments or updates or other provisions, as specified in the regulations.

Awal kehadiran Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia yaitu dengan membangun proyek di sektor jalan tol dan langkah tersebut menjadikan Perseroan memiliki konsesi infrastruktur di bagian Barat dan Timur Indonesia. Sampai saat ini, konsesi jalan tol dikelola Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu Jalan Tol Serpong-Pondok Aren, Jalan Tol Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani Makassar, Jalan Tol Jembatan Tallo-Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, dan Jalan Tol Cikunir-Ulujami. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. **[GRI 2-1]**

The Company's initial involvement in infrastructure development in Indonesia was through the construction of toll road projects, which resulted in infrastructure concessions in both the western and eastern parts of Indonesia. To date, the Company has managed toll road concessions through subsidiary entities, including the Serpong-Pondok Aren Toll Road, Soekarno Hatta Harbor Toll Road-A.P. Pettarani Makassar, Tallo Bridge-Sultan Hasanuddin International Airport Toll Road, and Cikunir-Ulujami Toll Road. Apart from toll roads, the Company is expanding its portfolio into various infrastructure sectors in Indonesia, including clean water supply, renewable energy, advertising and parking management. **[GRI 2-1]**

Hingga akhir tahun 2025, di bawah Perseroan terdapat 12 (dua belas) unit bisnis di bawah Perseroan yang beroperasi, yang terdiri atas 5 (lima) entitas anak langsung dan 6 (enam) entitas anak tidak langsung, dan 1 (satu) entitas asosiasi. Seluruh entitas tersebut tergabung dalam kelompok usaha Perseroan yang bergerak di empat sektor infrastruktur utama, yaitu jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. **[GRI 2-6]**

As of the end of 2025, the Company has 12 (twelve) operating business units, consisting of 5 (five) direct subsidiaries, 6 (six) indirect subsidiaries, and 1 (one) associate. All of these entities are part of the Company's business group, which operates in four key infrastructure sectors which are, toll road, clean water supply, renewable energy, also advertising and parking management. **[GRI 2-6]**

Perseroan terus berkontribusi dalam mendukung upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, khususnya infrastruktur ekonomi yang berperan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan dimanfaatkan secara luas. Kontribusi tersebut mencakup pengembangan berbagai prasarana strategis, antara lain prasarana umum, energi listrik, perhubungan, penyediaan air bersih, sanitasi, serta pengelolaan limbah. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengambil peran aktif dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

The Company continues to contribute to supporting the government's efforts to accelerate infrastructure development, particularly economic infrastructure, which plays a crucial role in driving economic activity and is widely utilized. This contribution includes the development of various strategic infrastructure, including public utilities, electricity, transportation, clean water supply, sanitation, and waste management. In line with this, the Company is committed to continuing to play an active role in supporting the acceleration of sustainable economic infrastructure development in Indonesia.

Visi, Misi, dan **Nilai Perusahaan** [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Value [OJK C.1]

VISI
Vision

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur.

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer.

MISI
Mission

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing high-quality infrastructure needs to improve quality of life and maximize value for all stakeholders.

Nilai Perusahaan
Corporate Value

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan menanamkan Nilai "GROWTH" agar nilai tersebut dapat TUMBUH di dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Perseroan. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The Company constantly socializes and builds the value "GROWTH" so that it can GROW in the minds and character of leaders, employees, and all other Company members. An attitude, mindset, and SPIRIT that will be achieved collaboratively as ONE TEAM, ONE PLAN, and ONE GOAL.

Skala **Organisasi** [OJK C.3]

Organizational Scale [OJK C.3]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2023	2024	2025
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	325	351	351
2	Proyek Berlangsung Ongoing Projects	Proyek Project	7	8	7
3	Jumlah Pendapatan Usaha dan Penjualan Total Revenues and Sales	Rp Juta Rp Million	271.931	293.665	290.149
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	4.319.242	4.609.564	4.597.368
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	627.740	574.812	506.793
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.691.502	4.034.752	4.090.575

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4][GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Kantor Pusat dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Sampai pada tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

According to Article 3 of its Articles of Association, the Company's goals and objectives are to conduct business in the areas of in the field of Head Office Activities and Other Management Consulting Activities. By the end 2025, the Company's business activities focused on toll road, clean water supply, renewable energy, as well as advertising and parking management.

Jalan Tol
Toll Road

Penyediaan Air Bersih
Clean Water Supply

SEKTOR USAHA
Business Sector

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Periklanan dan Pengelolaan Parkir
Advertising and Parking Management

JALAN TOL

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan jalan tol melalui entitas asosiasi PT Margautama Nusantara ("MUN"). Ruang lingkup kegiatan MUN meliputi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta pemanfaatan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (RUMIJA) untuk mendukung optimalisasi aset dan layanan jalan tol.

Selain melalui entitas asosiasi, Perseroan juga terlibat langsung dalam pengembangan proyek jalan tol melalui entitas anak, yaitu PT Marga Metro Nusantara ("Marga Metro") dan PT Jakarta Metro Ekspresway ("JMEX"). JMEX merupakan konsorsium yang dibentuk bersama PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk, yang memperoleh konsesi pengelolaan Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated ruas Cikunir–Ulujami dan saat ini berada pada tahap pra-konstruksi.

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan jalan tol, Perseroan senantiasa mengedepankan efektivitas dan efisiensi operasional dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan. Aspek kemudahan, kenyamanan, keselamatan, serta kepuasan pengguna jalan tol menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional. Adapun informasi mengenai ruas jalan tol yang dikelola Perseroan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

TOLL ROAD

The Company operates its toll road management business activities through its associate entity, PT Margautama Nusantara ("MUN"). MUN's scope of activities includes toll road operation and maintenance, as well as land utilization within Toll Road Ownership Area (RUMIJA) to support the optimization of toll road assets and services.

In addition to its associated entities, the Company is also directly involved in the development of toll road projects through its subsidiaries, namely PT Marga Metro Nusantara ("Marga Metro") and PT Jakarta Metro Ekspresway ("JMEX"). JMEX is a consortium established together with PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Acset Indonusa Tbk, which obtained the management concession for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Toll Road, Cikunir-Ulujami section, and is currently in the pre-construction stage.

In carrying out its toll road management activities, the Company consistently prioritizes operational effectiveness and efficiency with a focus on improving service quality. Convenience, comfort, safety, and user satisfaction aspects are the main priorities in every operational activity. Information regarding the toll road sections managed by the Company in 2025 is presented as follows.

Perusahaan Company	Deskripsi Description
Anak Perusahaan Marga Metro Nusantara ("Marga Metro") **Subsidiary of Marga Metro Nusantara ("Marga Metro")**	
PT Jakarta Metro Ekspressway ("JMEX")	Mulai Beroperasi: Masa pra-konstruksi Panjang: ± 21,6 km Jalur: Cikunir-Ulujami Elevated Masa Konsesi: 45 tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia. Commencing operation: pre-construction period Length: ± 21.6 km Line: Cikunir-Ulujami Elevated Concession period: 45 years since the first issuance of Notice to Proceed from the Government of the Republic of Indonesia.

Perusahaan Company	Deskripsi Description
Anak Perusahaan Margautama Nusantara ("MUN") **Subsidiary of Margautama Nusantara ("MUN")**	
PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")	Mulai Beroperasi: 1999 Panjang: 7,25 km jalur Jalur: Serpong-Pondok Aren Masa Konsesi: Sampai dengan 30 September 2040 Commencing operation: 1999 Length: 7.25 km of track Line: Serpong-Pondok Aren Concession period: Until September 30, 2040
PT Makassar Metro Network ("MMN")	Mulai Beroperasi: 1998 Panjang: 1. Seksi 1-2: 6,05 km 2. Seksi 3: 4,03 km Jalur: • Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani • Akhir jalan tol seksi 2, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukkang-Jl. Hertasning Persimpangan Jl. Sultan Alauddin Masa Konsesi: Sampai dengan 12 April 2043 Commencing Operation: 1998 Length: 1. Section 1-2: 6.05 km 2. Section 3: 4.03 km Line: • Soekarno Hatta Port-A.P. Pettarani • End of section 2 toll road, Jl. Urip Sumoharjo Intersection Jl. Boulevard Panakkukkang-Jl. Hertasning Intersection Jl. Sultan Alauddin Intersection Concession Period: Until April 12, 2043
PT Makassar Airport Network ("MAN")	Mulai Beroperasi: 2008 Panjang: 11,57 km Jalur: Jembatan Tallo—Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Masa Konsesi: Sampai dengan 30 September 2041 Commencing Operation: 2008 Length: 11.57 km Line: Tallo Bridge— Sultan Hasanuddin International Airport Concession Period: Until September 31, 2041
Entitas Asosiasi melalui Margautama Nusantara ("MUN") **Associated Entity through Margautama Nusantara ("MUN")**	
PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("JLB")	Mulai Beroperasi: 1995 Panjang: 9,7 km Jalur: Kebon Jeruk-Penjaringan Masa Konsesi: Sampai dengan 2 Februari 2042 Commencing Operation: 1995 Length: 9.7 km Line: Kebon Jeruk-Penjaringan Concession Period: Until Februari 2, 2042

Perusahaan Company	Deskripsi Description
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek ("JJC")	Mulai Beroperasi: 2021 Panjang: 38 km Jalur: Jakarta-Cikampek II Elevated Masa Konsesi: 6 Juli 2017 s.d. 6 Juli 2062 (45 tahun) Commencing Operation: 2021 Length: 38 km Line: Jakarta-Cikampek II Elevated Concession Period: july 6, 2017 up to July 6, 2062 (45 years)
PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT")	Total Panjang: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; dan Pandaan-Malang. Masa Konsesi: bervariasi, paling lama sampai dengan tahun 2066 Commencing Operation: 2022 (under the JTT company group) Total Length: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Section A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; and Pandaan-Malang. Concession Period: varies, the longest until 2066

PENYEDIAAN AIR BERSIH

PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM"), sebagai entitas anak Perseroan, menjalankan kegiatan usaha di sektor penyediaan air bersih. Operasional POTUM mencakup pengolahan dan distribusi air kepada berbagai pihak, mulai dari industri hingga perumahan, melalui kerja sama dengan PDAM setempat.

Hingga tahun 2025, POTUM telah mengoperasikan dua Water Treatment Plant (WTP), yaitu:

1. SCTK WTP, Serang, Banten dengan kapasitas sebesar 375 liter per detik (lpd)
2. DCC WTP, Medan, Sumatera Utara dengan kapasitas sebesar 200 liter per detik (lpd)

Di luar kegiatan pengelolaan jalan tol, Perseroan juga menjalankan usaha di sektor penyediaan air bersih melalui POTUM. Melalui entitas ini, Perseroan mengoperasikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan mengedepankan penerapan standar kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (*Health, Safety, and Environment*/HSE) secara konsisten.

ENERGI TERBARUKAN

Perubahan iklim menjadi isu strategis yang semakin mendapat perhatian pemangku kepentingan dan memengaruhi arah pengembangan bisnis Perseroan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan menempatkan pengembangan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan ketahanan energi di masa depan. Langkah ini diwujudkan melalui perluasan portofolio usaha di sektor energi baru dan terbarukan yang dijalankan oleh entitas anak PT Energi Infranusantara ("EI").

CLEAN WATER SUPPLY

PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM"), a subsidiary of the Company, carries out business activities in the clean water supply sector. POTUM's operations include water treatment and distribution to various parties, ranging from industrial customers to residential areas, through collaboration with local PDAMs.

As of 2025, POTUM has operated two Water Treatment Plants (WTPs), namely:

1. SCTK WTP, Serang, Banten with a capacity of 375 liters per seconds (lps)
2. DCC WTP, Medan, North Sumatra with a capacity of 200 liters per seconds (lps)

In addition to toll road management activities, the Company also operates in the clean water supply business through POTUM. Through this entity, the Company operates a Drinking Water Supply System (SPAM) while consistently prioritizing the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) standards.

RENEWABLE ENERGY

Climate change has become a strategic issue that is increasingly receiving stakeholders' attention and influencing the direction of the Company's business development. In response, the Company places the development of renewable energy as part of its long-term commitment to supporting environmental sustainability and future energy security. This step is being realized through the expansion of the Company's business portfolio in the new and renewable energy sector, which is carried out by its subsidiary, PT Energi Infranusantara ("EI").

Dalam operasionalnya, Perseroan mengelola pembangkit listrik tenaga air yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatra Utara, dengan kapasitas terpasang 2x7,5 MW. Pembangkit tersebut telah beroperasi secara komersial sejak Desember 2020 dan pengelolaannya dilaksanakan oleh PT Inpola Meka Energi ("IME"). Keberadaan pembangkit ini menjadi salah satu kontribusi Perseroan dalam menyediakan energi bersih yang andal bagi sistem ketenagalistrikan.

In its operations, the Company manages a hydroelectric power plant located in Tanah Pinem District, Dairi Regency, North Sumatra, with an installed capacity of 2x7.5 MW. The power plant has been in commercial operation since December 2020 and its management is carried out by PT Inpola Meka Energi ("IME"). The presence of this power plant is one of the Company's contributions to providing reliable clean energy to the electricity system.

Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biomassa yang berlokasi di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, dengan kapasitas 1x15 MW. Pembangkit ini telah beroperasi sejak April 2018 dan dikelola oleh EI bersama entitas anak tidak langsung PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"). Pembangkit biomassa tersebut memanfaatkan bahan bakar alami yang bersumber dari limbah pertanian dan perkebunan, seperti cangkang dan tandan kosong kelapa sawit, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu, serta residu biomassa lainnya, sehingga turut mendukung prinsip ekonomi sirkular dan pengurangan emisi.

In addition, the Company also operates a biomass power plant located in Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan, with a capacity of 1x15 MW. This power plant has been in operation since April 2018 and is managed by EI together with its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"). The biomass power plant utilizes natural fuel sourced from agricultural and plantation waste, such as palm oil shells and empty fruit bunches, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust, and other biomass residues, thereby supporting the circular economy principles and contributing to reducing emissions.

PERIKLANAN DAN PENGELOLAAN PARKIR

Dalam rangka menyediakan solusi periklanan yang inovatif serta pengembangan digitalisasi parkir, Perseroan melalui PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, yang bergerak dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dalam rangka memperkuat strategi bisnis, serta sebagai wujud dari inovasi teknologi dalam perkembangan digital.

ADVERTISING AND PARKING MANAGEMENT

In the context of providing innovative advertising solutions and developing parking digitalization, the Company through PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), formerly PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, which is engaged in advertising and parking management in order to strengthen business strategy, as well as a form of technological innovation in digital development.

Sebelumnya, lini bisnis dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Meta Media Infranusantara ("MMI"), namun sejak tahun 2024, dalam rangka diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh *business unit*, Perseroan melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis MMI sehingga lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital dengan MTMI yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.

Previously, the business line in advertising and parking management was carried out by the Company through its subsidiary PT Meta Media Infranusantara ("MMI"). However, since 2024, to diversify business activities carried out by business units, the Company restructured MMI's business activities to focus more on digital service applications, with MTMI focusing on advertising and parking management activities.

MTMI dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang (OOH) dan Utilitas memiliki beberapa papan iklan dan pilar iklan yang berlokasi di Ruas Tol Pondok Aren-Serpong, dan Ruas Tol Makassar, selain itu, dalam bidang pengelolaan parkir dan digitalisasi, dilakukan oleh MTMI melalui Aplikasi OTTO Parking. OTTO Parking merupakan aplikasi digitalisasi manajemen parkir, yang sampai saat ini, memiliki titik lokasi di Jakarta, Tangerang dan Makassar.

In the utilization of toll road corridors for Outdoor Advertising and Utilities, MTMI has several billboards and advertising pillars located in the Pd. Aren-Serpong toll road, and Makassar toll road. In addition, MTMI is engaged in parking management and digitization through the OTTO Parking application. The OTTO Parking is a parking management digitalization application, which until now, has had locations in Jakarta, Tangerang, and Makassar.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Struktur **Organisasi**

Organization Structure

Seiring dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyesuaikan struktur organisasinya agar tetap selaras dengan arah pengembangan bisnis. Penataan struktur organisasi dilakukan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan, kelancaran koordinasi, serta dukungan yang optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Adapun struktur organisasi Perseroan yang berlaku sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

In line with the changes and challenges faced in conducting business activities, the Company has adjusted its organizational structure to remain aligned with the direction of business development. The restructuring of the organizational structure is carried out to ensure effective decision-making, smooth coordination, and optimal support for achieving the Company's objectives. The Company's organizational structure applicable throughout 2025 is presented as follows.

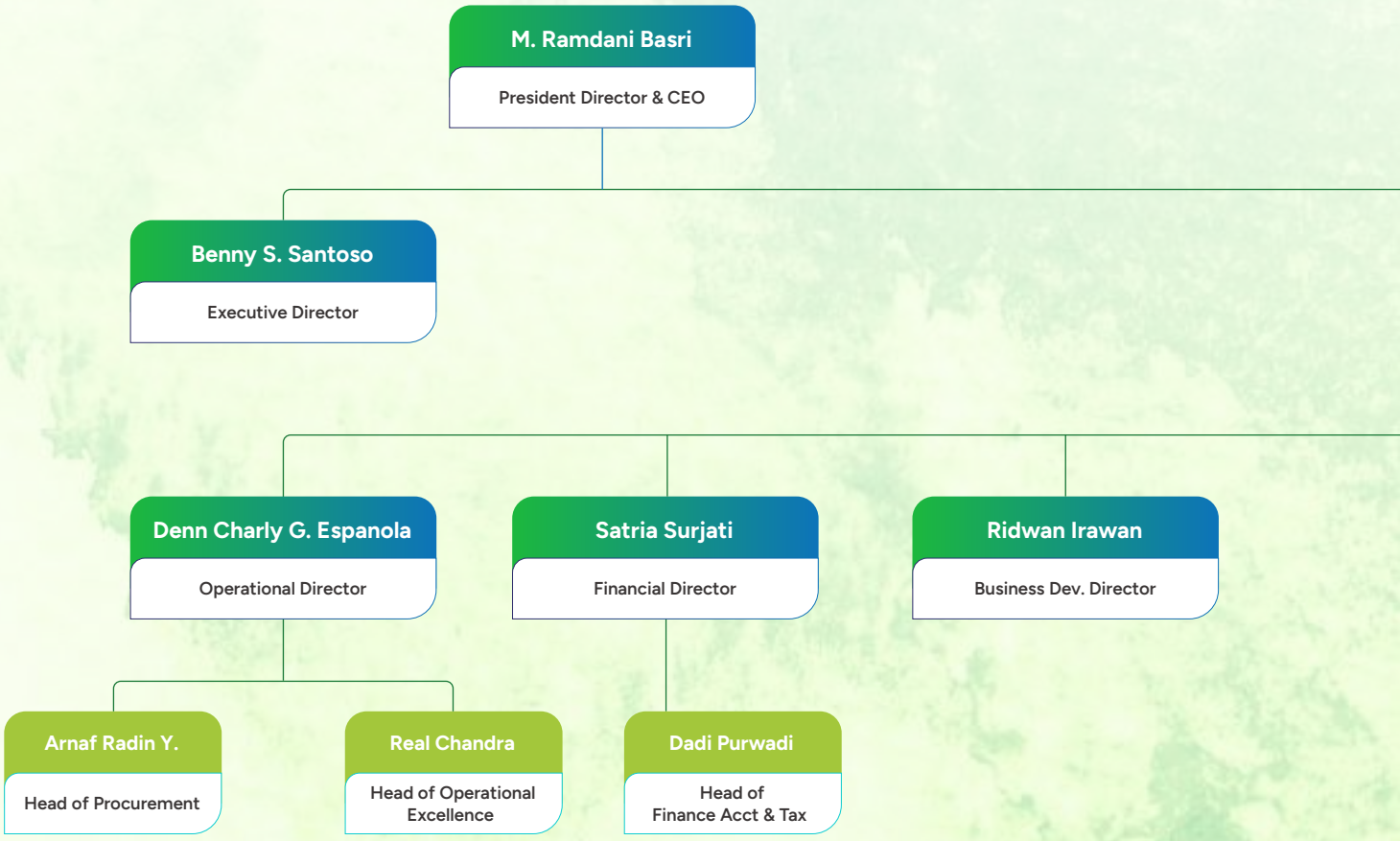

Direksi Eksekutif
Executive Director

Direksi Non-Eksekutif
Non-Executive Director

Kepala Internal
Internal Head

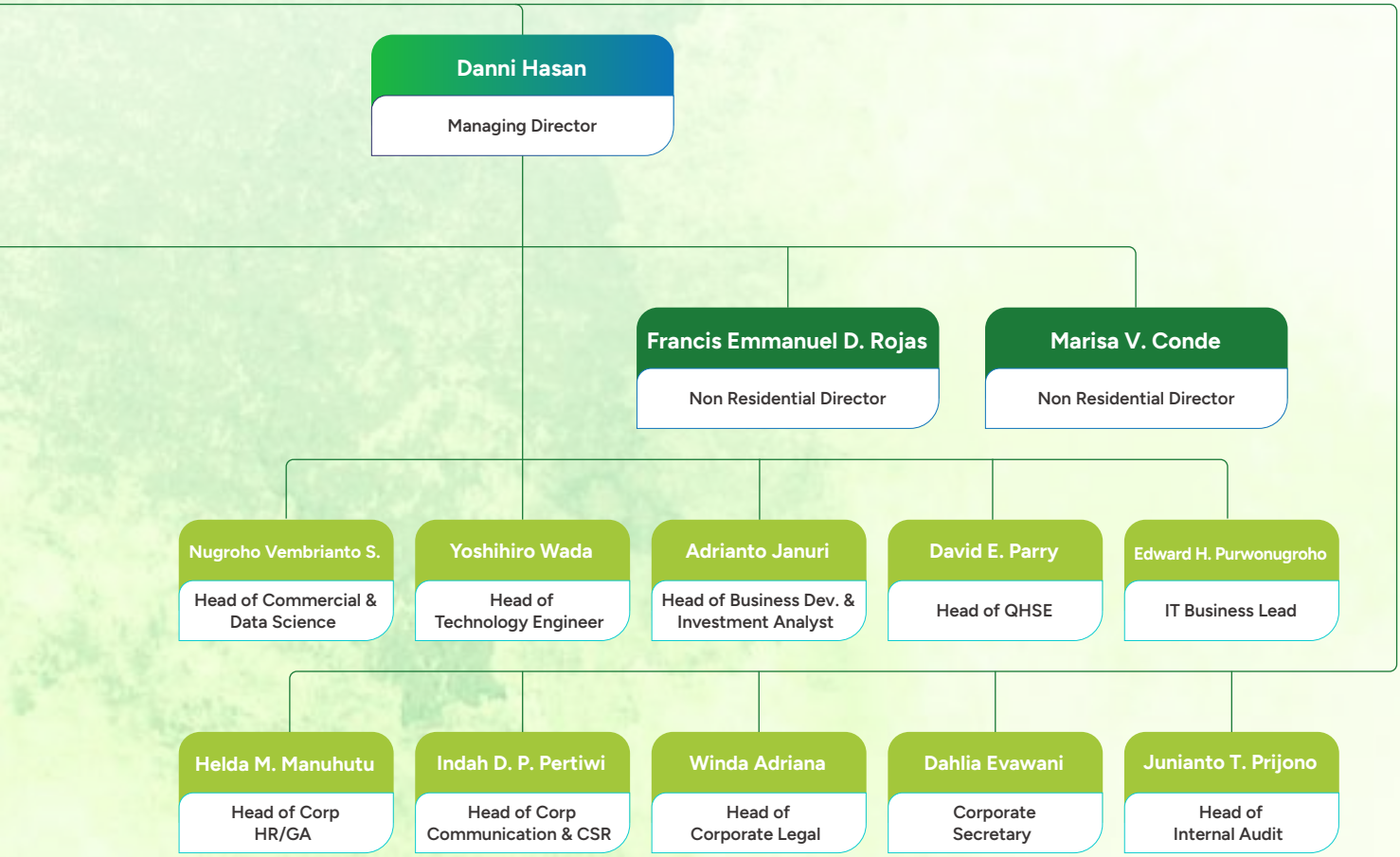
Danni Hasan
Managing Director
Francis Emmanuel D. Rojas
Non Residential Director
Marisa V. Conde
Non Residential Director
Nugroho Vembrianto S.
Head of Commercial & Data Science
Yoshihiro Wada
Head of Technology Engineer
Adrianto Januri
Head of Business Dev. & Investment Analyst
David E. Parry
Head of QHSE
Edward H. Purwonugroho
IT Business Lead
Helda M. Manuhutu
Head of Corp HR/GA
Indah D. P. Pertiwi
Head of Corp Communication & CSR
Winda Adriana
Head of Corporate Legal
Dahlia Evawani
Corporate Secretary
Junianto T. Prijono
Head of Internal Audit

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

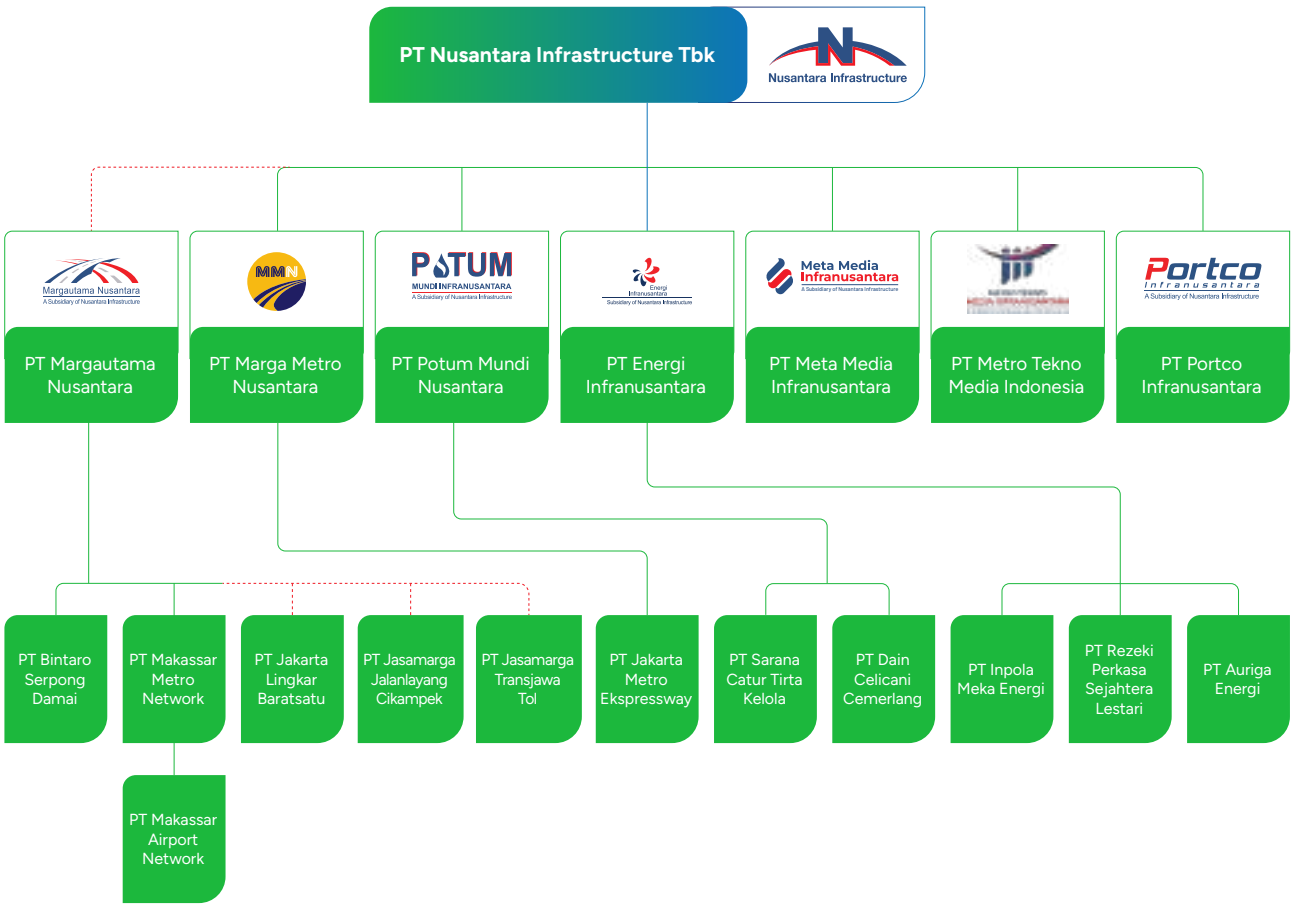

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Asosiasi
Associated Company

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan berkomitmen untuk mengelola rantai pasokan secara transparan, efisien, dan berintegritas. Upaya ini tidak hanya bertujuan memastikan keberlangsungan operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Seluruh proses pengadaan dilaksanakan secara berjenjang dengan berlandaskan etika bisnis yang berlaku. Mekanisme pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan secara bertahap, dimulai dari *Business Unit*, kemudian *Strategic Business Unit*, hingga *Holding Company*. Pada praktiknya, mekanisme tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui tahapan yang berjenjang, yaitu Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company. Mekanisme ini dilakukan oleh komite tender yang terdiri dari beberapa perwakilan departemen, antara lain, Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal/Human Resource untuk nominal tertentu sesuai dengan skala prioritas dan beberapa kebutuhan khusus;
2. Mekanisme pengawasan atas penerimaan barang/jasa melalui tahapan verifikasi oleh beberapa departemen terkait, seperti User – Procurement – Accounting & Finance.
3. Mekanisme audit yang dilakukan berlapis oleh auditor eksternal *Holding Company* dan auditor eksternal yang independen.

Ruang lingkup barang yang dipasok meliputi kebutuhan operasional kantor, operasional lapangan, serta berbagai kebutuhan lainnya. Sementara itu, jasa yang dipasok antara lain mencakup jasa konsultan, kontraktor, dan layanan profesional lainnya. Perseroan juga turut mendukung pemberdayaan ekonomi daerah dengan melibatkan pemasok lokal yang berada dalam satu provinsi, sebagai bagian dari upaya menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar. Berikut di bawah ini merupakan tabel data pemasok Perseroan selama tahun 2025:

In responding to increasingly complex business dynamics, the Company is committed to managing its supply chain transparently, efficiently, and with integrity. These efforts are aimed not only at ensuring operational continuity but also at strengthening stakeholders confidence through the implementation of good corporate governance principles.

All procurement processes are carried out in stages, based on applicable business ethics. The Company's procurement mechanism for goods and services is implemented in stages, starting from the Business Unit, followed by the Strategic Business Unit, and ultimately the Holding Company. In practice, this mechanism is outlined as follows:

1. The procurement process follows a stage structure: Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company. This mechanism is carried out by a bidding committee consisting of several department representatives, among others, Procurement, Technical & Maintenance, Finance, and Corporate Legal/Human Resources, for a certain nominal amount according to the priority scale and some special requirements;
2. Monitoring mechanism for receiving goods/ services through verification stages by related departments, including User, Procurement, Accounting, and Finance.
3. The audit mechanism is carried out in stages by the Holding Company's external auditor and an independent outside auditor.

The scope of goods supplied includes office operational needs, field operations, as well as various other needs. Meanwhile, the services supplied include consulting, contracting, and other professional services. The Company also supports regional economic empowerment by involving local suppliers within the same province, as part of its efforts to create positive impacts on the surrounding community. The following is a table of the Company's supplier data during 2025:

Jumlah Pemasok Barang | Number of Goods Suppliers [GRI 2-6]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Lokal (dalam satu Provinsi) Local (within one Province)	216	377	304	83.266	91.770	78.814
Nasional (lintas Provinsi) National (cross Province)	71	85	72	11.144	4.230	10.501

Jumlah Pemasok Barang | Number of Goods Suppliers [GRI 2-6]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Luar Negeri Overseas	3	1	4	4.158	0,276	216
Jumlah Total	290	463	380	98.568	96.276	89.531

Jumlah Pemasok Jasa | Number of Service Suppliers [GRI 2-6]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Lokal (dalam satu Provinsi) Local (within one Province)	93	87	131	11.294	19.841	136.431
Nasional (lintas Provinsi) National (cross Province)	51	41	47	14.201	26.591	11.785
Luar Negeri Overseas	-	-	1	-	-	12
Jumlah Total	144	128	179	25.495	46.433	148.228

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6][GRI 2-4][GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan, Perseroan mencatat tidak perubahan signifikan pada struktur usaha, struktur kepemilikan, serta cakupan wilayah operasional baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak. Namun, pada aspek rantai pasokan, terdapat penyesuaian dengan menambah 51 pemasok baru.

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6][GRI 2-4][GRI 2-6]

During the reporting year, the Company did not record any significant changes in its business structure, ownership structure, or operational coverage at both the Company and subsidiary levels. However, within the supply chain, adjustments were made with the addition of 51 new suppliers.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Perseroan secara konsisten menjalin serta menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bisnis. Keanggotaan aktif Perseroan dalam asosiasi dan organisasi industri tidak hanya membantu dalam penyelesaian berbagai persoalan, tetapi juga mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Melalui kolaborasi asosiasi industri, organisasi dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan senantiasa memperkuat posisi strategisnya sekaligus memperluas jejaring kerja sama yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5][GRI 2-28]

The Company consistently establishes and maintains strategic partnerships with various external associations and institutions that play a vital role in supporting business development. The Company's active membership in industry associations and organizations not only helps address various issues but also promotes the creation of a healthy and sustainable business climate.

Through collaboration with industry associations, organizations and other stakeholders, the Company continuously strengthen its strategic position while expanding its network of collaborations that create added value to the Company.

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status	Mulai Bergabung Joining Since
1.	Asosiasi Media Luar Ruang Indonesia (AMLI) Indonesian Out-of-Home Media Association (AMLI)	Aktif Active	2024
2.	Indonesian Hydropower Association (INAHA)	Aktif Active	2024
3.	Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	Aktif Active	2021
4.	Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Association of HPP Developers (APPLTA)	Aktif Active	2020
5.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif Active	2020
6.	Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)	Aktif Active	2020
7.	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (METI)	Aktif Active	2018
8.	Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Aktif Active	2018
9.	Asosiasi Perusahaan Air Minum Swasta Perpipaan Indonesia (Aspasindo) Association of Indonesian Piping Drinking Water Private Companies (Aspasindo)	Aktif Active	2016
10.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	2015
11.	Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Association of Indonesian Water Supply Enterprises (Perpamsi)	Aktif Active	2013
12.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	2006

05

Tata Kelola **Keberlanjutan**

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas usaha. Penerapan prinsip GCG tidak hanya dimaknai sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

The Company reaffirmed its commitment to positioning Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental foundation of all business activities. The implementation of GCG principles was not viewed solely as regulatory compliance, but also as a strategic approach to establishing a management system that is transparent, accountable, and grounded in integrity.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola yang baik merupakan kunci penting dalam menciptakan manfaat berkelanjutan, mendorong pertumbuhan usaha, serta menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui pembentukan ataupun penguatan struktur GCG, disertai dengan penerapan disiplin, pengawasan, dan evaluasi berkala untuk memastikan praktik tata kelola senantiasa berjalan sesuai prinsip yang sejalan dengan aturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari langkah keberlanjutan, Perseroan secara berkelanjutan terus melakukan penyempurnaan praktik GCG agar semakin efektif dan efisien, dengan tujuan memperkuat serta menyelaraskan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang konsisten akan semakin meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap kegiatan operasional yang dijalankan.

Penerapan GCG dengan praktik terbaik diarahkan untuk mencapai sejumlah tujuan, antara lain:

1. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip ke hati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
3. Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perseroan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan.
4. Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (Foreign Direct Investment) dalam industri infrastruktur.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a critical foundation for creating sustainable value, supporting business growth, and delivering added value to all stakeholders. This commitment has been realized through the establishment and strengthening of the GCG structure, accompanied by disciplined implementation, ongoing oversight, and periodic evaluation to ensure that governance practices consistently align with applicable principles and regulatory requirements.

As part of its sustainability efforts, the Company continuously refined its GCG practices to enhance their effectiveness and efficiency, with the objective of strengthening and aligning relationships with all stakeholders. The Company believes that consistent implementation of sound governance practices will further enhance stakeholder confidence in its operational activities.

The application of GCG in line with best practices is intended to achieve the following objectives:

1. Promoting independence, professionalism, and objectivity among the Company's governing bodies in decision-making and operational execution, ensuring adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This also includes ensuring the application of prudence and compliance with applicable laws and regulations.
2. Enhancing the Company's performance and competitiveness within both the national and international infrastructure industry.
3. Fostering a positive, conducive, and professional working environment among the Company's governing bodies, employees, as well as the broader community and environment.
4. Preventing practices that violate business ethics by addressing conflicts of interest, misconduct, misrepresentation, gratification, and discrimination.
5. Supporting national economic growth through increased investment, including Foreign Direct Investment (FDI), in the infrastructure sector.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [GRI 2-9]

Perseroan menempatkan penerapan GCG sebagai landasan penting dalam membangun hubungan yang konstruktif, harmonis, dan produktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melakukan langkah strategis melalui penguatan kerangka tata kelola yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur interaksi antar fungsi di dalam organisasi.

Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, yang masing-masing memiliki peran serta tanggung jawab yang jelas dalam memastikan tata kelola berjalan efektif.

Efektivitas penerapan GCG dijaga dengan menetapkan aturan yang konsisten, prosedur yang transparan, serta mekanisme hubungan yang terstruktur antara pengambil keputusan dan pihak pengawas. Selain itu, Perseroan terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap *soft structure* maupun ketentuan pelaksanaan GCG agar senantiasa relevan dengan dinamika bisnis yang semakin kompetitif, khususnya di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur.

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS [GRI 2-9]

The Company positioned the implementation of GCG as a key foundation for building constructive, harmonious, and productive relationships with all stakeholders. In this regard, the Company undertook strategic measures by strengthening its governance framework, which serves as a guideline for managing interactions among functions within the organization.

This commitment was reflected through full compliance with applicable laws and regulations. The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, each of which has clearly defined roles and responsibilities to ensure the effective implementation of governance practices.

The effectiveness of GCG implementation was maintained through the establishment of consistent policies, transparent procedures, and structured mechanisms governing the relationship between decision-makers and supervisory functions. In addition, the Company continued to refine both its soft structure and the implementation provisions of GCG to ensure ongoing relevance in an increasingly competitive business environment, particularly within the infrastructure investment and development sector.

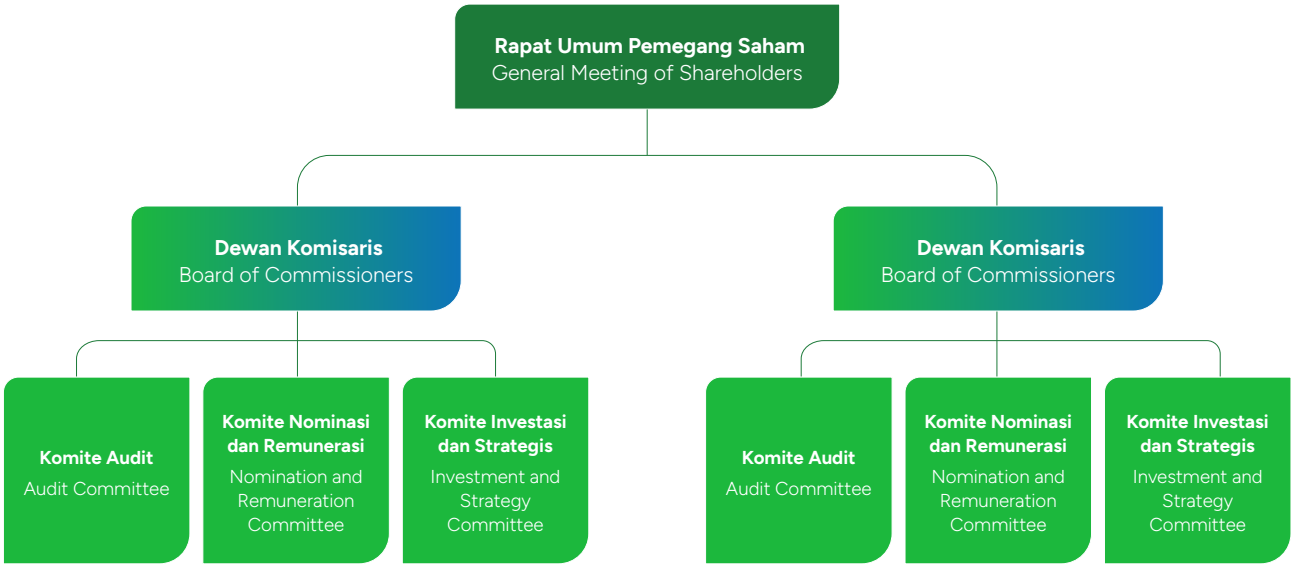

Informasi lebih detail mengenai organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan satuan-satuan kerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025. [GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19]

More detailed information regarding the governance organs, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the working units under the Board of Commissioners and the Board of Directors, is presented in the Company's 2025 Annual Report. [GRI 2-9][GRI 2-10] [GRI 2-11][GRI 2-19]

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN

[OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perseroan menempatkan Direktur Utama sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerapan berbagai topik keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi lebih lanjut dijalankan oleh divisi-divisi terkait, yang dipimpin oleh Kepala Divisi Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), Kepala Divisi Human Resources (HR), serta Kepala Corporate Affairs, sehingga setiap inisiatif keberlanjutan dapat terintegrasi secara menyeluruh di seluruh lini operasional.

Direksi juga berperan aktif dalam merumuskan, menyetujui, dan memperbarui tujuan, nilai, pernyataan misi, strategi, kebijakan, serta sasaran Perseroan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari kebijakan perusahaan, tetapi juga menjadi arah strategis yang memastikan pertumbuhan usaha sejalan dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan sekaligus memberikan pembaruan terkini mengenai topik dan isu Environment, Social, and Governance (ESG) yang relevan, sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi bersama karyawan Perseroan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang berfokus pada aspek keberlanjutan, antara lain:

ROLES AND RESPONSIBILITIES IN SUSTAINABILITY [OJK E.1]

[GRI 2-12][GRI 2-13]

In carrying out its sustainability commitment, the Company assigned the President Director as the party responsible for the implementation of sustainability-related topics, encompassing economic, social, and environmental aspects. Further execution was carried out by the relevant divisions, led by the Head of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), Human Resources (HR), and Corporate Affairs, ensuring that sustainability initiatives were fully integrated across all operational lines.

The Board of Directors also played an active role in formulating, approving, and updating the Company's objectives, values, mission statements, strategies, policies, and targets related to economic, social, and environmental aspects. In this way, sustainability was embedded not only within corporate policies but also as a strategic direction that ensures business growth aligns with social responsibility and environmental stewardship.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE BODIES [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company consistently conducted training and competency development programs for both the Board of Directors and the Board of Commissioners. These programs were designed to strengthen leadership capacity while providing the latest updates on relevant Environment, Social, and Governance (ESG) topics and issues, thereby supporting the Company's business growth and sustainability.

Throughout 2025, the Board of Directors and the Company's employees participated in various competency development activities focused on sustainability aspects, including the following:

Tanggal Date	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	IDX
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG *Reporting* ESG Reporting Socialization	IDX
24 Februari 2025 February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
12 Maret 2025 January 12, 2025	Webinar: ISO 37001:2025 The New Era Of Anti-Bribery Management System	ICSA
20 Maret 2025 March 20, 2025	Webinar: Navigating Sustainability Reporting Standards	IDX, GRI, dan AEI IDX, GRI, and AEI
21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX *Green Equity Designation* Public Socialization and Consultation on the IDX Green Equity Designation Concept Initiative	IDX
26 Maret 2025 March 26, 2025	Webinar: Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan Webinar: Getting Started with ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	ICSA
28 April 2025 April 28, 2025	ESG Talk Series #3 – Road to Labor Day	AEI
20 Mei 2025 May 20, 2025	Webinar: GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	IDX
3 September 2025 September 3, 2025	Seminar IDX-GRI-AEI Series III: GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards	IDX

Tanggal Date	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Webinar: From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Webinar: Empowering Communities, Strengthening Sustainability	ICSA

PERAN ORGAN TATA KELOLA TERHADAP PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-25]

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan menyadari adanya beragam potensi risiko yang dapat memengaruhi kelancaran bisnis maupun operasional. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dalam pengelolaan risiko secara proaktif, efektif, dan efisien, dengan menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama. Pendekatan ini dirancang agar setiap aktivitas usaha berlangsung aman, sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi ekosistem bisnis Perseroan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengoptimalkan pengendalian risiko di seluruh unit kerja. Jenis risiko yang dihadapi serta langkah mitigasi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

ROLE OF GOVERNANCE BODIES IN SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION AND RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS [OJK E.3] [GRI 2-25]

In conducting its business activities in infrastructure investment and development, the Company recognized various potential risks that may affect business continuity and operational performance. Accordingly, the Company is committed to managing risks in a proactive, effective, and efficient manner, with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serving as the primary foundation. This approach is designed to ensure that all business activities are carried out securely, in line with established plans and targets, while generating added value for the Company's business ecosystem.

This commitment is reflected in the implementation of the Risk Management Policy, which serves as a guideline for optimizing risk control across all business units. The types of risks faced and the mitigation measures implemented by the Company are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan tujuan organisasi jangka panjang dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. These risks are associated with the organization's long-term objectives and the strategies to achieve them.	Perseroan senantiasa mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi ancaman yang dapat merusak pencapaian tujuan strategis organisasi. Proses ini mencakup identifikasi, analisis, dan penentuan tindakan mitigasi untuk meminimalkan dampak risiko. The Company continuously identifies, evaluates, and mitigates potential threats that may hinder the achievement of its strategic objectives. This process includes risk identification, analysis, and the determination of mitigation measures to minimize potential impacts.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan pengembangan, implementasi, dan pelaksanaan rencana operasional. Risiko-risiko ini dihadapi dalam operasi bisnis normal dan fungsi-fungsi di mana risiko tersebut melekat. These risks relate to the development, implementation, and execution of operational plans. They arise in normal business operations and within functions where such risks are inherent.	Perseroan melakukan upaya pencegahan atau meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh kegagalan operasional dengan memastikan kelancaran dan efektivitas operasional serta memenuhi persyaratan peraturan dan standar industri, dan melakukan monitoring secara berkala. The Company undertakes preventive measures to minimize losses arising from operational failures by ensuring smooth and effective operations, complying with regulatory requirements and industry standards, and conducting regular monitoring.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko-risiko ini disebabkan oleh kepatuhan terhadap hukum, aturan, peraturan yang berlaku, dan praktik profesional yang etis. Biasanya, risiko ini melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas regulasi, yang seringkali berasal dari pemangku kepentingan dan mitra pemerintah. These risks arise from compliance with applicable laws, regulations, and ethical professional practices. They typically involve regulatory authorities, often originating from stakeholders and government partners.	Perseroan dapat memanfaatkan derivatif (seperti opsi atau *forward*) untuk melindungi dari fluktuasi harga atau kurs mata uang, mengembangkan kebijakan keuangan yang lebih hati-hati, seperti memperluas margin laba, meminimalkan utang, dan meningkatkan likuiditas, serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif untuk memantau dan mengontrol risiko. The Company may utilize derivatives (such as options or forwards) to hedge against price or currency fluctuations, develop prudent financial policies, including widening profit margins, minimizing debt, and improving liquidity, as well as ensuring effective internal control systems to monitor and manage risks.
Risiko Teknologi Technology Risk	Risiko yang timbul dari setiap potensi kegagalan teknologi yang dapat mengganggu bisnis, seperti, tetapi tidak terbatas pada keamanan informasi. Risks arising from potential technology failures that may disrupt business operations, including but not limited to information security risks.	Perserooan melakukan evaluasi keamanan sistem, analisis potensi ancaman, serta mengidentifikasi aset teknologi yang terancam. The Company conducts system security evaluations, analyzes potential threats, and identifies vulnerable technology assets.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan memperkuat penerapan manajemen risiko, Direksi secara konsisten berkolaborasi dengan Unit Audit Internal serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk melakukan kajian berkala dan merumuskan strategi pengelolaan serta mitigasi risiko yang relevan. Peran Dewan Komisaris difokuskan pada fungsi pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, sementara kewenangan penuh dalam pengelolaan risiko tetap berada di manajemen perusahaan untuk menangani risiko, mengingat manajemen memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko yang melekat pada proses bisnis Perseroan.

To enhance effectiveness and strengthen the implementation of risk management, the Board of Directors consistently collaborated with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, to conduct periodic reviews and formulate relevant risk management and mitigation strategies. The role of the Board of Commissioners was focused on overseeing the implementation of risk management, while full authority for risk management remained with the Company's management, given its deeper understanding of the risks inherent in the Company's business processes.

Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan pandangan arahan strategis dan rekomendasi terkait kebijakan Manajemen Risiko, melakukan evaluasi atas akuntabilitas Direksi dalam pelaksanaan kebijakan, serta meninjau dan mengambil keputusan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also continuously provided strategic direction and recommendations regarding Risk Management policies, evaluated the accountability of the Board of Directors in implementing such policies, and reviewed and made decisions on proposals submitted by the Board of Directors related to transactions requiring the approval of the Board of Commissioners.

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang efektif. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas sistem serta mengidentifikasi potensi risiko, baik internal maupun eksternal, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara tepat waktu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah berjalan sesuai tujuan dan mendukung kinerja Perseroan. Risiko yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Finansial, dan Risiko Kepatuhan. Seiring dengan dinamika industri investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko melalui peningkatan kualitas sistem dan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan guna membangun kesadaran dan kewaspadaan terhadap risiko dalam setiap aktivitas operasional.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION [OJK E.3]

The Company consistently evaluates the implementation of its Risk Management System as part of its commitment to sustainability and effective governance. These evaluations are conducted periodically to assess system effectiveness and identify potential risks, both internal and external, enabling timely mitigation measures. The results indicate that the system has been implemented in line with its objectives and supports the Company's performance. Identified risks are classified into four main categories: Strategic Risk, Operational Risk, Financial Risk, and Compliance Risk. In response to the evolving dynamics of the investment and infrastructure development industry, the Company continues to strengthen its risk management practices by enhancing system quality and promoting awareness across the organization to ensure vigilance toward risks in all operational activities.

KOMITMEN ANTIKORUPSI [GRI 3-3]

Pimpinan tertinggi Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip antikorupsi. Komitmen ini antara lain diwujudkan melalui penerbitan surat kepada karyawan oleh unit kerja terkait yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan mengenai kewajiban kerahasiaan, non-kompetisi, dan non-gratifikasi. Surat tersebut menegaskan larangan terhadap segala bentuk praktik korupsi, termasuk pemberian maupun penerimaan gratifikasi dalam bentuk apa pun.

Kebijakan antikorupsi perusahaan juga berlaku kepada individu atau entitas bisnis yang menyediakan barang/jasa bagi perusahaan dan ini ada didalam seiap perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga. Kebijakan ini juga tertuang dalam setiap perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga (kontraktor/vendor) yang terdapat pada pasal terkait "Anti-Penyuapan dan Antikorupsi".

Perseroan berkomitmen menjujung tinggi integritas dan transparansi sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis dan operasional. Untuk itu, berbagai langkah pencegahan terhadap

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [GRI 3-3]

The Company's top leadership demonstrates a strong commitment to the implementation of anti-corruption principles. This commitment is reflected, among others, in a letter to employees issued by the relevant function and signed by the President Director regarding obligations on confidentiality, non-competition, and non-gratification. The letter affirms the prohibition of all forms of corrupt practices, including the giving or receiving of gratuities in any form.

The Company's anti-corruption policy also applies to individuals or business entities that provide goods or services to the Company, as reflected in every agreement with third parties. This policy is further embedded in all cooperation agreements with third parties (contractors or vendors) under the clause on "Anti-Bribery and Anti-Corruption".

The Company is committed to upholding integrity and transparency as the fundamental principles guiding its business and operational activities. Accordingly, preventive measures against corruption,

praktik korupsi, gratifikasi, maupun penyelewengan (*fraud*) diterapkan secara konsisten, dengan tujuan membangun budaya tata kelola perusahaan yang bersih, sesuai hukum, dan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat serta profesional di seluruh jajaran organisasi, yakni Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan.

Kebijakan ini tertuang dalam Manual GCG yang mengatur tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. Pemimpin tertinggi juga mendukung komitmen perusahaan untuk bersikap antikorupsi. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 sebagai perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kebijakan ini tertuang dalam Manual GCG yang mengatur tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. Pemimpin tertinggi juga mendukung komitmen perusahaan untuk bersikap antikorupsi. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Selain itu, Perseroan juga memiliki letter to employees issued by legal dan telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan terkait Kewajiban Kerahasiaan, Non-Kompetisi, dan Non-Gratifikasi yang mana di dalamnya menyatakan larangan terkait perbuatan korupsi dalam bentuk pelarangan terhadap gratifikasi dalam bentuk apapun. Kebijakan antikorupsi perusahaan juga berlaku kepada individu atau entitas bisnis yang menyediakan barang/jasa bagi perusahaan dan ini ada di dalam seiap perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga. Kebijakan ini juga tertuang Dalam setiap perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga (kontraktor/ vendor) yang terdapat pada pasal terkait "Anti-Penyuapan dan Antikorupsi".

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, seluruh karyawan diwajibkan menjunjung tinggi Etika dan Norma Perilaku Perseroan untuk senantiasa menunjukkan kejujuran, disiplin, serta profesionalisme, sekaligus menolak segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang berpotensi menimbulkan risiko maupun kecurangan. Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya yang terjadi di lingkungan Perusahaan, secara rahasia, anonim, dan mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dimaksudkan untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas. Mekanisme pelaporan dilakukan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan yang dikelola oleh Tim Pelaporan Pelanggaran (TPP) yang telah ditunjuk oleh Direksi. TPP terdiri dari Divisi Internal Audit, Divisi Human Resources & GA dan Divisi Legal. Laporan disampaikan kepada TPP melalui e-mail wbs@nusantarainfrastructure.com. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelaporan, saksi, maupun pihak yang

gratification, and fraud were consistently implemented to foster a clean, compliant, and well-governed corporate culture, while supporting fair and professional competition across all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

These provisions are set out in the GCG Manual, which governs the Company's Code of Ethics and Conduct. Chief executives also support the company's commitment to anti-corruption. [GRI 3-3][GRI 205-2]

This commitment was reflected through adherence to applicable regulations, including Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, as well as Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption.

These provisions are set out in the GCG Manual, which governs the Company's Code of Ethics and Conduct. Chief executives also support the company's commitment to anti-corruption. [GRI 3-3][GRI 205-2]

In addition, the Company has issued a letter to employees, issued by the Legal function and signed by the President Director, regarding Duties of Confidentiality, Non-Competition, and Non-Gratification, which stipulates a prohibition on corrupt practices, including a ban on any form of gratification. The Company's anti-corruption policy also applies to individuals or business entities that provide goods or services to the Company and is incorporated in every cooperation agreement with third parties. This policy is further embedded in all agreements with third parties (contractors or vendors) under the clause on "Anti-Bribery and Anti-Corruption."

In daily operations, all employees are required to uphold the Company's Code of Ethics and Conduct by demonstrating integrity, discipline, and professionalism, while rejecting all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) that may give rise to risks or misconduct. The Whistleblowing System is a mechanism that manages reports and disclosures concerning unlawful conduct and unethical or improper behavior within the Company in a confidential, anonymous, and independent manner. This system is designed to uphold Good Corporate Governance and foster a workplace grounded in integrity. Reports are submitted through the Company's Whistleblowing System, which is administered by the Whistleblowing Team appointed by the Board of Directors. The Whistleblowing Team comprises the Internal Audit Division, the Human Resources & GA Division, and the Legal Division. Reports are submitted to the Whistleblowing Team via e-mail at wbs@nusantarainfrastructure.com. The Company is committed to protecting whistleblowers, witnesses, and individuals assisting in investigations from any form of retaliation, threats, intimidation, termination, or discrimination. To ensure effective enforcement of the code, the

membantu investigasi dari segala bentuk pembalasan *(retaliation)*, ancaman, intimidasi, pemecatan atau diskriminasi. Untuk memastikan penegakan kode etik berjalan efektif, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana bagi pemangku kepentingan maupun internal perusahaan dalam melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika, maupun indikasi *fraud* yang terjadi. [GRI 2-26][GRI 205-2]

Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for both stakeholders and internal parties to report suspected violations of laws, ethical standards, or indications of fraud. [GRI 2-26][GRI 205-2]

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan yang diterima melalui WBS diproses sesuai prosedur yang berlaku. Jika ditemukan kasus korupsi, penyuapan, atau kecurangan, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh guna mencegah terulangnya kembali kejadian serupa. Untuk memperkuat implementasi WBS, sosialisasi rutin kepada pemangku kepentingan terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas WBS serta mendorong terciptanya praktik usaha yang bersih, transparan, dan bebas dari *fraud*. [GRI 2-26]

The Company ensured that all reports received through the WBS were processed in accordance with established procedures. In the event that cases of corruption, bribery, or fraud were identified, the Company conducted comprehensive evaluations to prevent recurrence. To further strengthen the implementation of the WBS, regular outreach to stakeholders was carried out to enhance its effectiveness and to promote clean, transparent, and fraud-free business practices. [GRI 2-26]

PENILAIAN TERKAIT RISIKO KORUPSI [GRI 205-1]

Perseroan memahami bahwa praktik korupsi berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap keberlanjutan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan komitmennya melalui penerapan berbagai kebijakan dan inisiatif anti-korupsi. Komitmen tersebut salah satunya diimplementasikan dengan memastikan pelaksanaan Audit Internal dilakukan secara independen dan objektif, dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, serta menyampaikan hasil audit berdasarkan bukti dan fakta yang valid. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perseroan.

ASSESSMENT OF CORRUPTION-RELATED RISKS [GRI 205-1]

The Company recognizes that corrupt practices may have significant adverse impacts on long-term business sustainability. Accordingly, the Company reaffirmed its commitment through the implementation of various anti-corruption policies and initiatives. One such measure is ensuring that Internal Audit activities are conducted independently and objectively, with the capability to plan, execute, and report audit results based on valid evidence and factual findings. Throughout the reporting period, no incidents of corruption were identified within the Company.

Pada tahun 2025, hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menunjukkan bahwa tidak terdapat aktivitas operasional yang mengandung risiko terkait korupsi. Perseroan tetap konsisten memperkuat mekanisme *check and balances* serta melakukan evaluasi efektivitas audit secara berkala sebagai upaya berkelanjutan untuk menekan potensi risiko korupsi. [GRI 205-3]

In 2025, audit results conducted by the Internal Audit Unit indicated that no operational activities were identified as carrying corruption-related risks. The Company remained consistent in strengthening its check and balances mechanisms and conducting periodic evaluations of audit effectiveness as part of its ongoing efforts to minimize potential corruption risks. [GRI 205-3]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI [GRI 205-2]

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap pencegahan korupsi, Perseroan secara berkesinambungan menjalankan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran karyawan sekaligus menumbuhkan budaya anti-korupsi di setiap aktivitas bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan inisiatif kebijakan internal, kegiatan sosialisasi, serta pelatihan anti-korupsi yang ditujukan bagi seluruh karyawan di berbagai tingkatan jabatan. Kode etik perusahaan juga memuat aturan pedoman yang jelas mengenai kebijakan antikorupsi, yang secara konsisten disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan.

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING [GRI 205-2]

To strengthen its commitment to corruption prevention, the Company continuously implemented various programs and initiatives aimed at increasing employee awareness and fostering an anti-corruption culture across all business activities. These efforts were carried out through the implementation of internal policy initiatives, outreach activities, and anti-corruption training programs designed for employees at all levels of the organization. The Company's Code of Ethics also sets out clear guidelines on anti-corruption policies, which were consistently communicated and disseminated to all Company personnel.

Untuk memastikan kebijakan tersebut berjalan efektif, Perseroan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi internal yang mudah diakses, seperti memo, surel, buletin, situs web, hingga program pelatihan. Media ini berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi sekaligus memperkuat pemahaman karyawan mengenai kebijakan antikorupsi.

To ensure the effective implementation of these policies, the Company utilized various accessible internal communication channels, including memoranda, email, bulletins, websites, and training programs. These channels serve as platforms to disseminate information while reinforcing employees' understanding of anti-corruption policies.

Selain sosialisasi internal, Perseroan juga terus berupaya untuk mendorong peningkatan pemahaman karyawan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui partisipasi dalam berbagai program sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek dan otoritas terkait. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya membangun budaya kepatuhan yang konsisten dan selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

ETIKA DAN NORMA PERILAKU [GRI 2-23]

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang mencakup etika dan norma perilaku sebagai pedoman dasar bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik ini dituangkan dalam GCG Manual dan diberlakukan di seluruh lini organisasi sebagai landasan pembentukan sikap serta perilaku yang berintegritas. Pedoman tersebut wajib dijalankan secara konsisten sesuai ketentuan yang berlaku, dan menjadi acuan bagi Direksi, pejabat, karyawan, serta anak perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten akan mendukung keberlanjutan usaha sekaligus menciptakan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Etika dan Norma Perilaku yang terkandung disusun Perseroan dengan menurunkan prinsip-prinsip Kode Etik Perseroan dan kini telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh organisasi. Pedoman ini senantiasa mengacu pada kebijakan internal Perseroan serta regulasi perundang-undangan yang berlaku. Etika dan Norma Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan, mengatur hal-hal berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Gesit dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi kode etik untuk memastikan penerapan yang efektif di seluruh lini organisasi. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, serta membangun budaya beretika bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan. Pembahasan lebih mendalam mengenai penerapan GCG dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025, khususnya pada bab Tata Kelola Perusahaan.

In addition to internal outreach, the Company also continued to promote employee understanding of applicable laws and regulations through participation in various outreach and training programs organized by the Stock Exchange and relevant authorities. Through these efforts, the Company sought to cultivate a consistent culture of compliance aligned with sound corporate governance practices.

CODE OF ETHICS AND CONDUCT [GRI 2-23]

The Company has established a Code of Ethics, encompassing ethical standards and behavioral norms, as a fundamental guideline for all Company personnel. This Code of Ethics is set out in the GCG Manual and is implemented across all organizational levels as a foundation for fostering integrity-driven attitudes and conduct. The guidelines are required to be applied consistently in accordance with prevailing provisions and serve as a reference for the Board of Directors, officers, employees, and subsidiaries in carrying out operational activities. The Company believes that consistent implementation of GCG will support business sustainability while creating optimal value for all stakeholders.

The key principles of the Code of Ethics and Conduct were developed by deriving from the Company's Code of Ethics and have been fully implemented throughout the organization. These guidelines consistently refer to the Company's internal policies as well as applicable laws and regulations. The Code of Ethics and Conduct implemented by the Company governs the following matters:

1. Compliance with Laws
2. Agile and Adaptive Response to Environmental Changes
3. Confidentiality of Information
4. Conflict of Interest
5. Misrepresentation
6. Protection of Personal Privacy
7. Community and Environmental Development
8. Relations with Government Employees and Officials
9. Gifts
10. Donations
11. Participation in Political Activities

The Company consistently conducted Code of Ethics socialization programs to ensure effective implementation across all organizational levels. These efforts are aimed at fostering a healthy and productive work environment, while cultivating an ethical culture among all Company personnel in carrying out operational and business activities.

Throughout 2025, the Company did not identify any violations of the Code of Ethics. Further discussion on the implementation of GCG is presented in the Company's 2025 Annual Report, particularly in the Corporate Governance section.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

Kinerja **Keberlanjutan**

Sustainability Perfomance

Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa

Distributing The Benefits of Infrastucture Development to The Nation

Keberhasilan dalam mencapai kinerja ekonomi yang solid menjadi landasan utama untuk memastikan kelangsungan usaha di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya melakukan inovasi dengan mengadopsi berbagai strategi bisnis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Upaya ini dijalankan secara konsisten agar Perseroan dapat menorehkan hasil ekonomi positif sekaligus memberikan nilai nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Success in achieving solid economic performance is the primary foundation for ensuring business continuity in the future. Therefore, the Company continues to strive for innovation by adopting various business strategies that support sustainable growth. This effort is carried out consistently so that the Company can achieve positive economic results while providing real value to all stakeholders.

Pendapatan Perseroan
Revenue of the Company

Rp290,15 **Miliar** Billion

Laba Bersih
Net Profit

Rp103,81 **Miliar** Billion

Kontribusi terhadap Pembangunan Negeri melalui Pembayaran Pajak
Contribution to National Development through Tax Payments

Rp110,90 **Miliar** Billion

Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan infrastruktur yang andal dan merata. Perseroan memegang peran strategis dalam mendukung agenda pemerintah dengan menghadirkan solusi infrastruktur yang inovatif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan senantiasa berupaya memperkuat kinerja ekonomi, menghadirkan produk serta layanan yang unggul, dan memastikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang solid melalui berbagai inovasi dan langkah strategis. Upaya tersebut diwujudkan melalui sejumlah aksi korporasi yang berfokus pada penguatan struktur permodalan serta ekspansi bisnis inti. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat posisi bisnis sekaligus mendukung agenda pembangunan infrastruktur nasional.

Dengan mencatatkan pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Penerapan strategi dan kebijakan dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang tersedia. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengejar pertumbuhan internal, tetapi juga berkomitmen menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

National economic development is inseparable from the availability of reliable and equitable infrastructure. the Company plays a strategic role in supporting the government's agenda by providing innovative, efficient, and sustainability-oriented infrastructure solutions. Through this commitment, the Company consistently strives to strengthen economic performance, deliver high-quality goods and services, and ensure a tangible contribution to inclusive and sustainable economic growth.

Throughout 2025, the Company recorded solid economic performance through various innovations and strategic steps. These efforts were realized through a series of corporate actions focused on strengthening capital structure and expanding core business. This step reflects the Company's commitment to strengthening its business position while supporting the national infrastructure development agenda.

By recording positive economic performance growth, it provides the Company with the opportunity to implement sustainability principles in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs). The strategies and policies are implemented by considering the available capacity, capability, and opportunities. With this approach, the Company not only pursues internal growth but is also committed to providing added value to society, stakeholders, and the environment.

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan, strategi bisnis yang menjadi fokus utama Perseroan pada tahun 2025, antara lain: [GRI 3-3]

- Melakukan perencanaan untuk melakukan optimalisasi terhadap penggunaan fasilitas (aset) yang ada.
- Meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan *handling* kepada pengguna jasa.
- Mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih efektif sehingga kegiatan Perseroan akan lebih efisien.
- Meningkatkan pengawasan atas kegiatan operasional sehingga tingkat pelayanan dapat terjaga dengan baik.
- Melakukan evaluasi atas kinerja operasional Perseroan secara berkala sehingga dapat memberikan jaminan atas pelayanan.
- Pada segmen jalan tol, menjaga kelayakan proyek, nilai valuasi, dan ketersediaan pendanaan proyek.
- Pengembangan jaringan distribusi ke wilayah Cikande Asem-Jawilan.
- Sosialisasi dan implementasi digitalisasi sistem aplikasi pelanggan di SCTK.
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan untuk meningkatkan penyerapan air bersih.
- Melakukan rehabilitasi jaringan pipa.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku untuk operasional PLTBm Siantan.
- Meningkatkan Capacity Factor PLTA Lau Gunung.
- Menambah proyek PLTS (Solar PV) *retail*, melanjutkan ekspansi untuk proyek business-to-business, dan mengkaji kesempatan untuk ekspansi proyek IPP.
- Mengkaji kesempatan untuk menambah portofolio Perseroan dalam Energi Baru Terbarukan (EBT), dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, biomasa, maupun surya.

Untuk menjaga kinerja ekonomi tetap positif, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pencapaian keuangan dan operasional. Langkah ini bertujuan memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan rencana serta target yang telah ditetapkan. Setiap tahun, Perseroan juga menunjuk auditor independen guna memastikan akurasi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Kebijakan ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

To maintain growth continuity, the main business strategies that become the Company's focus in 2025 include: [GRI 3-3]

- Executed the plans to optomize the utilization of existing facilities (assets).
- Increased the speed in providing handling services to services users.
- Allocated human resources in a more effective manner to make the Company's activities more efficient.
- Exercised stricter oversight on operational activities to maintain service levels.
- Periodically evaluated the Company's operational performance to secure excellent services.
- Maintained project feasibility in the toll road segment including valuation and availability of project funding.
- Development of distribution network to Cikande Asem-Jawilan area.
- Socialization and implementation of digitalization of customer application system in SCTK.
- Approaching customers to increase clean water absorption
- Conduct pipeline rehabilitation.
- Increased efficiency in using raw materials for Siantan Biomass Power Plant operations.
- Increased the Capacity Factor of the Lau Gunung HPP
- Added retail SPP (Solar PV) projects, proceeded with the current expansion of business-to-business projects, and reviewed opportunities for IPP project expansion.
- Explored opportunities to expand the Company's portfolio in NRE, with a focus on hydroelectric, biomass and solar power plants.

To maintain positive economic performance, the Company consistently evaluates its financial and operational achievements. This step aims to ensure that all activities run according to the established plans and targets. Every year, the Company also appoints independent auditors to ensure accuracy and accountability in financial reporting. This policy is a manifestation of the Company's responsibility to shareholders and all stakeholders. [GRI 3-3]

Strategic Business Meeting Sektor Jalan Tol

Strategic Business Meeting in the Toll Road Sector

PT Margautama Nusantara ("MUN") Group menggelar Strategic Business Meeting pada 9–10 April 2025 di Java Meeting Room, Equity Tower. Agenda ini menjadi momen penting bagi perusahaan untuk merumuskan arah strategis serta menyusun rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang.

Pertemuan ini dihadiri oleh Direksi MUN, Direksi bisnis unit, serta tim kerja MUN, dengan tujuan menyatukan visi, mengevaluasi capaian, dan memperkuat kolaborasi lintas business unit. Kehadiran perwakilan dari Metro Pacific Tollways Corporation dan Warrington Investment Pte. Ltd sebagai pemegang saham terbesar dari MUN turut menegaskan dukungan penuh terhadap langkah strategis perusahaan ke depan.

PT Margautama Nusantara ("MUN") Group held a Strategic Business Meeting on April 9–10, 2025, in the Java Meeting Room of the Equity Tower. This agenda marks a crucial moment for the Company to formulate strategic directions and develop both short-term and long-term work plans.

The meeting was attended by MUN's Executive Board, business unit Directors, and MUN's working team, with the aim of aligning visions, evaluating achievements, and strengthening cross-business-unit collaboration. The presence of representatives from Metro Pacific Tollways Corporation and Warrington Investment Pte. Ltd MUN's largest shareholders further underscored their full support for the company's future strategic initiatives.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

[OJK F.2][GRI 201-1]

Perseroan berkomitmen menjaga performa keuangan yang optimal sebagai bentuk tanggung jawab dalam memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan berbagai program, kebijakan, serta inovasi yang terus dikembangkan, Perseroan mampu mempertahankan capaian kinerja ekonomi yang positif sepanjang tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan nilai ekonomi dengan perolehan pendapatan dan penjualan di sebesar Rp290,15 miliar, sedikit menurun 1,20% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp293,67 miliar. Adapun penurunan terbesar berasal dari dekonsolidasi segmen pengelolaan jalan tol. Dari total pendapatan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, yang mencakup beban langsung dan beban pokok penjualan sebesar Rp133,36 miliar, dengan tren menurun 0,20% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp133,62 miliar.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

[OJK F.2][GRI 201-1]

The Company is committed to maintaining optimal financial performance as a form of responsibility in providing real benefits to all stakeholders. Through the implementation of various programs, policies, and continuously developed innovations, the Company can sustain positive economic performance throughout 2025.

In 2025, the Company recorded an economic value with revenue and sales amounting to Rp290.15 billion, a slight decrease of 1.20% compared to 2024, which was Rp293.67 billion. The largest decline is from the deconsolidation of the toll road management segment. From the total revenue, the Company distributed economic value to stakeholders, which included direct expenses and cost of revenue amounting to Rp133.36 billion, with a downward trend of 0.20% compared to 2024, which was Rp133.62 billion.

Informasi lebih rinci mengenai distribusi nilai ekonomi pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

More detailed information regarding the distribution of economic value in 2025 is available in the table below:

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024*)	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)
Pendapatan dan Penjualan Revenue and Sales	290.149	293.665	293.665	271.931	(1,20%)
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Expenses and Cost of Revenue	(133.362)	(133.626)	(133.626)	(124.368)	(0,20%)
Laba Kotor Gross Profit	156.786	160.039	160.039	147.563	(2,03%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(118.317)	(118.663)	(118.663)	(101.374)	(0,29%)
Pendapatan Konstruksi Construction Revenues	3.382	21.334	21.334	15.952	(84,15%)
Beban Konstruksi Construction Cost	(3.382)	(21.334)	(21.334)	(15.952)	(84,15%)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Other Operating Income (Expenses)	2.057	(13.000)	(13.000)	(45.686)	(115,82%)
Laba Usaha Operating Profit	40.526	28.376	28.376	503	42,82%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expenses) – Net	76.514	316.073	316.073	(209.893)	(75,79%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	117.040	344.449	344.449	(209.390)	(66,02%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(13.227)	(13.031)	(13.031)	(14.329)	1,50%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	103.812	47.983	331.418	(223.719)	(68,68%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	104.013	55.928	339.364	(223.887)	(69,35%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	93.898	323.147	323.147	(236.030)	(70,94%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	9.915	8.271	8.271	12.311	19,88%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: **Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	94.088	330.387	330.387	(236.200)	(71,52%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	9.924	8.977	8.977	(12.313)	10,56%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	5,30	18,25	18,25	(13,20)	(70,96%)

*) Untuk perbandingan yang lebih baik dengan tahun 2025, angka-angka dalam laporan laba rugi mengasumsikan bahwa PT Margautama Nusantara dianggap sebagai asosiasi Perusahaan dan dengan demikian, dicatat menggunakan metode ekuitas.
For better comparison with 2025, figures in the statements of profit or loss assumed that PT Margautama Nusantara is considered a Company's associate and thus, recorded using the equity method.

Kinerja Solid, Nusantara Infrastructure Bagikan Dividen Interim Rp45,56 Miliar

Solid Performance, Nusantara Infrastructure Distributes Interim Dividend of Rp45.56 Billion

Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp2,63 per saham, dengan total nilai Rp45,56 miliar. Keputusan ini ditetapkan Direksi dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama.

Dividen interim akan diberikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) per 20 November 2025 pukul 16.00 WIB, dengan pembayaran dijadwalkan pada 3 Desember 2025. Untuk saham yang berada dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), distribusi dilakukan melalui Rekening Dana Nasabah (RDN) di perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal III 2025, META mencatat pendapatan Rp216 miliar, EBITDA Rp58,8 miliar, dan total aset Rp4,64 triliun. Pembagian dividen interim ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid sekaligus komitmen perusahaan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan berkelanjutan dan pemberian nilai bagi pemegang saham keseimbangan antara pertumbuhan berkelanjutan dan pemberian nilai bagi pemegang saham.

The Company distributed an interim dividend of Rp2.63 per share, with a total value of Rp45.56 billion. The Board of Directors made this decision, and the Board of Commissioners approved it on the same date.

The interim dividend will be distributed to shareholders listed in the Shareholders Register (DPS) as of November 20, 2025, at 4:00 PM WIB, with payment scheduled for December 3, 2025. For shares held in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's (KSEI) collective custody, distribution is conducted through the Customer Fund Account (RDN) at the respective securities companies or custodian banks.

Based on the third quarter 2025 financial report, META recorded revenue of Rp216 billion, EBITDA of Rp58.8 billion, and total assets of Rp4.64 trillion. The distribution of this interim dividend reflects solid financial performance as well as the Company's commitment to maintaining a balance between sustainable growth and delivering value to shareholders.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen penuh terhadap kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan, Perseroan senantiasa memastikan kewajiban perpajakan dipenuhi secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Perseroan meyakini bahwa pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan nasional yang digagas Pemerintah.

Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan tidak hanya tercermin dari pembayaran pajak, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam pengembangan infrastruktur, baik proyek yang sedang berjalan maupun yang telah beroperasi. Selain itu, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal. Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat perekonomian nasional.

CONTRIBUTION TO THE NATION

As a business entity fully committed to legal compliance and regulations, the Company consistently ensures that tax obligations are met promptly and in accordance with the provisions. The Company believes that tax payments are one of the tangible contributions to supporting the national development initiated by the Government.

The Company's contribution to development is not only reflected in tax payments but also through its active involvement in infrastructure development, both ongoing projects and those that are already operational. In addition, the Company implements various social responsibility programs that focus on improving the quality of education, community empowerment, and creating jobs for the local workforce. All these initiatives are part of the Company's commitment to supporting community welfare while strengthening the national economy.

Pada tahun 2025, kontribusi ekonomi Perseroan melalui pembayaran pajak ditampilkan dalam tabel berikut:

In 2025, the Company's economic contribution through tax payments is displayed in the following table:

Kontribusi Pembayaran Pajak
Tax Payment Contribution

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	2.051	2.057	11.229
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	12.349	8.425	7.772
Pajak Penghasilan Pegawai Employee Income Tax	39.251	30.511	21.951
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	52.533	50.781	73.381
Pajak Daerah Local Tax	4.406	3.702	2.537
BBN dan Pajak Kendaraan BBN and Vehicle Tax	312	235	292
Total Pembayaran Pajak Total Tax Payment	**110.901**	**95.711**	**117.166**

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN USAHA

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk serta penerapan strategi bisnis yang terukur dan tepat sasaran. Berbagai langkah yang dilakukan melalui pengembangan berbagai segmen usaha yang menjadi fokus utama Perseroan bersama entitas anak, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. [OJK F.17]

OPERATIONAL PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENT

As part of its commitment to creating sustainable economic performance, the Company continues to strive to expand its market share through product innovation and the implementation of measurable and targeted business strategies. Various steps have been taken through the development of various business segments, which are the main focus of the Company along with its subsidiaries, thereby providing added value to shareholders and supporting sustainable economic growth. [OJK F.17]

Pelatihan dan Sosialisasi Sistem Coretax: Menuju Kepatuhan Pajak yang Lebih Baik

Training and Socialization of the Coretax System: Toward Better Tax Compliance

Selaras dengan kebijakan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi dan pengenalan sistem Coretax, baik untuk Divisi Finance, Accounting & Tax (FAT) maupun seluruh karyawan. Bertempat di Equity Tower pada 28 Januari 2025, Divisi FAT bersama Human Resources menyelenggarakan *in-house training* yang menghadirkan konsultan eksternal berpengalaman, khusus bagi karyawan yang terlibat dalam alur atau siklus perpajakan di bidang pekerjaannya.

Pelatihan bertajuk "Overview PMK 81/2024 dan Implementasi Coretax dalam Administrasi serta Pelaporan SPT" diselenggarakan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kewajiban perpajakan terkini. Kegiatan ini bertujuan agar peserta memahami regulasi, alur, sistem, serta teknis implementasi terbaru, termasuk strategi manajemen pajak yang relevan dengan kondisi Perseroan.

Sosialisasi Sistem Coretax juga dilakukan secara masif ke seluruh karyawan Perseroan, termasuk di Makassar pada 11 Februari 2025 serta di seluruh anak usaha sesuai sektor masing-masing. Melalui kegiatan ini, karyawan diharapkan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai perubahan kebijakan, prosedur baru, dan aspek teknis yang perlu diperhatikan dalam pengisian maupun pelaporan pajak pribadi serta terkait pekerjaan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi sekaligus memperkuat kepatuhan dalam pengelolaan pajak secara menyeluruh.

In line with the Coretax Tax Administration Core System policy of the Directorate General of Taxes (DJP), the Company conducted a series of socialization and introduction activities for the Coretax system, both for the Finance, Accounting & Tax (FAT) Division and all employees. Located at the Equity Building on January 28, 2025, the FAT Division, along with Human Resources, held an in-house training featuring experienced external consultants, specifically for employees involved in the tax flow or cycle in their respective fields of work.

The training titled "Overview of PMK 81/2024 and Implementation of Coretax in Administration and SPT Reporting" is organized to provide an in-depth understanding of current tax obligations. This activity aims for participants to understand the latest regulations, processes, systems, and implementation techniques, including tax management strategies relevant to the Company's conditions.

The socialization of the Coretax System was also carried out massively to all employees of the Company, including in Makassar on February 11, 2025, and in all subsidiaries according to their respective sectors. Through this activity, employees are expected to gain a comprehensive understanding of policy changes, new procedures, and technical aspects that need to be considered in personal and work-related tax filing and reporting. Thus, the Company may enhance efficiency while simultaneously strengthening compliance in comprehensive tax management.

SEGMEN USAHA JALAN TOL

Segmen usaha pengelolaan jalan tol dijalankan melalui entitas anak, PT Margautama Nusantara ("MUN"), di mana Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 43,39%. Pada tahun 2025, rata-rata kendaraan yang melintasi jalan tol yang melintasi jalan tol yang dikelola oleh MUN di tahun 2025 mencapai 223.647 unit per hari, tumbuh 5,20% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 217.302 unit per hari, dengan total kontribusi sebesar 97,16% oleh ruas jalan tol yang dikola oleh PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") yang merupakan anak usaha dari MUN.

Adapun rincian volume lalu lintas harian pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

TOLL ROAD BUSINESS SEGMENT

The toll road management business segment is run through a subsidiary, PT Margautama Nusantara ("MUN"), in which the Company holds a 43.39% share ownership. In 2025, the average daily traffic on toll roads managed by MUN in 2025 reached 223,647 vehicles per day, representing an increase of 5.20% compared to 2024, which recorded 217,302 vehicles per day. A total contribution of 97.16% was generated by the toll road section managed by PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), a subsidiary of MUN.

The details of the daily traffic volume in 2025 are as follows:

(Unit Kendaraan Per Hari | Vehicles per day)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
BSD	127.612	123.598	111.680	3,15
MMN	55.545	54.501	53.535	1,75
MAN	40.580	39.203	39.678	3,51
Total **Total**	**223.647**	**217.302**	**204.892**	**2,92**

Sinergi Ide untuk Efisiensi: *Cost Leadership Brainstorming* Jalan Tol Makassar

Synergy of Ideas for Efficiency: Cost Leadership Brainstorming for Makassar Toll Road

Untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing, Department Finance, Accounting & Tax (FAT) Tol Makassar menggelar Cost Leadership Brainstorming pada 12 Maret 2025. Kegiatan ini melibatkan seluruh departemen sebagai wadah kolaborasi untuk berdiskusi, bertukar ide, dan mengevaluasi peluang penghematan biaya di berbagai aspek operasional.

Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan lahir inisiatif serta solusi strategis yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan. Semangat keterbukaan, analisis kritis, dan kerja sama lintas bagian menjadi fondasi utama, sehingga perusahaan dapat terus berinovasi sekaligus menjaga kualitas layanan terbaik bagi pengguna jalan tol.

To improve operational efficiency while strengthening competitiveness, the Finance, Accounting & Tax (FAT) Department of Makassar Toll held a Cost Leadership Brainstorming on March 12, 2025. This activity involves all departments as a collaborative platform to discuss, exchange ideas, and evaluate cost-saving opportunities in various operational aspects.

Through a participatory approach, it is hoped that initiatives and strategic solutions will emerge that can optimize the Company's resources. The spirit of openness, critical analysis, and cross-departmental collaboration becomes the main foundation, allowing the Company to continue innovating while maintaining the best service quality for toll road users.

SEGMEN USAHA PENYEDIAAN AIR BERSIH [OJK F.3]

Kegiatan usaha di bidang pengelolaan air dijalankan melalui entitas anak, PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM"), dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Sejak didirikan pada tahun 2011, POTUM berperan sebagai *sub-holding* yang mengelola ekspansi Perseroan di sektor infrastruktur pengelolaan air.

CLEAN WATER SUPPLY BUSINESS SEGMENT [OJK F.3]

Business activities in the field of water management are run through a subsidiary, PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM"), with a 99.99% shareholding. Since its establishment in 2011, POTUM has served as a sub-holding managing the Company's expansion in the water management infrastructure sector.

Sejak tahun 2023, POTUM berhasil meningkatkan kapasitas instalasi pengolahan air bersih atau Water Treatment Plant (WTP) menjadi 200 lpd, sekaligus memperbesar penyerapan distribusi bulk-water supply dari 160.000 m³/bulan menjadi 400.000 m³/bulan. Sampai dengan tahun 2025, POTUM mengoperasikan dua WTP melalui PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") yang berlokasi di Serang Timur, Banten, serta PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC") di Medan, Sumatera Utara. Kapasitas masing-masing WTP mencapai 375 liter/detik (lpd) dan 200 lpd. Air bersih yang dihasilkan kemudian disalurkan melalui Perusahaan Air Minum Daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan industri maupun perumahan.

Since 2023, POTUM has successfully increased the capacity of its clean water treatment plant, Water Treatment Plant (WTP), to 200 lpd, while also expanding the absorption of bulk-water supply distribution from 160,000 m³/month to 400,000 m³/month. Until 2025, POTUM operated two WTPs through PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") located in Serang Timur, Banten, and PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")in Medan, North Sumatra. The capacity of each WTP reached 375 liters/second (lpd) and 200 lpd. The clean water produced is then distributed through the local Regional Drinking Water Company to meet the needs of both industry and housing.

Selama tahun 2025, segmen pengelolaan air bersih berhasil mencatatkan volume penjualan air sebesar 11.125.686 m³ atau meningkat sebesar 4% dari tahun 2024, yaitu 10.677.205 m³. SCTK, yang merupakan anak usaha tidak langsung dari Perseroan, berkontribusi sebesar 6.836.654 m³ atau setara dengan Rp81,57 miliar.

Throughout 2025, the water management business recorded a total sales volume of 11,125,686 m³, reflecting a 4% increase from 2024, which stood at 10,677,205 m³. SCTK, an indirect subsidiary of the Company, contributed 6,836,654 m³, equivalent to Rp81.57 billion.

Segmen usaha pengelolaan air mencatatkan kinerja yang solid dengan pendapatan usaha sebesar Rp110,81 miliar, atau setara 38,19% dari total pendapatan Perseroan.

The water management business segment recorded solid performance with operating revenue of Rp110.81 billion, or equivalent to 38.19% of the Company's total revenue.

SEGMEN USAHA ENERGI TERBARUKAN [OJK F.3]

Segmen usaha energi terbarukan menjadi salah satu pilar strategis Perseroan dalam mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) yang sejalan dengan kebijakan Pemerintah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pendirian PT Energi Infranusantara ("EI") pada tahun 2012, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

RENEWABLE ENERGY BUSINESS SEGMENT

The renewable energy business segment has become one of the Company's strategic pillars in promoting the development of new and renewable energy (NRE) in line with government policies. This commitment was realized through the establishment of PT Energi Infranusantara ("EI") in 2012, with a 99.99% shareholding.

Melalui EI, Perseroan mengakuisisi 61,22% saham PT Inpola Meka Energi ("IME"), perusahaan Independent Power Producer (IPP) yang mengoperasikan PLTA Lau Gunung berkapasitas 2x7,5 MW di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Pada tahun 2023, EI kembali memperkuat kepemilikan dengan mengakuisisi 38,77% saham IME dari PT Pembangunan Perumahan Energi, sehingga kepemilikan Perseroan melalui EI meningkat menjadi 99,99%.

Through EI, the Company acquired 61.22% of PT Inpola Meka Energi ("IME") shares, an Independent Power Producer (IPP) that operates the Lau Gunung HPP with a capacity of 2x7.5 MW in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatera. In 2023, EI further strengthened its ownership by acquiring 38.77% of IME's shares from PT Pembangunan Perumahan Energi, bringing the Company's ownership through EI to 99.99%.

Selain IME, sejak tahun 2018 EI juga menguasai 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), perusahaan IPP yang mengoperasikan PLTBm berkapasitas 1x15 MW di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat. RPSL tercatat sebagai PLTBm pertama yang beroperasi di wilayah tersebut.

In addition to IME, since 2018, EI has also controlled 80% of the shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), an IPP company that operates a 1x15 MW Biomass Power Plant in Siantan, Mempawah, West Kalimantan. RPSL is recorded as the first Biomass Power Plant to operate in the region.

Sejak 2021, Perseroan turut mengembangkan proyek energi surya melalui instalasi Solar PV. Hingga tahun 2024, Perseroan menyediakan 168.380.493 kilowatt-hours (kWh) atau setara dengan 19,22 AHMW (*Average Hourly MegaWatt*), secara total dari sektor Energi Terbarukan. Total pasokan tersebut dicatat sebagai pendapatan Perseroan sebesar Rp165,95 miliar.

Through 2024, the Company supplied a total of 168,380,493 kilowatt-hours (kWh), equivalent to 19.22 AHMW (Average Hourly MegaWatt), from the Renewable Energy sector. This total supply was recorded as the Company's revenue of Rp165.95 billion.

Pada tahun 2025, segmen usaha energi yang dijalankan melalui EI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp165,95 miliar atau setara 57,19% dari total pendapatan Perseroan.

In 2025, the energy business segment operated through EI successfully recorded operating revenue of Rp165.95 billion, or equivalent to 57.19% of the Company's total revenue.

SEGMEN USAHA PERIKLANAN DAN PENGELOLAAN PARKIR

Kegiatan usaha Perseroan di bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan melalui PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastructure Teknologi. MTMI merupakan entitas anak dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan bergerak di sektor perdagangan, periklanan, serta pengelolaan parkir.

Fokus utama bisnis MTMI mencakup pengembangan usaha di koridor ruas jalan tol, meliputi iklan luar ruang *(billboard),* utilitas *(fiber optic)*, serta pengelolaan parkir yang saat ini beroperasi di Tangerang Selatan, Makassar, dan Jakarta.

Selain itu, MTMI mulai memperluas portofolio bisnis dengan menghadirkan sistem perparkiran melalui brand/merek OTTO Parking, pengelolaan iklan luar ruang di luar jaringan tol Perseroan, serta pengembangan kawasan di sekitar jalan tol seperti *rest area* dan *Transit Oriented Development* (TOD).

Pada tahun 2025, segmen usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,40 miliar, atau setara 4,62% dari total pendapatan Perseroan.

ADVERTISING AND PARKING MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities in the advertisement and parking management sector are carried out by PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"), formerly known as PT Nusantara Infrastruktur Teknolgi. MTMI is a subsidiary with a 99.99% shareholding and operates in the sectors of trade, advertising, and parking management.

The main focus of MTMI's business includes developing ventures along toll road corridors, covering outdoor advertising (billboards), utilities (fiber optic), and parking management, which currently operates in South Tangerang, Makassar, and Jakarta.

In addition, MTMI has begun to expand its business portfolio by introducing a parking system through the OTTO Parking brand, managing outdoor advertising outside the Company's toll network, and developing areas around the toll road, such as rest areas and Transit Oriented Development (TOD).

In 2025, the Advertising and Parking Management business segment successfully recorded revenue of Rp13.40 billion, equivalent to 4.62% of the Company's total revenue.

PROYEK BERLANGSUNG 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak telah melaksanakan sejumlah proyek strategis sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan bisnis. Seluruh proyek tersebut dirancang untuk memperkuat portofolio usaha Perseroan sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Beberapa inisiatif utama yang dijalankan mencakup:

ONGOING PROJECTS OF 2025

Throughout 2025, the Company, through its subsidiaries, undertook several strategic projects as part of its commitment to business sustainability. All of these projects are designed to strengthen the Company's business portfolio while adding value to stakeholders and supporting national economic growth. Several key initiatives undertaken include:

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Tugas Employer	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/ Province	Keterangan Description
1.	Perluasan Jaringan Pipa Distribusi ke Kawasan Pancatama Expansion of the Distribution Pipeline Network to the Pancatama Area	SCTK	Ekuitas Equity	Serang, Banten	Upaya peningkatan penyerapan air bersih Efforts to improve clean water absorption
2.	Perluasan Jaringan Pipa Distribusi ke Kawasan Budi Texindo Expansion of the Distribution Pipeline Network to the Budi Texindo Area	SCTK	Ekuitas Equity	Serang, Banten	Upaya peningkatan penyerapan air bersih Efforts to improve clean water absorption
3.	Pengelolaan Parkir The Peak dan Hotel Fraser Parking Management at The Peak and Fraser Hotel	KSO The Peak dan Hotel Fraser	Ekuitas Equity	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Manajemen dan pengelolaan parkir residensial dan tamu hotel Management and administration of residential and hotel guest parking
4.	Proses *pre-development services* terkait pembangunan Cikunir-Ulujami Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Pre-development services process related to the construction of the Cikunir–Ulujami Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated	JMEX	Ekuitas dan Pinjaman Equity and Debt	Cikunir-Ulujami, DKI Jakarta-Jawa Barat	Proyek jalan tol layang ruas Cikunir-Ulujami sepanjang +/- 21,6 km yang dibangun di atas JORR-1 eksisting untuk mengurangi kemacetan. An elevated toll road project along the Cikunir–Ulujami section of approximately ±21.6 km, constructed above the existing JORR-1 to alleviate traffic congestion.

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Tugas Employer	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/ Province	Keterangan Description
5.	Penambahan Fitur Top Up Flazz (Proyek NITA) Addition of Top-Up Flazz Feature (NITA Project)	MMN	Ekuitas Equity	Makassar	Untuk memudahkan pengguna jalan dalam melakukan pengisian saldo kartu Flazz BCA To facilitate toll road users in topping up their BCA Flazz cards
6.	Kerja Sama dengan Bayarind (Proyek NITA) Collaboration with Bayarind (NITA Project)	MMN	Ekuitas Equity	Makassar	Untuk menambahkan fitur QRIS sebagai alternatif metode pembayaran bagi pengguna jalan dalam melakukan pengisian saldo kartu Flazz To add QRIS as a payment method option for toll road users when topping up Flazz cards
7.	Sistem Penukaran Poin Voucher & Program Reward Kampanye (Proyek NITA) Redeem Voucher Points & Campaign Reward System (NITA Project)	MMN	Ekuitas Equity	Makassar	Sistem ini digunakan dalam program kampanye jalan tol di Makassar This system is utilized for the Makassar toll road campaign program

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2025

Untuk memastikan pengembangan dan operasional bisnis berjalan optimal serta menghasilkan profitabilitas berkelanjutan, Perseroan menetapkan proyeksi dan target operasional maupun keuangan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor strategis. Pertimbangan tersebut mencakup asumsi eksternal, seperti kondisi makroekonomi dan perkembangan industri, serta asumsi internal, antara lain pencapaian kinerja tahun sebelumnya, *corporate roadmap*, dan rencana strategis masing-masing divisi.

Sepanjang tahun buku, seluruh aktivitas usaha Perseroan dijalankan dengan berpedoman pada proyeksi dan target yang telah ditetapkan. Evaluasi dan peninjauan kinerja dilakukan secara berkala di setiap divisi, menyesuaikan dinamika internal maupun eksternal, sehingga pencapaian kinerja dapat terus dipantau dan diarahkan agar selaras dengan target yang ditetapkan selama tahun berjalan.

Ikhtisar pencapaian kinerja serta perbandingan antara proyeksi dan realisasi pada tahun buku 2025 disajikan dalam tabel berikut:

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS AND REALIZATIONS IN 2025

To ensure that business development and operations run optimally and generate sustainable profitability, the Company sets operational and financial projections and targets by considering several strategic factors. These considerations include external assumptions, such as macroeconomic conditions and industry developments, as well as internal assumptions, including the performance achievements of the previous year, the corporate roadmap, and the strategic plans of each division.

Throughout the fiscal year, all of the Company's business activities are conducted based on the established projections and targets. Performance evaluations and reviews are conducted periodically in each division, adjusting to internal and external dynamics, so that performance achievements can be continuously monitored and directed to align with the targets set for the current year.

An overview of performance achievements and a comparison between projections and realizations for the 2025 fiscal year are presented in the table below:

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain | Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	337.030	290.149	16,16%
Laba Bruto Gross Profit	172.486	156.786	10,01%
Laba Usaha Operating Profit	48.408	40.526	19,45%

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain | Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	75.981	103.812	(26,81%)
Struktur Modal Capital Structure			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	597.151	506.793	17,83%
Jumlah Aset Total Assets	4.246.505	4.597.368	(7,63%)
Ekuitas Equity	3.649.354	4.090.575	(10,79%)

PENYERAPAN INVESTASI BARANG MODAL

Penyerapan investasi barang modal *(capital expenditure)* merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pengembangan dan pertumbuhan Perseroan. Investasi barang modal merupakan pengeluaran dana investasi yang dialokasikan untuk pembelian maupun peningkatan nilai aset tetap, dengan tujuan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi Perseroan.

Jenis investasi barang modal yang dilakukan mencakup tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, serta kendaraan operasional. Penghitungan capital expenditure menjadi acuan strategis bagi Perseroan dalam menetapkan arah bisnis sekaligus mengukur pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Rincian nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

ABSORPTION OF CAPITAL EXPENDITURE

The absorption of capital expenditure is one of the important factors that influence the development and growth of the Company. Capital expenditure is an investment expenditure allocated for the purchase or enhancement of fixed asset value, to provide long-term economic benefits for the Company.

The types of capital investment undertaken include land and land rights, buildings and infrastructure, machinery and equipment, office supplies, and operational vehicles. The calculation of capital expenditure serves as a strategic reference for the Company in setting business direction while also measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPI). Details of capital expenditure investments over the past two years are available in the table below:

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain | Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Tanah dan Hak Atas Tanah Land and Land Rights	16.085	16.085	15.845
Bangunan dan Prasarana Buildings and infrastructure	83.919	83.982	80.990
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	16.226	11.685	9.452
Peralatan Kantor Office Equipment	27.786	27.155	25.802
Kendaraan Vehicle	17.288	17.192	14.697
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress	12.125	9.295	-
Jumlah Total	**173.429**	**165.396**	**146.790**

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [OJK E.5]

Isu perubahan iklim dan lingkungan menjadi tantangan besar yang dihadapi dunia, termasuk Indonesia. Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki konsekuensi terhadap lingkungan, sehingga pengelolaan yang tepat menjadi kunci menjaga keberlanjutan usaha. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, menerapkan *best practice* dalam operasional, serta berperan aktif dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah Indonesia dan komitmen global, Perseroan berpartisipasi dalam upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan Persetujuan Paris (Paris Agreement) yang telah diratifikasi pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim yang disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), mengingat Indonesia termasuk salah satu negara yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, kenaikan permukaan laut, dan cuaca ekstrem.

Penanganan perubahan iklim dilakukan melalui dua jalur utama, yaitu mitigasi dan adaptasi, yang ditunjang oleh model pendanaan yang tepat. Mitigasi bertujuan memperlambat laju perubahan iklim, sedangkan adaptasi diarahkan pada penyesuaian terhadap risiko yang telah maupun berpotensi terjadi. Kedua jalur ini membutuhkan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim dapat menimbulkan risiko lingkungan yang berdampak pada operasional dan keuangan, termasuk potensi peningkatan biaya serta durasi proyek yang lebih panjang. Untuk itu, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif berkelanjutan, seperti inovasi untuk menekan emisi, peningkatan ketahanan terhadap dampak iklim, serta dukungan terhadap pembangunan berbasis prinsip keberlanjutan.

Pendekatan Perseroan dilakukan melalui dua dimensi yakni pertama, pemantauan risiko fisik terhadap operasional bisnis, dan kedua, penyesuaian terhadap komitmen global melalui kebijakan dan regulasi yang selaras dengan perkembangan ekonomi dan pasar. Sebagai wujud nyata, Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan energi baru dan terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), serta program penghijauan di unit bisnis pengelolaan jalan tol.

CLIMATE CHANGE CHALLENGES [OJK E.5]

The issue of climate change and the environment has become a major challenge faced by the world, including Indonesia. The Company realizes that every operational activity has consequences for the environment, so proper management is the key to maintaining business sustainability. With this understanding, the Company is fully committed to conducting sustainable business practices, implementing best practices in operations, and actively participating in environmental preservation efforts. [GRI 3-3]

As a form of support for the Indonesian Government's policies and global commitments, the Company participates in efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in accordance with the Paris Agreement ratified in 2016. This is in line with the Climate Change Adaptation Policy Directions and Objectives formulated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), considering that Indonesia is one of the countries most vulnerable to the impacts of climate change, such as floods, droughts, rising sea levels, and extreme weather.

Climate change is handled through two main pathways, mitigation and adaptation, supported by appropriate funding models. Mitigation aims to slow down the rate of climate change, while adaptation is directed toward adjusting to risks that have already occurred or are potentially occurring. Both of these paths require synergy between the government, the private sector, and society.

The Company recognizes that climate change can pose environmental risks that impact operations and finances, including potential cost increases and longer project durations. Therefore, the Company actively implements various sustainable initiatives, such as innovations to reduce emissions, enhancing resilience to climate impacts, and supporting development based on sustainability principles.

The Company's approach is conducted through two dimensions: first, monitoring physical risks to business operations, and second, adjusting to global commitments through policies and regulations that align with economic and market developments. As a tangible manifestation, the Company contributes to sustainable development through the provision of new and renewable energy, such as Hydroelectric Power Plants and Biomass Power Plants, as well as reforestation programs in the toll road management business units.

Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab

Ensuring Responsible Operations

Perseroan memandang keberlanjutan lingkungan sebagai elemen penting bagi keberhasilan bisnis dan operasional jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usaha hanya dapat tercapai apabila keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan terus berinovasi dalam menghadirkan program dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The Company views environmental sustainability as a crucial element for the success of business and long-term operations. The Company believes that achieving business sustainability requires maintaining a balance between economic activities and environmental preservation. As a manifestation of this commitment, the Company continues to innovate by introducing programs and policies that support the enhancement of environmental quality in the surrounding operational areas.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan menempatkan aspek lingkungan sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur tidak hanya diukur dari pencapaian ekonomi, tetapi juga dari kemampuan menjaga keseimbangan ekosistem dan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan operasional yang bertanggung jawab dengan mengedepankan praktik terbaik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini tidak hanya bertujuan meminimalkan risiko lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Komitmen ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi lingkungan, termasuk penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, serta mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Upaya Perseroan untuk menjamin keberlanjutan, pengelolaan lingkungan ditempatkan di bawah tanggung jawab Departemen Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE). Departemen ini berperan mengawasi, mengoordinasikan, dan memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai praktik terbaik QHSE yang diakui secara global.

Divisi QHSE memiliki peran strategis dalam melakukan koordinasi, audit, pelatihan, dokumentasi, serta pengarsipan seluruh kegiatan QHSE di unit bisnis dan proyek yang sedang berjalan. Setiap unit bisnis juga dilengkapi dengan Komite QHSE khusus yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen QHSE, sehingga setiap proyek dalam portofolio Perseroan dapat memenuhi prinsip dan pedoman QHSE secara konsisten.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah merancang berbagai program pengelolaan lingkungan, antara lain:

- *Social and Environmental Management System* (SEMS)
- *Project Phase Environmental Assessment* melalui *project life-cyle*
- Survei emisi GRK oleh bisnis unit dan proyek
- Reduksi karbon dan program mitigasi.

COMMITMENT AND POLICIES [GRI 3-3]

As part of its commitment to sustainable development, the Company places environmental aspects as a top priority in every operational activity. The Company realizes that the success of infrastructure development is not only measured by economic achievements but also by its ability to maintain ecosystem balance and the quality of life of the community.

Therefore, the Company is committed to conducting responsible operations by prioritizing best practices in accordance with applicable regulations and legislation. This step aims not only to minimize environmental risks but also to create added value for the community and the surrounding environment.

This commitment encompasses various important aspects, including energy efficiency, waste management, pollution prevention, and biodiversity conservation. The Company ensures compliance with environmental standards and regulations, including the implementation of the ISO 14001 Environmental Management System, as well as adhering to the provisions of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Law No. 12 of 2012 on Environmental Permits.

The Company's efforts to ensure sustainability and environmental management are under the responsibility of the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department. This department is responsible for overseeing, coordinating, and ensuring that all Company activities are conducted in accordance with globally recognized QHSE best practices.

The QHSE Division plays a strategic role in coordinating, auditing, training, documenting, and archiving all QHSE activities in business units and ongoing projects. Each business unit is also equipped with a dedicated QHSE Committee that reports directly to the QHSE Department, ensuring that every project in the Company's portfolio consistently adheres to QHSE principles and guidelines.

As a tangible manifestation of that commitment, the Company has designed various environmental management programs, including:

- Social and Environmental Management System (SEMS)
- Project Phase Environmental Assessment through life-cyle project
- GHG emissions survey by unit business and project
- Carbon reduction and mitigation programs.

Inovasi dan Komitmen Nusantara Infrastructure menjadi *Sustainable Green Company*

Innovation and Commitment of Nusantara Infrastructure toward Becoming a Sustainable Green Company

Pembangunan infrastruktur senantiasa diiringi dengan tanggung jawab menjaga keberlanjutan lingkungan. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), sebagai pengelola Jalan Tol Pondok Aren–Serpong, meneguhkan komitmennya melalui serangkaian inovasi yang mendukung konsep sustainable green company. Program-program ini dirancang untuk menyeimbangkan kebutuhan pembangunan dengan kelestarian alam, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Infrastructure development is inherently accompanied by the responsibility to preserve environmental sustainability. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), as the operator of the Pondok Aren–Serpong Toll Road, has affirmed its commitment through a series of innovations that support the concept of a sustainable green company. These programs were designed to balance development needs with environmental preservation, while creating added value for surrounding communities and the environment.

1. Pemasangan Solar Panel
BSD memanfaatkan energi terbarukan dengan memasang solar panel di kantor operasional dan *site office*. Inisiatif ini bukan sekadar simbol kepedulian lingkungan, melainkan langkah nyata dalam mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional. Energi bersih yang dihasilkan berkontribusi pada penurunan emisi karbon, sehingga kualitas udara lebih terjaga dan mendukung transisi menuju energi berkelanjutan.

1. Solar Panel Installation
BSD utilized renewable energy by installing solar panels at its operational offices and site offices. This initiative was not merely a symbol of environmental concern, but a tangible step to reduce reliance on conventional electricity. The clean energy generated contributed to lower carbon emissions, supporting improved air quality and the transition toward sustainable energy.

2. *Water Recycle*
Dalam upaya mengelola sumber daya air secara berkelanjutan, BSD menerapkan sistem *water recycle* untuk memanfaatkan kembali air hujan dan air bekas wudhu. Air tersebut dikumpulkan, diolah, dan digunakan kembali untuk kebutuhan non-konsumtif, seperti penyiraman tanaman di sekitar kantor. Teknologi ini menjadi contoh nyata bagaimana langkah sederhana dapat memberikan dampak besar dalam penghematan air sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan.

2. Water Recyce
As part of its commitment to sustainable water resource management, BSD implemented a water recycle system to reuse rainwater and ablution water. The collected water was treated and repurposed for non-consumptive uses, such as irrigating plants around the office. This approach demonstrates how practical measures can deliver meaningful water savings while supporting sustainability principles.

3. Penghijauan di Jalan Tol
BSD secara konsisten melakukan penghijauan di area jalan tol untuk mempercantik lanskap sekaligus meningkatkan kualitas udara. Tanaman hias yang digunakan berasal dari limbah organik hasil pemangkasan, sehingga mendukung konsep sirkularitas dan pemanfaatan kembali sumber daya. Program ini tidak hanya memperindah infrastruktur, tetapi juga memperkuat ekosistem perkotaan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

3. Toll Road Greening
BSD consistently carried out greening initiatives along the toll road corridor to enhance the landscape while improving air quality. The ornamental plants used were derived from organic waste generated through pruning activities, supporting circularity and resource reuse. This program not only enhanced the visual appeal of the infrastructure, but also contributed to a healthier and more sustainable urban ecosystem.

4. Kendaraan Listrik
Sebagai bagian dari komitmen mengurangi emisi karbon, BSD beralih menggunakan kendaraan listrik sebagai armada operasional. Perubahan ini mendukung efisiensi energi sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan sehat. Langkah elektrifikasi transportasi ini menegaskan peran BSD sebagai pionir dalam penerapan teknologi ramah lingkungan di sektor infrastruktur.

4. Electric Vehicles
As part of its commitment to reducing carbon emissions, BSD transitioned to electric vehicles for its operational fleet. This shift supported energy efficiency while fostering a cleaner and healthier working environment. The electrification of transportation underscored BSD's role as a pioneer in adopting environmentally friendly technologies within the infrastructure sector.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menekankan pentingnya membangun budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan. Setiap langkah ataupun inisiatif yang dijalankan bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan, melalui pemilihan material maupun penerapan teknologi yang mendukung efisiensi dan konservasi sumber daya, baik penggunaan kertas, energi, air maupun lainnya. [OJK F.1]

Perseroan, pada tingkat holding, telah mengimplementasikan aplikasi terintegrasi untuk mendukung proses pengajuan pembayaran dan administrasi secara digital dan paperless melalui pengembangan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan dokumen fisik dan kertas dalam aktivitas sehari-hari. Seluruh proses pengajuan, verifikasi, hingga persetujuan dilakukan secara *real-time* melalui sistem, sehingga meminimalkan kebutuhan pencetakan dokumen dan arsip manual.

Pada sektor pengelolaan jalan tol, BSD menghadirkan aplikasi MANTA sebagai wujud transformasi digital yang mendorong tata kelola operasional yang lebih modern, terintegrasi, dan responsif. Implementasi MANTA juga mendorong budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan.

Di sektor air bersih dan energi, digitalisasi mendukung pemantauan operasional yang lebih presisi, pengendalian kinerja aset secara berkelanjutan, serta peningkatan keandalan layanan kepada pelanggan melalui peluncuran aplikasi Aguadigi dan PROMIS. Sementara itu, pada sektor periklanan dan parkir, pemanfaatan sistem digital memperkuat pengelolaan inventaris dan transaksi secara transparan, meningkatkan optimalisasi pendapatan, serta menghadirkan pengalaman layanan yang lebih efisien dan terintegrasi bagi para pengguna melalui pengembangan dari aplikasi digitalisasi parkir yaitu Otto Parking.

Digitalisasi proses administrasi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan internal, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya pengurangan jejak lingkungan (*environmental footprint*) Perseroan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sadar lingkungan serta mendukung prinsip keberlanjutan dalam setiap lini operasional. Komitmen transformasi digital tersebut turut diperluas pada sektor jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan parkir.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Dalam mendukung kelancaran kegiatan bisnis maupun operasional sehari-hari, kebutuhan energi Perseroan dipenuhi melalui dua sumber utama yakni listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Kedua sumber ini berperan penting dalam menunjang aktivitas di kantor maupun di lapangan. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan terus mengupayakan efisiensi penggunaan energi untuk menekan emisi yang ditimbulkan. Upaya ini merupakan bagian dari strategi berkesinambungan dalam menjaga lingkungan sekaligus memastikan praktik usaha dijalankan secara bertanggung jawab. [GRI 3-3]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLYMATERIALS [OJK F.5]

In running its operational activities, the Company emphasizes the importance of building a work culture oriented toward sustainability. Every step or initiative taken aims to minimize the environmental footprint through the selection of materials and the application of technology that supports efficiency and resource conservation, such as the use of paper, energy, water, or others. [OJK F.1]

The Company, at the holding level, has implemented an integrated application to support digital and paperless payment submission and administrative processes through the development of an Enterprise Resource Planning (ERP) system. This initiative forms part of the Company's commitment to promoting more environmentally friendly operational practices by reducing the use of physical documents and paper in daily activities. All submission, verification, and approval processes are conducted in real time through the system, thereby minimizing the need for document printing and manual archiving.

In the toll road sector, BSD has introduced the MANTA application as part of its digital transformation to support more modern, integrated, and responsive operational governance. The implementation of MANTA also fosters a more technology-adaptive work culture while enhancing environmental awareness among employees.

In the water and energy sector, digitalization supports more precise operational monitoring, continuous asset performance control, and improved service reliability for customers through the launch of the Aguadigi and PROMIS applications. Meanwhile, in the advertising and parking sector, the use of digital systems strengthens inventory and transaction management in a transparent manner, enhances revenue optimization, and delivers a more efficient and integrated service experience through the development of the Otto Parking digital application.

The digitalization of administrative processes not only improves internal efficiency and service speed but also contributes to reducing the Company's environmental footprint. By optimizing the use of technology, the Company promotes a more environmentally conscious work culture and supports sustainability principles across all operational lines. This digital transformation commitment has also been extended to the toll road sector, clean water supply, renewable energy, also advertising and parking sectors.

ENERGY CONSUMPTION EFFICIENCY

In supporting the smoothness of business activities and daily operations, the Company's energy needs are fulfilled through two main sources, namely electricity and Fossil Fuel (BBM). These two sources play an important role in supporting activities both in the office and in the field. In line with its sustainability commitment, the Company continues to strive for energy efficiency to reduce the emissions generated. These efforts are part of a sustainable strategy to protect the environment while ensuring that business practices are conducted responsibly. [GRI 3-3]

Tabel berikut menyajikan konsumsi energi Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenis energi serta intensitas penggunaannya dalam tiga tahun terakhir:

The following table presents the energy consumption of the Company and its subsidiaries based on the type of energy and the intensity of its usage over the past three years:

Konsumsi Energi di Seluruh Entitas Anak Perusahaan [OJK F.6][GRI 302-1]
Energy Consumption in All Subsidiaries [OJK F.6][GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	kWh	6.330.298,95	6.648.873	6.463.419
	GJ	22.789,08	23.935,94	23.268,31
BBM Fossil Fuel	Liter	365.838	332.484	304.901
	GJ	12.072,65	10.971,97	10.061,73
Total	**GJ**	**34.861,73**	**34.907,91**	**33.330,04**

Catatan | Notes :
- Faktor konversi BBM menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG *Protocol* (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter bensin = 0,033 GJ).
  The fuel oil conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter fuel oil = 0.033 GJ).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ)
  Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan konsumsi energi secara signifikan.
  In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a significant reduction in energy consumption.
- Cakupan penghitungan energi tahun 2023 dan 2024 berasal dari Perseroan dan entitas anak (IME, RSPL, BSD, MMN, MAN, SCTK, DCC).
  The scope of energy calculation for 2023 and 2024 comes from the Company and its subsidiaries (IME, RSPL, BSD, MMN, MAN, SCTK, DCC).

Total Konsumsi Energi Perseroan pada tahun 2025

The Company's total energy consumption in 2025

[OJK F.6][GRI 302-1]

33.330,04 Gj
Gj

Total Intensitas Energi Perseroan dengan Denominator Total Pendapatan Rupiah

The total energy intensity of the Company with the total denominator of revenue in Rupiah

[OJK F.6][302-3]

0,11 GJ/Rp juta pendapatan
GJ/Rp million revenue

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mendorong terciptanya kegiatan bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif penghematan energi. Sepanjang tahun 2025, upaya tersebut diwujudkan antara lain melalui: [OJK F.7]

1. Menggunakan lampu LED dan PJU dan Transformasi tenaga alat kerja yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola.
2. Implementasi energi terbarukan dengan melakukan instalasi solar panel pada kantor operasional Gerbang Tol Pondok Aren–Serpong yang berhasil memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya listrik sebesar ±7,5%.
3. Instalasi *wind turbine* sebagai energi terbarukan yang mengkonversi energi kinetik menjadi energi listrik.
4. Pengadaan dan penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional dan membangun fasilitas *Electric Vehicle* (EV) charging sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan kendaraan operasional sekaligus mendukung pengurangan emisi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

The Company is always committed to promoting the creation of sustainable business activities through various energy-saving initiatives. Throughout 2025, these efforts are realized, among others, through: [OJK F.7]

1. Using LED lighting, PJU, and the transformation of environmentally friendly work tools along managed toll roads.
2. Implementation of renewable energy Implementation of renewable energy through the installation of solar panels at the Pondok Aren–Serpong Toll Gate operational office, which has contributed to electricity cost efficiency of ±7,5%.
3. Installation of wind turbines as a renewable energy source that converts kinetic energy into electrical energy.
4. Procurement and use of electric vehicles for operational purposes, along with the development of Electric Vehicle (EV) charging facilities, as part of efforts to enhance the efficiency of fleet management while supporting emissions reduction and more environmentally friendly operations.

6. Memilih peralatan elektronik kantor yang hemat energi.
7. Menerapkan konsep dengan mengurangi konsumsi listrik pada alat-alat kantor dan elektronik yang tidak digunakan.
8. Menghemat penggunaan BBM untuk mobil operasional dan patroli.

6. Opting for energy-saving office electronics.
7. Applying the concept of minimizing electricity usage in unused office equipment and electronics.
8. Save the use of fuel oil for operational and patrol cars.

KONSUMSI AIR

Air merupakan elemen penting dalam mendukung operasional Perseroan. Kebutuhan air Perseroan dan entitas anak dipenuhi dari berbagai sumber, termasuk air tanah serta penyedia eksternal seperti PDAM. Air tersebut dimanfaatkan untuk beragam keperluan, mulai dari proses produksi hingga kegiatan pendukung lainnya.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi air di seluruh lingkungan kerja. Upaya ini dilakukan melalui penggunaan air secara bijak, edukasi rutin kepada karyawan di Kantor Pusat, Entitas Anak, dan wilayah proyek mengenai pentingnya konservasi, serta pengawasan dan pemantauan konsumsi air secara berkala. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan sumber daya air sekaligus mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Tabel berikut menyajikan penggunaan air di Kantor Pusat dan Entitas Anak secara konsolidasi. Saat ini, Perseroan masih berada dalam tahap identifikasi dan belum menghitung secara spesifik pengambilan, pembuangan, serta konsumsi air berdasarkan sumber, wilayah stres air, maupun total padatan terlarut. [OJK F.8] [GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

WATER CONSUMPTION

Water is an essential element in supporting the Company's operations. The needs of water of the Company and its subsidiaries are met from various sources, including groundwater and external suppliers such as PDAM. This water is utilized for various purposes, ranging from production processes to other supporting activities.

As a manifestation of its commitment to sustainability, the Company implements water efficiency policies across all work environments. These efforts are conducted through wise water consumption, regular education for employees at the head office, Subsidiaries, and project areas about the importance of conservation, as well as periodic monitoring and supervision of water consumption. These steps aim to ensure the optimization of water resource utilization while supporting responsible business practices. [GRI 3-3]

The following table shows the consolidated water usage at the Head Office and Subsidiaries. Currently, the Company is still in the identification stage and has not yet specifically calculated the extraction, discharge, and consumption of water based on sources, water-stressed areas, or total dissolved solids. [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

Tabel Konsumsi Air
Table of Water Consumption

	Satuan Unit	2023	2024	2025
Pemakaian Air Water Consumption	m^3	885.640	1.321.234	258.466

UPAYA MENGURANGI EMISI

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan bertekad untuk berkontribusi aktif dalam mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perseroan memastikan seluruh kegiatan bisnis dijalankan secara berkelanjutan, ramah lingkungan, dan rendah jejak karbon, sekaligus mendukung pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs). Komitmen ini juga sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi GRK dan polusi udara sebesar 31,89% pada tahun 2030, sebagaimana tercantum dalam pembaruan Nationally Determined Contribution (NDC) pada Conference of the Parties (COP27) di Mesir, November 2022. Implementasi komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan praktik usaha yang berprinsip hijau serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. [GRI 3-3]

EFFORTS TO REDUCE EMISSIONS

As a tangible manifestation of its commitment to environmental sustainability, the Company is committed to actively contributing to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company ensures that all business activities are run sustainably, eco-friendly, and with a low carbon footprint, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is also in line with the Indonesian Government's agenda to reduce greenhouse gas emissions and air pollution by 31.89% by 2030, as stated in the updated Nationally Determined Contribution (NDC) at the Conference of the Parties (COP27) in Egypt, November 2022. The implementation of this commitment is realized through green-principled policies and business practices oriented toward long-term sustainability. [GRI 3-3]

Dalam praktiknya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Beberapa program dan kebijakan tersebut antara lain: [OJK F.12]

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
- Kampanye *Go Green* dan *briefing green toll road* terkait lingkungan pada seluruh karyawan jalan tol
- Membuat komitmen dalam menciptakan *green toll road* dalam hal ini termasuk dalam tahap konstruksi, operasi hingga selesainya masa konsesi jalan tol
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
- Melakukan *monitoring,* evaluasi dan *maintenance* terkait emisi gas buang pada seluruh sumber emisi baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat komitmen keberlanjutan dengan mendukung pengembangan usaha berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Upaya ini diwujudkan melalui pembangunan dan pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Inisiatif tersebut mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendorong transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada misi global untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan rendah jejak karbon.

In practice, the Company has implemented various programs and policies to reduce emissions generated from operational activities. Some of these programs and policies include: [OJK F.12]

- Carrying out nurseries, producing compost, and planting trees independently and sustainably, which are used for the needs of the toll road's interior and external areas
- Go Green campaign and green toll road briefing on environmental issues for all toll road staff
- Committing to building a green toll road, which includes the construction, operation, and completion of the toll road concession period
- Use of green fuel
- Monitoring, evaluating, and conducting maintenance related to exhaust emissions on all mobile and stationary emission sources.

In addition, the Company continues to strengthen its sustainability commitment by supporting the development of businesses based on New and Renewable Energy (NRE). These efforts are actualized through the construction and management of HPP and Biomass Power Plants. These initiatives reflect the Company's concrete steps in promoting the transition to sustainable clean energy, while also contributing to the global mission of creating a healthier and low-carbon environment.

Tabel Emisi GRK [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]
Table of GHG Emissions [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

Sumber Emisi Source of Emissions	2023	2024	2025
Cakupan 1 Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO_2eq) **Scope 1** Total emission from fuel consumption (Ton CO_2eq)	951,18	764,71	701,27
Cakupan 2 Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO_2eq) **Scope 2** Total emission from PLN electricity	5.507,36	5.252,61	5.106,10
Total	**6.458,54**	**6.017,32**	**5.807,37**
Intensitas Emisi (Ton CO_2eq/Rp juta pendapatan) Emission Intensity (Ton CO_2eq/Rp million of revenue)	0,003	0,02	0,02

Catatan | Notes :
- Faktor emisi BBM dan listrik menggunakan faktor emisi dari aplikasi Kalkulator Hijau yang dikeluarkan Bank Indonesia tahun 2025.
  Emission factors for fuel and electricity use the emission factors from the Green Calculator application published by Bank Indonesia in 2025.
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan pada emisi GRK yang dihasilkan.
  In 2023, the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a decrease in GHG emissions.

KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menempatkan kelestarian keanekaragaman hayati sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap aktivitas usaha disadari memiliki potensi memengaruhi bentang alam dan ekosistem di sekitarnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik, perencanaan yang terukur, serta pengelolaan yang akuntabel guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Meskipun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan kawasan hutan lindung maupun ekosistem dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan tetap memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. **[OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]**

Sebagai implementasi terkait mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah program penghijauan yang dijalankan secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, program penghijauan mencakup: **[OJK F.10]**

1. Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol.
2. Penyerahan bibit pohon dan tanaman kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar.
3. Penanaman dan perawatan pohon sepanjang jalan tol yang tidak hanya memproduksi oksigen (O_2) tetapi juga mengurangi emisi Karbon Dioksida (CO_2).
4. Penanaman area longsoran jalan menuju *headpond*.
5. Penghijauan area bekas galian dan timbunan.
6. Penanaman pohon pelindung.
7. Pembuatan sumur resapan.

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN [GRI 3-3]

Perseroan memandang pengelolaan limbah dan efluen sebagai aspek penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen penuh ditunjukkan melalui penerapan praktik terbaik, pemantauan, dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan. Tujuan utama dari komitmen ini adalah meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

Setiap limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan karakteristiknya, dengan tetap mengacu pada standar dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, limbah yang dihasilkan Perseroan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berkontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

BIODIVERSITY CONSERVATION

The Company puts the preservation of biodiversity as one of its top priorities in running its operational activities. Every business activity is aware of its potential to impact the surrounding landscape and ecosystem. Therefore, the Company is committed to implementing best practices, measured planning, and accountable management to minimize the impact on the environment.

Although operational activities do not directly intersect with protected forest areas or ecosystems with high biodiversity levels, the Company remains committed to complying with applicable regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. **[OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]**

As an implementation related to supporting biodiversity conservation, the Company carries out various social and environmental responsibility programs that focus on biodiversity conservation. One form of this contribution is a continuous reforestation program. Throughout 2025, the greening program includes: **[OJK F.10]**

1. Carrying out nurseries, producing compost, and planting trees independently and sustainably for the needs of the toll road's interior and external areas.
2. Tree and plant seed submission to Makassar City Environmental Service.
3. Planting and maintaining trees along toll roads that not only produce oxygen (O_2) but also reduce Carbon Dioxide (CO_2) emissions.
4. Planting an avalanche area along the road to the headpond.
5. Greening of ex-excavated and dumped areas.
6. Planting shade and fruit trees.
7. Construction of infiltration wells.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [GRI 3-3]

The Company views waste and effluent management as a crucial aspect of maintaining environmental sustainability. Full commitment is demonstrated through the implementation of best practices, monitoring, and regular evaluations to ensure the effectiveness of management. The main objective is to minimize adverse environmental impacts while ensuring compliance with regulations.

Every waste generated from operational activities is identified and managed according to its characteristics, while still adhering to applicable standards and regulations. In general, the waste generated by the Company is divided into three categories: solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste (B3). With this step, the Company not only fulfills regulatory obligations but also makes a tangible contribution to maintaining the sustainability of the ecosystem around the operational area.

Jenis Limbah [OJK F.13][GRI 306-2] Type of Waste [OJK F.13][GRI 306-2]		Jumlah Total
Limbah Padat **Solid Waste**	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang dan ranting pohon area jalan tol, abu padat dan *sludge* Used paper, food leftover, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks and branches in toll road areas, solid ash and sludge	10.762.767 Kg
Limbah Cair **Liquid Waste**	• Air bekas wastafel Drained water from toilets • Air bekas toilet Drained water from sinks	1.641 m^3
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) **B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)**	Aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, limbah klinis yang berkarakteristik infeksiun, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta Used batteries, B3 contaminated waste, clinical waste with infectious property, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, majun, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging	6.388 Kg

Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak manajemen limbah berizin. Seluruh proses dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup tahap pemilahan, pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), hingga pengolahan lanjutan. Di setiap lokasi proyek, Perseroan menerapkan sistem manajemen limbah dengan berbagai langkah, antara lain: [OJK F.14][GRI 306-1]

- Membuat tempat pembuangan terpisah antara limbah padat, limbah cair, dan limbah B3;
- Mencatat volume limbah yang dihasilkan
- Kerja sama vendor pembuangan limbah; dan
- Pembuatan jadwal rutin pembuangan sampah dan limbah B3.

Melalui penerapan sistem ini, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keselamatan lingkungan dan kesehatan pekerja. Berikut adalah alur pembuangan limbah yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan wilayah operasional:

The Company conducts waste management responsibly through cooperation with licensed waste management parties. The entire process is conducted in accordance with applicable regulations, covering sorting, transportation to the Final Disposal Site (TPA), and further processing. At each project location, the Company implements a waste management system with various steps, among others: [OJK F.14][GRI 306-1]

- Creating separate disposal sites for solid waste, liquid waste, and B3 waste;
- Recording the volume of waste generated;
- Cooperating with waste disposal vendors; and
- Making regular schedules for garbage and B3 waste disposal.

Through the implementation of this system, the Company ensures compliance with regulations, enhances operational efficiency, and maintains environmental safety and employee health. The following is the waste disposal flow implemented in the Company's environment and operational areas:

Alur Pembuangan Sampah di Kantor Pusat dan Proyek

Waste Disposal Flow at Head Office and Projects

Sampah-sampah yang diperoleh dari kegiatan operasional Kantor Pusat dan kegiatan konstruksi di wilayah proyek dikumpulkan pada lokasi yang telah ditentukan oleh Departemen Quality, Health, Safety, Environment (QHSE).

Garbage obtained from the operational Activities of The Head office and construction activities at the project site are collected at a location determined by the Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) Department.

Sampah di titik pengumpulan akan dijemput oleh pihak ketiga menuju tempat pembuangan sampah besar.

The garbage at the collection point will be transported by a third party to a large landfill.

Sampah yang sudah terkumpul di pembuangan sampah besar akan diangkut, dipilah, dan sebagian akan diolah kembali, dan sebagiannya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Garbage that has been collected in large landfills will be transported, sorted, and some will be reprocessed, and some will be disposed of in landfills.

UPAYA PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sebagai wujud komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi atas berbagai potensi dampak yang muncul dari aktivitas operasional. Pada periode operasi semester II tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari sektor energi maupun sektor jalan tol.

Langkah pengelolaan tersebut mencakup beragam aspek, meliputi penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, perubahan persepsi dan sikap masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, timbulan limbah B3, gangguan kesehatan masyarakat, gangguan lalu lintas kendaraan, keselamatan dan kesehatan kerja operasi. Seluruh aspek tersebut ditangani melalui pendekatan yang sistematis dan terukur, sehingga mendukung kepatuhan terhadap regulasi, menjaga keseimbangan ekosistem, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Tabel berikut menyajikan rincian upaya pengelolaan dampak lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan: **[OJK F.23] [GRI 303-2][GRI 306-2]**

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT EFFORTS

As a manifestation of its commitment to environmental sustainability, the Company consistently identifies various potential impacts arising from its operational activities. In the second semester of operation in 2023, the Company implemented environmental impact management arising from both the energy and toll road sectors.

The management steps encompass various aspects, including air quality deterioration, increased noise, decreased surface water quality, changes in public perception and attitudes, increased job and business opportunities, generation of B3 waste, public health disturbances, vehicle traffic disruptions, and operational occupational safety and health. All these aspects are addressed using a systematic and measurable approach, thereby supporting regulatory compliance, maintaining ecosystem balance, and strengthening relationships with the surrounding community in the operational area.

The following table presents details of the environmental impact management efforts that have been implemented by the Company: **[OJK F.23][GRI 303-2][GRI 306-2]**

Lini Bisnis Line of Business	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
Jalan Tol Toll road	Pengoperasian Jalan Tol Toll Road Operation	Penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan Decreased ambient air quality and noise	• Melakukan penanaman & pemeliharaan pohon samping ruas jalan yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat, dan tidak mudah rontok • Planting & maintaining trees along toll roads that are tall, straight, have dense foliage and do not shed leaves easily • Melakukan penyuluhan kepada masyarakat • Conducting outreach to the community
		Penurunan kualitas kebersihan dan potensi kecelakaan Decreased quality of cleanliness and potential for accidents	Melakukan pengelolaan kebersihan dan perawatan secara rutin di badan jalan, melakukan perbaikan badan jalan yang mengalami kerusakan, serta perawatan terhadap rambu-rambu lalu lintas. Running routine cleanliness and maintenancemanagement on roads
		Gangguan aliran permukaan Surface flow disturbance	Perencanaan dan pembangunan saluran drainase jalan tol dengan kapasitas saluran harus mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan. Planning and construction of toll road drainage channels with channel capacity that can hold and drain rainwater
		Aksesibilitas masyarakat Community accessibility	Pembuatan JPO, *underpass/flyover*, konstruksi persilangan jalan tak sebidang, dan terowongan akses umum Construction of pedestrian bridges, underpasses/flyovers, construction of non-level road crossings, and public access tunnels
Energi Energy		Penurunan kualitas udara Decreased air quality	• Menutup bahan dengan truk maupun tongkang dengan terpal untuk menghindari adanya ceceran bahan baku. • Covering the exposed area of the truck or barge with material to prevent raw material spillage • Melakukan rekayasa teknik untuk menangkap *fly ash* • Engineering to capture fly ash • Alat produksi yang menghasilkan kebisingan ditempatkan dalam bangunan yang meredam kebisingan • Noise-generating production equipment is placed in a noise-absorbing building • Menutup peredam karet di setiap sela-sela jendela pintu • Closing the rubber damper in every door window gap • Melakukan program penghijauan Conducting a reforestation program • Pemberlakuan jadwal dan peraturan untuk kendaraan operasional • Enforcement of schedules and regulations for operational vehicles
		Penurunan kualitas air permukaan Decrease in surface water quality	• Memelihara IPAL biofilter dengan kapasitas 10 m^3 untuk pengolahan limbah domestik sebelum dialirkan ke pembuangan [GRI 303-2] • Maintaining a biofilter IPAL with a capacity of 10 m^3 for processing domestic waste before it is drained to disposal [GRI 303-2] • Memelihara IPAL di mana limbah cair proses produksi diolah di IPAL dengan kapasitas 168 m^3 • Maintaining an IPAL where production process liquid waste is processed in an IPAL with a capacity of 168 m^3 • Air buangan dari proses pemanasan air di pembangkit diolah di kondensor sehingga dapat digunakan kembali [GRI 303-2] • Processing waste water from the water heating at the plant in the condenser for reuse [GRI 303-2] • Memelihara dan melakukan pengecekan terhadap IPAL dan kondensor untuk memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi secara optimal dan efektif. Pengecekan ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. • Maintaining and checking the IPAL and condensers to ensure that equipment can function optimally and effectively. This check is carried out every three months. • Melakukan pengambilan sampel air pada kolam terakhir IPAL. • Taking water samples at the last pond of the IPAL. • Penggunaan bahan pelumas saat perawatan mesin-mesin turbin yang tidak dibuang ke aliran sungai • Using lubricants when maintaining turbine engines that are not disposed of into river flows

Lini Bisnis Line of Business	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Bentuk Upaya Pengelolaan Form of Management Efforts
		Timbunan limbah B3 Generation of B3 waste	• Pengelolaan limbah B3 yang berasal dari operasi PLTA akan ditampung lebih dulu di tempat yang terpisah di ruangan tertutup, kedap air, dan berventilasi cukup, sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3 dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [GRI 306-2] • Managing B3 waste produced from hydropower operations and storing it first in a separate place in a closed, watertight and well-ventilated room, in accordance with the Decree of the Head of Bapedal No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of B3 Waste and Indonesian Government Regulation no. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. [GRI 306-2] • Berkoordinasi dan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK dalam pengelolaan limbah B3 • Coordinating and collaborating with third parties who are licensed by the Ministry of Environment and Forestry for B3 waste management
		Gangguan kesehatan masyarakat Public health issues	• Melakukan pengecekan berkala pada mesin produksi agar mengurangi emisi gas buang • Carrying out regular checks on production machines to reduce exhaust emissions • Berkoordinasi dengan Puskesmas untuk pengecekan kesehatan di sekitar wilayah operasional • Coordinating with the Community Health Center for health checks around operational areas
		Gangguan lalu lintas Traffic Disturbance	• Menempatkan petugas pengatur lalu lintas di pintu masuk/keluar lokasi operasional • Placing traffic control officers at the entrance/exit of operational locations • Mengatur lokasi parkir dan bongkar muat Arranging parking and loading and unloading zones • Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menangani gangguan lalu lintas • Coordinating with related agencies to handle traffic disruptions • Memilih waktu yang bukan jam-jam padat kendaraan untuk mengangkut bahan baku dan limbah • Choosing unbusy hours for vehicles to transport raw materials and waste • Melarang pengangkutan bahan baku melalui sungai melebihi kapasitas yang diterapkan • Prohibiting the transportation of raw materials via rivers exceeding the applied capacity
		Penurunan diversitas biota air dari operasional PLTA [GRI 304-2] Decreased diversity of aquatic biota from HPP operations [GRI 304-2]	• Menjaga debit air yang dilepaskan tetap mengalir • Keeping the released water flowing • Mengupayakan debit air yang dilepaskan dapat lebih besar lagi • Ensuring greater amount of the drained water • Membangun akses agar ikan pelagis dapat berpindah ke hulu • Building access so pelagic fish can move upstream

HASIL PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku, Perseroan secara konsisten melaksanakan pemantauan lingkungan secara berkala. Langkah ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga kepatuhan, tetapi juga sebagai kontribusi nyata terhadap kelestarian lingkungan di wilayah operasional.

Pada semester II tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian pemantauan yang mencakup berbagai aspek lingkungan. Berikut adalah hasil pelaksanaan pemantauan lingkungan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan dampak lingkungan yang telah dilakukan:

1. Perseroan melalui PT Makassar Metro Network ("MMN") dan PT Makassar Airport Network ("MAN"), melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup secara rutin melalui pengukuran risiko yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Hasil analisis tersebut diolah dan disusun dalam Rencana Pengolahan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai matriks AMDAL. Semua poin dalam matriks AMDAL awal terpantau dan terkelola oleh Perseroan dan tidak melebihi nilai baku mutu yang terbaru dan berlaku.
2. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lokasi PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Parameter tingkat kebisingan pada lokasi area lingkungan PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 70 dB(A) untuk kategori wilayah industri. Pada lokasi UD-5 (Pemukiman Penduduk) sebesar 66,8 dB(A) cenderung telah berada di atas ambang batas kebisingan yang telah ditetapkan berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku mutu Tingkat Kebisingan sebesar 55 dB(A) kategori perumahan dan permukiman, hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas kendaraan warga yang tinggi di lingkungan jalan pemukiman penduduk.

   Hasil pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kapuas di lokasi kegiatan diketahui bahwa nilai parameter kualitas air permukaan Sungai Kapuas masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Lampiran VI Baku Mutu Air Nasional Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kegiatan operasional PLTBm Siantan tidak melakukan pembuangan air limbah ke badan air permukaan, air limbah yang dihasilkan diolah pada unit IPAL dan digunakan kembali (*reuse*) untuk air baku pada unit pengolahan air.
4. Hasil uji laboratorium terhadap kualitas air limbah pada *outlet* IPAL, diketahui bahwa kualitas air olahan IPAL sudah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.

ENVIRONMENTAL MONITORING RESULTS

To ensure that all operational activities comply with applicable environmental standards, the Company consistently conducts periodic environmental monitoring. This step is not only aimed at maintaining compliance but also serves as a tangible contribution to environmental sustainability in the operational area.

In the second semester of 2025, the Company conducted a series of monitoring activities covering various environmental aspects. Here are the results of the environmental monitoring implementation as a form of transparency and accountability for the environmental impact management that has been carried out:

1. The Company, through PT Makassar Metro Network ("MMN") and PT Makassar Airport Network ("MAN"), performs routine environmental management by assessing threats that have the potential to upset the ecosystem's equilibrium. According to the AMDAL matrix, the analysis results are processed and put into an Environmental Processing Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL). All points in the initial AMDAL matrix are monitored and managed by the Company and do not exceed the latest applicable quality standard values.
2. The results of ambient air quality monitoring at the Siantan Biomass Power Plant location are still in accordance with the quality standards that have been determined based on Appendix VII of Ambient Air Quality Standards of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
3. The noise level parameter at the location of the Siantan Biomass Power Plant environmental area is still in accordance with the quality standards based on the Decree of the Minister of Environment No. Kep 48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards of 70 dB (A) for industrial area categories. At location UD-5 (Population Settlement), 66.8 dB(A) tends to be above the noise threshold that has been set based on the Decree of the Minister of Environment No. Kep 48/MENLH/11/1996 on the Noise Level quality standard of 55 dB(A) for the category of residential and settlement. It is caused by the high activity of residents' vehicles in the neighborhood of residential roads.

   The results of monitoring the surface water quality of the Kapuas River at the activity location show that the value of the Kapuas River surface water quality parameters is still in accordance with the quality standards based on Appendix VI of the National Water Quality Standards of the Government of Indonesia Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The operational activities of the Siantan Biomass Power Plant do not discharge wastewater into surface water bodies. The wastewater generated is treated in the WWTP unit and reused for raw water in the water treatment unit.
4. The results of laboratory tests on the quality of wastewater at the WWTP outlet show that the quality of WWTP processed water has met the quality standards based on the Regulation of the Minister of Environment No. 68 of 2016 concerning Domestic Waste Quality Standards.

5. Telah dilakukan pengujian kualitas air permukaan di hulu (bendung) dan hilir (*power house*) Sungai Lau Gunung. Dari data hasil pengujian kualitas air permukaan di lokasi bendung dan lokasi *power house* bahwa seluruh parameter uji masih memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Kelas II.
6. Telah dilakukan pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house*. Hasil pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house* memperlihatkan bahwa kegiatan operasional PLTA Lau Gunung tidak menyebabkan penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan yang melebihi baku mutu yang diperkenankan sesuai dengan baku mutu PP No. 22 Tahun 2021 lampiran VII untuk kualitas udara ambien, KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Tingkat Kebisingan dan KEPMENLH No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan. Jika dibandingkan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada periode sebelumnya, beberapa parameter kualitas udara ambien menunjukkan adanya peningkatan, namun masih memenuhi baku mutu.
7. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis biota yang ada di sungai area bendung dan setelah *power house* tidak mengalami perubahan. Hal ini telihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, dimana debit yang dilepaskan untuk pemelihaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
8. Berdasarkan wawancara tehadap masyarakat terdekat dengan lokasi PLTA Lau Gunung bahwa tidak adanya keresahan ataupun persepsi negatif akibat operasional PLTA.
9. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen PLTA Lau Gunung bahwa limbah B3 yang dihasilkan sampai saat ini dihasilkan disimpan pada lokasi TPS Limbah B3 yang saat ini masih dalam proses pengurusan izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait.

KEPATUHAN TERHADAP IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 2-27]

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dijalankan dengan mematuhi ketentuan serta peraturan perizinan lingkungan yang berlaku. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan atas potensi dampak yang ditimbulkan terhadap bentang alam, sekaligus menegaskan pentingnya pelaksanaan aktivitas bisnis secara berintegritas dan berkelanjutan.

Melalui kepatuhan yang konsisten terhadap regulasi lingkungan, Perseroan tidak hanya menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi salah satu fondasi utama bagi kesinambungan usaha dan keberlanjutan bisnis Nusantara Infrastructure. [GRI 3-3]

5. Surface water quality has been tested in the upstream (weir) and downstream (powerhouse) of the Lau Gunung River. From the results at the weir location and powerhouse location, all test parameters still meet the quality standards in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 Class II.
6. Ambient air quality and noise levels have been tested at the base camp and powerhouse locations. The results at the basecamp and powerhouse locations show that the operational activities of the Lau Gunung HPP do not cause a decrease in ambient air quality and noise that exceeds the permissible quality standards in accordance with the quality standards of PP No. 22 of 2021 Appendix VII for ambient air quality, KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Levels and KEPMENLH No. 50 of 1996 concerning Odor Level Standards. When compared to ambient air quality and noise levels in the previous period, some ambient air quality parameters showed an increase but still met the quality standards.
7. Based on information obtained from the community, the types of biota in the river of the weir area and next to the powerhouse have not changed. It can be seen from the river water discharge at the weir, which is not entirely diverted to the waterway, where the discharge released for river maintenance looks quite large, resulting in the biota in the river flow being maintained.
8. Based on interviews with the community closest to the Lau Gunung HPP location, there is no unrest or negative perceptions due to the HPP's operations.
9. Based on data obtained from the management of Lau Gunung HPP, the B3 waste generated to date is stored at the B3 Waste TPS location, which is currently still in the process of obtaining a B3 Waste TPS permit from the relevant agency.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL MANAGEMENT LICENSE [GRI 2-27]

The Company strives to ensure that every operational activity is conducted in compliance with applicable environmental licensing regulations and provisions. This commitment reflects the Company's responsibility for the potential impact on the landscape, while also emphasizing the importance of conducting business activities with integrity and sustainability.

Through consistent compliance with environmental regulations, the Company not only maintains operational continuity but also contributes to supporting the achievement of sustainable development goals. Compliance with regulations is one of the main foundations for the continuity of operations and the sustainability of Nusantara Infrastructure's business. [GRI 3-3]

Bentuk kepatuhan Perseroan beserta entitas anak mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

The form of compliance of the Company and its subsidiaries refers to the applicable laws and regulations, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Law No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

Pada sektor pengelolaan air bersih, entitas anak PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM") telah memenuhi izin serta kewajiban penyusunan dokumen lingkungan berupa AMDAL dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

In the clean water management sector, PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM"), as the Company's subsidiary, has complied with permits and obligations to produce environmental documents (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) in accordance with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Pada sektor energi, Perseroan melalui entitas anak PT Inpola Meka Energi ("IME") telah memenuhi aspek perizinan dengan diperolehnya Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 pada tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan terkait pembangunan PLTA Lau Gunung yang akan dikelola dan dioperasikan oleh IME.

In the energy sector, the Company, through its subsidiary PT Inpola Meka Energi ("IME"), has fulfilled the licensing aspect by obtaining the Decree of the Integrated Licensing Service Office of Dairi Regency No. 6.a/2/240/III/2016 on March 31, 2016, concerning Environmental Permits related to the construction of the Lau Gunung HPP which will be managed and operated by IME.

Selain itu, melalui entitas anak tidak langsung, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), juga menjalankan usaha di sektor energi dengan membangun dan mengoperasikan PLTBm Siantan, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. RPSL dipastikan telah mematuhi setiap aspek kelayakan lingkungan hidup yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Pontianak No. 91 Tahun 2014.

In addition, through an indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), is also running a business in the energy sector by building and operating the Siantan Biomass Power Plant, Mempawah, Pontianak, West Kalimantan. RPSL is confirmed to have complied with every aspect of environmental feasibility as stipulated in Pontianak Regent Decree No. 91 of 2014.

Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan tersebut, pembangunan PLTBm ditinjau dari aspek lingkungan hidup juga dianggap telah layak dan RPSL diwajibkan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang termuat dalam dokumen RKL dan RPL yang telah disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak secara berkala setiap 6 (enam) bulan. RPSL juga telah mengantongi izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara B3.

As stated in the decree, the construction of the Biomass Power Plant in terms of environmental aspects is also considered feasible and RPSL is required to carry out environmental management and environmental monitoring as contained in the approved RKL and RPL documents and report the results to the Pontianak Regent through the Pontianak Regency Environment and Disaster Management Agency periodically every 6 (six) months. RPSL also obtained a liquid waste disposal permit and a B3 temporary storage permit.

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui penyusunan Laporan RKL dan RPL, serta penerapan Manual Lingkungan sebagai pedoman di Kantor Pusat, entitas anak, dan seluruh proyek. Pedoman ini mengacu pada regulasi Pemerintah Indonesia serta standar internasional seperti HSE Bank Dunia, IFC, Asian Development Bank, dan PT Infrastructure Finance (IIF).

The Company's commitment to environmental sustainability is realized through the preparation of RKL and RPL Reports, as well as the implementation of the Environmental Manual as a guideline at the Head Office, subsidiaries, and all projects. These guidelines refer to the Indonesian Government's regulations and international standards such as the World Bank's HSE, IFC, Asian Development Bank, and PT Infrastructure Finance (IIF).

Seluruh proyek di bawah Perseroan, baik entitas anak langsung maupun tidak langsung, diwajibkan mengikuti Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) yang mencakup kebijakan, prosedur operasional, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja untuk mengidentifikasi serta memitigasi risiko sosial dan lingkungan.

All projects under the Company, whether direct or indirect subsidiaries, are required to follow the Group's Social and Environmental Management System (SEMS), which includes policies, operational procedures, institutional arrangements, and workflows to identify and mitigate social and environmental risks.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap peraturan, izin, maupun masalah hukum lingkungan yang berujung pada sanksi atau denda. Capaian ini memperkuat rekam jejak positif kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan lingkungan hidup. [OJK F.15]

Throughout 2025, the Company did not record any violations of regulations, permits, or environmental legal issues that resulted in sanctions or fines. This achievement solidifies the Company's positive track record of compliance with all environmental provisions. [OJK F.15]

Rp200,71 Juta / Million

Realisasi biaya ESG untuk program-program yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di seluruh grup termasuk program Go Green: Eco Bottle Program dan perbaikan fasilitas kebersihan. [OJK F.4]
ESG-related expenditures were allocated to environmental conservation and preservation initiatives across the Group, including the Go Green program, such as the Eco Bottle Program, as well as improvements to sanitation facilities. [OJK F.4]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan serta saluran pelaporan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Seluruh pengaduan dan laporan tersebut disampaikan melalui media komunikasi resmi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yaitu: [OJK F.16]

MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUE COMPLAINTS

As a manifestation of commitment and responsibility toward environmental aspects, the Company provides a complaint mechanism and reporting channels for all stakeholders regarding potential environmental impacts that may arise from operational activities. All complaints and reports are submitted via the official communication channels established by the Company, namely: [OJK F.16]

Kontak Perusahaan
Company Contact

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower Lantai 38 | 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Telepon : +62 21 515 0100
Faksimile : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik

Maximizing Potential for the Best Performance

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM agar mampu menghadapi tantangan serta beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Human Resources (HR) is a strategic asset that determines the Company's success in executing its business strategy. Acknowledging this, the Company continuously strives to enhance the competence and quality of HR to be able to face challenges and adapt to the increasingly complex and competitive business dynamics.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama yang menjadi penggerak keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa kualitas dan kompetensi SDM memiliki peranan penting dalam menghadapi dinamika industri infrastruktur yang terus berkembang. Untuk itu, berbagai kebijakan, program, dan inisiatif pengelolaan SDM dilaksanakan secara konsisten guna mendukung pengembangan potensi karyawan, meningkatkan produktivitas, serta membangun budaya kerja yang berintegritas dan berdaya saing tinggi.

Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan setiap karyawan mampu memberikan kontribusi optimal di seluruh aktivitas bisnis maupun operasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang mencakup menarik dan menyeleksi talenta yang tepat, manajemen kinerja, penghargaan, pengakuan, dan kompensasi, pengembangan talenta, keterlibatan karyawan, dan perencanaan suksesi. Seluruh kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan dinamika pertumbuhan, tantangan, dan tingkat persaingan di sektor infrastruktur yang semakin kompetitif.

Pada praktiknya, pengelolaan SDM yang dijalankan Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi SDM, dimulai dari proses rekrutmen, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi. Evaluasi dan penilaian atas program serta kebijakan dilakukan secara berkala, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan baru yang lebih relevan dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan juga menyediakan ruang diskusi terbuka antara karyawan, atasan, dan Divisi SDM untuk membahas berbagai hal, termasuk peraturan perusahaan, program pengembangan, serta kompensasi dan *benefit*.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan SDM senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, adil, dan berkelanjutan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menyediakan mekanisme pengaduan khusus terkait kekerasan terhadap perempuan serta isu sosial dan gender, yang dapat diakses melalui *website* resmi perusahaan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 351 orang. Seluruh karyawan tersebut direkrut dan dipekerjakan langsung oleh Perseroan. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, dengan mempertimbangkan tingkat produktivitas setiap karyawan agar tetap optimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional.

COMMITMENT AND POLICIES [GRI 3-3]

Human Resources (HR) is the main asset that drives the Company's success in realizing sustainability strategies. The Company recognizes that the quality and competence of human resources play a crucial role in facing the continuously evolving dynamics of the infrastructure industry. To that end, various policies, programs, and HR management initiatives are implemented consistently to support employee potential development, enhance productivity, and build a work culture that is high in integrity and competitiveness.

This commitment aligns with the Company's vision of creating sustainable added value for all stakeholders, while also ensuring that every employee can contribute optimally to all business and operational activities. To realize this, the Company has an HR management policy that includes attracting and selecting the right talent, performance management, reward, recognition, and compensation, talent development, employee engagement, and succession planning. All these policies are designed considering the dynamics of growth, challenges, and the level of competition in the increasingly competitive infrastructure sector.

In practice, the management of human resources carried out by the Company is the responsibility of the HR Division, starting from the recruitment process, remuneration, and competency development. Evaluation and assessment of programs and policies are conducted periodically, and the results are used as a basis for formulating new policies that are more relevant to the Company's needs. The Company also provides an open discussion space between employees, supervisors, and the HR Division to discuss various matters, including company regulations, development programs, as well as compensation and benefits.

In addition, the Company also ensures that all HR policies consistently comply with applicable laws and uphold the principles of human rights, thereby creating a healthy, fair, and sustainable work environment. As a manifestation of this commitment, the Company has provided a special complaint mechanism related to violence against women as well as social and gender issues, which is available on the Company's official website.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2025, the number of the Company's employees was recorded at 351 people. All of these employees were recruited and employed directly by the Company. The increase in the number of employees has been tailored to meet the organization's needs, taking into account the productivity levels of each employee to support business and operational activities optimally.

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES [OJK C.3][GRI 2-7]

Nama Perusahaan Company Name	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PT Nusantara Infrastructure Tbk	8	8	16	6	8	14	29	17	46
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung **Indirect Subsidiaries**									
PT Potum Mundi Infranusantara	7	1	8	7	0	7	7	2	9
PT Portco Infranusantara	1	0	1	1	0	1	1	0	1
PT Energi Infranusantara	6	1	7	6	1	7	9	2	11
PT Metro Tekno Media Infranusantara	9	4	13	9	4	13	1	0	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung **Indirect Subsidiaries**									
PT Jakarta Metro Expressway	8	0	8	5	0	5	-	-	-
PT Dain Celicani Cemerlang	18	2	20	18	2	20	19	2	21
PT Sarana Catur Tirta Kelola	41	6	47	47	8	55	48	9	57
PT Inpola Meka Energi	5	2	7	5	2	7	7	1	8
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	18	27	45	18	27	45	42	3	45
PT Auriga Energi	22	0	22						
Entitas Asosiasi **Associates**									
PT Margautama Nusantara Grup	123	34	157	123	34	157	106	20	126
Jumlah **Total**	**266**	**85**	**351**	**265**	**86**	**351**	**269**	**56**	**325**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYEE STATUS [OJK C.3][GRI 2-7]

Status Karyawan Employee Status	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	218	52	270	232	54	286	224	48	272
Karyawan Kontrak Contract Employee	71	10	81	56	9	65	45	8	53
Jumlah **Total**	**289**	**62**	**351**	**288**	**63**	**351**	**269**	**56**	**325**

KOMPOSISI KARYAWAN YANG BUKAN KARYAWAN PERSEROAN [GRI 2-8]
COMPOSITION OF WORKERS WHO ARE NOT COMPANY'S EMPLOYEES [GRI 2-8]

Status Karyawan Employee Status	2025	2024	2023
Karyawan Outsource	384	380	347
MagangHub Kemnaker	66	69	91
Jumlah **Total**	**450**	**449**	**438**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JABATAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE AND POSITION GROUP [OJK C.3][GRI 2-7]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	24	9	0	0	0	0	0	0	33
25-34	81	17	33	3	1	0	0	0	135
35-44	36	12	32	8	4	2	0	0	94
45-54	27	5	25	2	10	3	3	0	75
>55	0	5	3	0	11	2	3	0	20
Jumlah Total	**168**	**43**	**94**	**13**	**26**	**6**	**6**	**0**	**357**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL [OJK C.3][GRI 2-7]

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
S3 Doctorate	1	1	3
S2 Postgraduate	31	29	22
S1 Undergraduate	201	195	143
D3 Diploma	36	37	33
SMA atau setingkat/Senior Senior High/Equivalent	76	83	120
SMP atau setingkat/Junior Junior High/Equivalent	6	6	5
SD Elementary School	0	0	0
Jumlah Total	**351**	**351**	**325**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP [OJK C.3][GRI 2-7]

Kelompok Usia (tahun) Age Group (years old)	2025	2024	2023
18-24	33	40	41
25-34	135	120	122
35-44	94	77	78
45-54	75	70	70
>55	14	14	14
Jumlah Total	**351**	**351**	**325**

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sejalan dengan visi, misi, dan target bisnis, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara terstruktur untuk mendapatkan kandidat yang tepat dan berkualitas. Rekrutmen ini diarahkan guna mengisi posisi yang relevan dengan kebutuhan organisasi, sekaligus menjawab tantangan industri yang semakin kompetitif di sektor infrastruktur.

Seluruh proses rekrutmen dijalankan dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kemampuan sesuai level jabatan yang dibutuhkan. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, maupun gender.

Pada tahun 2025, rekrutmen dilakukan melalui berbagai kanal, termasuk situs resmi perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan sekolah dan universitas, serta melalui mitra eksternal (headhunter). Dari proses tersebut, Perseroan berhasil merekrut 23 karyawan baru. Sementara itu, jumlah karyawan yang mengakhiri masa kerja pada tahun yang sama tercatat 21 orang, sehingga tingkat *turnover* tetap rendah, yakni 6,55%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

To meet the workforce needs in line with the Company's vision, mission, and business targets, the Company conducts a structured recruitment process to obtain the right and qualified candidates. This recruitment is aimed at filling positions relevant to the organization's needs, while also addressing the increasingly competitive challenges in the infrastructure sector.

The entire recruitment process is conducted by considering the qualifications, competencies, and abilities in accordance with the required job level. The Company also ensures compliance with applicable regulations and upholds the principles of openness, fairness, and equality without discrimination based on ethnicity, religion, or gender.

In 2025, recruitment was conducted through various channels, including the Company's official website, advertisements, job fairs, collaborations with schools and universities, and external partners (headhunters). From this process, the Company successfully recruited 23 new employees. Meanwhile, the number of employees who ended their tenure in the same year was recorded at 21 people, resulting in a low turnover rate of 6.55%.

KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN [GRI 401-1]
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY GENDER [GRI 401-1]

Keterangan Description	Jumlah Total
Laki-laki Male	20
Perempuan Female	3
Jumlah **Total**	**23**

KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN USIA
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY AGE

Keterangan Description	Jumlah Total
18-24 tahun | years old	4
25-34 tahun | years old	15
35-44 tahun | years old	1
45-54 tahun | years old	2
>55 tahun | years old	1
Jumlah **Total**	**23**

KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH KERJA
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY WORKING AREA

Keterangan Description	Jumlah Total
Jabodetabek	12
Serang, Banten	
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	4
Pontianak, Kalimantan Barat Pontianak, West Kalimantan	1
Lau Gunung, Sumatra Utara Lau Gunung, North Sumatra	4
Medan, Sumatra Utara Medan, North Sumatra	2
Jumlah **Total**	**23**

PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER

Alasan Reason	Jumlah Total
PHK Terminated	0
Mengundurkan Diri Resigned	9
Pensiun/Meninggal Dunia Retired/Passed Away	12
Habis Kontrak Expired Contract	0
Jumlah **Total**	21
Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate	2,56%

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Perseroan berkomitmen penuh membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. Dalam setiap kebijakan dan praktik ketenagakerjaan, Perseroan memastikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan usia, gender, suku, agama, latar belakang pendidikan, maupun penampilan fisik dalam pemenuhan hak-hak pekerja. Seluruh ketentuan tersebut telah diatur secara jelas dalam peraturan kepegawaian dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Kebijakan ini dijalankan dengan mengacu pada regulasi nasional, termasuk Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun laporan terkait praktik diskriminasi di lingkungan kerja. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

EQUALITY AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company is fully committed to building an inclusive work environment by upholding the principle of equality and providing equal opportunities for all employees. In every employment policy and practice, the Company ensures respect for Human Rights (HR) as part of the implementation of good corporate governance. There is no discrimination based on age, gender, ethnicity, religion, educational background, or physical appearance in the fulfillment of workers' rights. All of these provisions have been clearly regulated in the employment regulations and the Collective Labor Agreement (CLA).

This policy is applied in accordance with national regulations, including Law No. 21 of 1999 on the Ratification of the ILO Convention concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation and Law No. 13 of 2003 on Manpower. Throughout the reporting period, the Company did not receive any complaints or reports related to discriminatory practices in the workplace. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

Prinsip kesetaraan tersebut diterapkan secara konsisten dalam berbagai kebijakan Perseroan, antara lain:

1. Pemberian imbal jasa kerja dan remunerasi serta fasilitas yang sesuai dengan bobot kerja, jenjang jabatan, serta tanggung jawab yang diemban.
2. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karier dan memperoleh kenaikan jenjang jabatan.
3. Kesempatan karyawan untuk memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalankan.

The principle of equality is consistently applied in various Company policies, including:

1. Provision of compensation for work services and remuneration and facilities based on the work load, position level, and responsibilities carried out.
2. Equal opportunities for employees to develop their careers and gain promotion in positions.
3. Opportunity for employees to obtain competency development in line with the field of work carried out.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Perseroan memastikan menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang adil, transparan, serta kompetitif bagi seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai perusahaan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi atas dasar gender, suku, ras, agama, maupun latar belakang lainnya. Perseroan memastikan bahwa karyawan pria dan wanita yang menduduki jabatan sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama memperoleh remunerasi yang setara. [GRI 405-2]

Dalam praktiknya, pencapaian kinerja individu menjadi faktor utama dalam menentukan besaran remunerasi. Perseroan juga berupaya memberikan kompensasi di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) melalui penerapan sistem *grading* jabatan. Perseroan menjamin bahwa upah terendah di dalam grup setara dengan standar minimum yang ditetapkan pemerintah. [OJK F.20]

Selain remunerasi pokok, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak karyawan melalui program imbalan pasca kerja, fasilitas kesehatan, serta kebijakan pengupahan lembur yang sesuai dengan regulasi. Ketentuan mengenai upah lembur mengacu pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur, sehingga seluruh proses pengupahan dilakukan secara sah dan transparan.

REMUNERATION AND WELFARE

The Company ensures the implementation of a fair, transparent, and competitive remuneration and welfare system for all permanent and contract-based employees. The determination of remuneration is based on work performance, position, competence, length of service, and the Company's value index, while upholding the principle of equality without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or other backgrounds. The Company ensures that male and female employees holding the same position with relatively similar performance and competence receive equal remuneration. [GRI 405-2]

In practice, individual performance achievement becomes the main factor in determining the amount of remuneration. The Company also strives to provide compensation above the Regional Minimum Wage (UMR) by implementing a job grading system. The Company guarantees that the lowest wage within the group is equivalent to the minimum standard set by the government. [OJK F.20]

In addition to basic remuneration, the Company is committed to fulfilling employee rights through post-employment benefit programs, health facilities, and overtime pay policies that comply with regulations. The provisions regarding overtime pay refer to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP.102/MEN/VI/2004 concerning Overtime Working Hours and Overtime Wage, ensuring that the entire compensation process is conducted legally and transparently.

PERBANDINGAN FASILITAS KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP [GRI 401-2]

COMPARISON OF PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEE FACILITIES [GRI 401-2]

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	√	√
Fasilitas Kesehatan Healthcare Facility	√	√
BPJS Social Security	√	√
Manfaat Benefit	√	√
Bantuan Pendidikan Educaitonal Assistance	X	X

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Penghargaan Reward	√	X
Pelatihan Training	√	√
THR Religious Holiday Allowance	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Menunaikan Ibadah Worship Leave	√	√
Pesangon Severance Pay	√	X
Jaminan Pensiun Pension Insurance	√	√

Perseroan secara konsisten melanjutkan implementasi *Employee Reward Program* sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi karyawan. Program ini tidak hanya mempertahankan standar kinerja terbaik, tetapi juga memperkuat kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama.

Bentuk penghargaan diberikan melalui fasilitas maupun insentif finansial, termasuk tunjangan dan bonus tahunan yang disalurkan bersamaan dengan pendapatan bulanan. Penetapan penghargaan dilakukan berdasarkan evaluasi komprehensif atas kontribusi nyata karyawan terhadap pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

The Company consistently continues the Employee Reward Program as a form of appreciation for the dedication and contributions of employees. This program not only maintains the highest performance standards but also strengthens employee welfare as a top priority.

Forms of recognition are provided through facilities and financial incentives, including allowances and annual bonuses disbursed alongside monthly income. The determination of recognition is based on a comprehensive evaluation of the employees' tangible contributions to the Company's performance and growth.

KOMITMEN TERKAIT KERJA PAKSA DAN PEKERJA ANAK

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa patuh terhadap hukum yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kebijakan waktu kerja yang diterapkan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi berkelanjutan dalam mencegah praktik kerja paksa sekaligus menjaga keseimbangan kehidupan sosial karyawan.

Ketentuan waktu kerja telah disusun Perseroan secara sistematis guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif, efektif, dan efisien, dengan tetap memberikan ruang bagi karyawan untuk menjalani kehidupan sosial yang sehat dan seimbang. Adapun ketentuan waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:**[OJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]**

1. Waktu kerja Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan atau 40 jam seminggu yang diatur secara terpisah.
2. Karyawan wajib hadir di tempat kerja pada waktu yang ditentukan dan wajib melakukan absensi pada waktu masuk dan pulang kerja.
3. Karyawan yang terlambat masuk kerja atau akan meninggalkan pekerjaannya, sebelum waktunya, wajib mendapat izin dari atasan. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, maka dianggap telah melakukan pelanggaran kedisiplinan.

COMMITMENT REALTED TO FORCED AND CHILD LABOR

The Company is fully committed to always complying with applicable laws and upholding the principles of Human Rights (HR) in human resource management. The implemented working hours policy not only ensures compliance with regulations but also becomes part of a sustainable strategy to prevent forced labor practices while maintaining the balance of employees' social lives.

The working hours regulations have been systematically arranged by the Company to support the creation of a productive, effective, and efficient work environment, while still granting space for employees to lead a healthy and balanced social life. The applicable working hours regulations at the Company are as follows: **[OJK F.19] [GRI 408-1][GRI 409-1]**

1. The Company applies 8 working hours a day and/or 40 hours a week, which are regulated separately.
2. Employees are obliged to present at the workplace at the specified time and report their attendance when entering and leaving work.
3. Employees who are late for work or will leave their jobs prematurely must obtain permission from their superiors. If this obligation is not carried out, it is considered to have committed a disciplinary violation.

4. Bagi karyawan yang mengajukan izin meninggalkan Perseroan untuk melaksanakan keperluan pribadi, apabila waktu izin lebih dari 5 (lima) jam, maka hal tersebut akan diperhitungkan secara otomatis sebagai pengambilan hak cuti tahunan karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan yang tidak masuk kerja, wajib memberitahukan kepada atasan disertai alasan yang dapat diterima. Ketidakhadiran karena sakit selama 2 (dua) hari atau lebih secara berturut-turut wajib disertai dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan kerja, jam kerja, dan jam istirahat termasuk absensi karyawan, merupakan pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib.

Perseroan juga berkomitmen menjaga integritas dalam pengelolaan SDM dengan memastikan tidak adanya praktik kerja anak di bawah umur. Setiap proses rekrutmen dilakukan secara ketat, dengan persyaratan usia minimum 18 tahun dan pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA), sejalan dengan Konvensi ILO No. 138 dan No. 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis dan berkelanjutan. [OJK F.19]

Dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan laporan terkait praktik kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja di bawah umur di seluruh wilayah operasional dan entitas anak usaha Perseroan.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM yang profesional dan berintegritas. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengembangan karyawan sebagai prioritas utama melalui program pelatihan yang beragam, mencakup pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, pengembangan kemampuan kepemimpinan, hingga peningkatan intelegensi individu. Berbagai program ini diselenggarakan secara rutin dilakukan oleh tim internal maupun mitra eksternal Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, antara lain kepemimpinan, *project improvement*, K3L, sertifikasi kompetensi, perpajakan, pelatihan ISO, hingga ESG. Adapun total pelatihan yang diberikan mencapai 167 jam atau rata-rata 35 menit per karyawan.

MANAJEMEN KINERJA [GRI 404-3]

Optimalisasi kinerja SDM menjadi faktor penentu dalam mendukung peningkatan produktivitas dan keberhasilan operasional Perseroan. Untuk memastikan pencapaian tersebut, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja secara rutin pada seluruh level jabatan. Hasil evaluasi ini menjadi landasan bagi manajemen dalam memberikan kesempatan pengembangan karier, penetapan remunerasi dan fasilitas, serta pemberian penghargaan atas kontribusi karyawan.

4. For employees who apply for permission to leave the Company to carry out personal needs, if the time for permission is more than 5 (five) hours, then it will be automatically calculated as taking the employees annual leave right.
5. Employees who are absent from work are required to notify their superiors along with acceptable reasons. Absence due to illness for 2 (two) consecutive days or more must be accompanied by a medical certificate.
6. Violation of work conditions, working hours, and rest hours, including employee absences, is a violation of discipline and code of conduct.

The Company is also committed to maintaining integrity in HR management by ensuring that there are no practices of child labor under the legal age. Every recruitment process is conducted rigorously, with a minimum age requirement of 18 years and a minimum education level of Senior High School, in accordance with ILO Conventions No. 138 and No. 182 on the Worst Forms of Child Labor Convention. This commitment reflects the Company's responsibility in creating an ethical and sustainable work environment. [OJK F.19]

With that commitment, throughout 2025, no reports related to forced labor or the use of underage workers were found in all operational areas and subsidiaries of the Company.

TRAINING AND EDUCATION [OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]

The sustainability of the Company's business is inseparable from the quality of professional and integrity-driven HR. Therefore, the Company prioritizes employee development through a variety of training programs, including technical competency training, operational execution, leadership capability development, and enhancement of individual intelligence. These various programs are regularly organized by both the Company's internal team and external partners.

Throughout 2025, the Company organized various educational and training programs, including leadership, project improvement, QHSE, competency certification, taxation, ISO training, and ESG. In total, the training provided reached 167 hours, or an average of 35 minutes per employee

PERFORMANCE MANAGEMENT [GRI 404-3]

Optimizing HR performance is a determining factor in supporting the increase in the Company's productivity and operational success. To ensure the achievement of these goals, the Company conducts regular performance evaluations at all job levels. The results of these evaluations serve as the basis for management to provide career development opportunities, determine remuneration and benefits, and reward employee contributions.

Penilaian dilakukan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang disusun melalui kolaborasi lintas fungsi atau pihak terkait. KPI berfungsi sebagai instrumen evaluasi menyeluruh terhadap kinerja individu sekaligus mengukur efektivitas sistem manajemen SDM. Dengan demikian, penilaian kinerja tidak hanya menjadi mekanisme kontrol, tetapi juga membuka ruang bagi karyawan untuk berkembang. Pada tahun 2025, seluruh (100%) karyawan telah menerima penilaian kinerja.

KETENTUAN CUTI KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjunjung tinggi hak karyawan terkait cuti dan izin meninggalkan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja 12 bulan berturut-turut berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja.

Perseroan juga memberikan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan yang melahirkan maupun mengalami keguguran. Perseroan turut menyediakan izin meninggalkan pekerjaan atas dasar kebutuhan pribadi maupun keluarga, seperti pernikahan, menikahkan anak, khitan atau baptis, kelahiran atau keguguran istri, musibah kematian anggota keluarga, bencana alam, hingga perpindahan tempat tinggal, dengan persetujuan tertulis dari atasan.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan menghargai setiap pengabdian karyawan dengan memastikan mereka siap menghadapi masa pensiun melalui program kesejahteraan yang komprehensif. Program ini diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia 55 tahun, Program ini mencakup berbagai manfaat yang dirancang untuk mendukung kesiapan karyawan memasuki masa pensiun. Adapun komponen Komponen manfaat yang diberikan meliputi:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti melalui program asuransi Jamsostek dengan skema pembayaran iuran 3% menjadi beban Perseroan dan 0% menjadi beban karyawan.

2. Manfaat Kesehatan Pasca Pensiun untuk seluruh pegawai tetap yang memasuki masa pensiun, termasuk istri atau suami dan anak melalui BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang memasuki masa pensiun dan tidak ada program pembekalan pra-pensiun.

The assessment is conducted based on Key Performance Indicators (KPIs) developed through cross-functional collaboration or relevant parties. KPI serves as a comprehensive evaluation instrument for individual performance while also measuring the effectiveness of the HR management system. Thus, performance appraisal not only becomes a control mechanism but also opens up space for employees to develop. In 2025, all (100%) employees received performance evaluations.

PROVISIONS OF EMPLOYEE LEAVE

The Company has a strong commitment to upholding employee rights regarding leave and permission to be absent from work in accordance with applicable regulations. Every employee who has completed 12 consecutive months of service is entitled to 12 working days of annual leave.

The Company also grants special leave rights to female employees who give birth or experience a miscarriage. The Company also provides leave from work for personal or family needs, such as marriage, marrying off a child, circumcision or baptism, birth, wife experiencing miscarriage, the death of a family member, natural disasters, and relocation, with written approval from a supervisor.

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company values every employee's dedication by ensuring they are ready for retirement through a comprehensive welfare program. This program is provided to employees who have reached the age of 55. It includes various benefits designed to support employee readiness for retirement. The components of the benefits provided include:

1. Defined Benefit Pension Program through the Jamsostek insurance program with a contribution payment scheme of 3% being the Company expenses and 0% being the employee's expenses.
2. Post-retirement Health Benefits for all permanent employees who are getting into retirement age, including wives or husbands and children through the Pension Guarantee, Social Security for Employment.

Throughout 2025, no employees were retiring, and no pre-retirement training programs were provided.

Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Ensuring a Healthy and Safe Workplace

Komitmen Perseroan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan diwujudkan melalui penerapan standar K3L yang tinggi, dengan fokus utama pada pencegahan kecelakaan kerja melalui penerapan praktik terbaik secara konsisten. Perseroan juga memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku, sehingga budaya keselamatan dapat terus terjaga dan mendukung keberlanjutan operasional secara berkesinambungan..

The Company's commitment to occupational health and safety is demonstrated through the implementation of high QHSE standards, with a primary focus on preventing workplace incidents through the consistent application of best practices. The Company also ensures full compliance with all applicable regulations, enabling a strong safety culture while supporting sustainable and continuous operations.

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) menjadi prioritas utama Perseroan yang melekat pada setiap aktivitas operasional. Penerapan sistem K3L secara menyeluruh diyakini sebagai faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan memperoleh pelatihan, pengetahuan, serta perlengkapan yang memadai agar dapat menjalankan tugas dengan aman dan efektif.

Sistem K3L yang diterapkan dirancang untuk mencapai *zero fatality*, melalui penerapan standar dan prosedur keselamatan yang ketat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti pelatihan K3L, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran, serta penegakan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan bagi seluruh karyawan maupun kontraktor. Selain itu, Perseroan secara konsisten memperbarui kebijakan dan program K3L agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan standar terbaru. [GRI 3-3]

Lebih dari sekadar aturan yang wajib dipatuhi, K3L dijadikan bagian dari norma, gaya hidup, dan budaya kerja yang tertanam dalam setiap aktivitas akaryawan. Untuk memperkuat hal tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi dan kampanye internal guna menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja. Implementasi sistem K3L yang berkesinambungan tidak hanya mendukung pencapaian kinerja bisnis dan operasional, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi karyawan, kontraktor, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

MEMASTIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Kegiatan operasional Perseroan yang bergerak di sektor infrastruktur memiliki tingkat risiko yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan terbaik demi melindungi karyawan dari risiko tinggi yang melekat pada aktivitas operasional. Melalui kepatuhan terhadap standar tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjalankan kebijakan serta program K3L sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh inisiatif ini berpedoman pada standar nasional maupun internasional, sehingga budaya keselamatan dapat terus diperkuat dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) is a principal priority of the Company and is embedded in every operational activity. The comprehensive implementation of the QHSE system is regarded as an essential factor in creating a workplace that is safe, productive, and sustainable. For this reason, the Company is committed to ensuring that all employees receive adequate training, knowledge, and equipment so they can carry out their duties safely and effectively.

The QHSE system implemented is designed to achieve zero fatality through the application of rigorous safety standards and procedures. This commitment is realized through a range of initiatives, including QHSE training, socializations to build awareness, and the enforcement of safety-procedure compliance among all employees and contractors. In addition, the Company consistently updates its QHSE policies and programs so they remain aligned with the latest regulatory and standards developments. [GRI 3-3]

Beyond a mandatory set of rules, QHSE has been established as part of the norms, lifestyle, and work culture embedded in every employee activity. To strengthen this, the Company regularly holds internal socializations and campaigns to build awareness of the importance of workplace safety. The continuous implementation of the QHSE system not only supports the achievement of business and operational performance but also delivers tangible benefits for employees, contractors, and the communities surrounding our operational areas.

ENSURING EMPLOYEE SAFETY AND HEALTH [OJK F.21]

The Company's operational activities in the infrastructure sector carry a high degree of risk. Accordingly, the Company is committed to applying the highest safety standards to protect employees from the high risks inherent in its operations. Through compliance with these standards, the Company works to create a workplace that is safe, efficient, and productive. [GRI 3-3]

As a form of accountability, the Company consistently implements QHSE policies and programs in accordance with applicable laws and regulations. All of these initiatives are guided by national and international standards so that the culture of safety can be continually strengthened and support the sustainability of the Company's operations.

Untuk memastikan penerapan K3L berjalan efektif, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3L.

Implementasi K3L di lingkungan Perseroan dijalankan melalui sejumlah kebijakan internal, antara lain Pedoman *Quality Health, Safety, and Environment* Perseroan 2018 serta Pedoman *Social and Environmental Management System* (SEM) atau Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup. [GRI 403-1]

Seluruh pedoman tersebut dirancang agar terintegrasi dan selaras dengan regulasi kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, implementasi K3L juga mengacu pada standar internasional, termasuk QHSE dari Bank Dunia, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank (ADB), dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

Dengan berpedoman pada regulasi nasional dan standar global, Perseroan berupaya membangun sistem K3L yang tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mencerminkan praktik terbaik internasional. Hal ini menjadi landasan penting dalam memperkuat budaya keselamatan dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

To ensure the effective implementation of QHSE, the Company adheres to a range of laws and regulations, including: [GRI 3-3]

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013 on Manpower;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1992 on Health;
4. Government Regulation No. 50 of 2012 on the QHSE Management System.

The implementation of QHSE across the Company is carried out through a series of internal policies, including the Quality Health, Safety, and Environment Guidelines of the Company 2018 and the Group's Social and Environmental Management System (SEMS) Guidelines. [GRI 403-1]

All of these guidelines are designed to be integrated and aligned with the health, occupational safety, and environmental regulations established by the Government of Indonesia. In addition, the implementation of QHSE refers to international standards, including the QHSE standards of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank (ADB), and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

By following national regulations and global standards, the Company works to build an QHSE system that not only meets legal obligations but also reflects international best practices. This forms an important foundation for strengthening the culture of safety and supporting the sustainability of the Company's operations.

PT Bintaro Serpong Damai Raih *Zero Accident Award* 2025

PT Bintaro Serpong Damai Wins the 2025 Zero Accident Award

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") berhasil meraih *Zero Accident Award* 2025 Tingkat Provinsi Periode 2024 yang diselenggarakan pada 23 April 2025. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam menerapkan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) secara konsisten, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman tanpa adanya kecelakaan kerja (*zero accident*). Pencapaian ini sekaligus wujud komitmen BSD dalam menjaga keselamatan karyawan dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") won the 2025 Zero Accident Award at the Provincial Level for the 2024 Period, held on April 23, 2025. The award was granted in recognition of the Company's commitment to consistently applying Occupational Health and Safety (QHSE) standards, enabling the creation of a safe work environment free of work-related accidents (zero accident). This achievement also reflects BSD's commitment to safeguarding employee safety and supporting the sustainability of the Company's operations.

PENANGGUNG JAWAB

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan K3L secara berkelanjutan dengan tujuan mewujudkan *zero fatality* di seluruh wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan K3L di seluruh entitas anak Perseroan. Pada praktiknya, tanggung jawab pelaksanaan K3L berada di bawah Departemen QHSE. Departemen ini berperan penting dalam merancang, mengorganisasi, mengimplementasikan, mengawasi, hingga menyusun laporan terkait sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. [GRI 403-1]

PARTY RESPONSIBLE

The Company is committed to continually improving the quality of QHSE implementation with the aim of achieving zero fatality across all operational areas. This commitment is realized through planning, management, and periodic evaluation of the effectiveness of QHSE policies across all of the Company's subsidiaries. In practice, responsibility for QHSE implementation rests with the QHSE Department. This department plays a vital role in designing, organizing, implementing, supervising, and preparing reports related to the Health, Safety, and Environment system. [GRI 403-1]

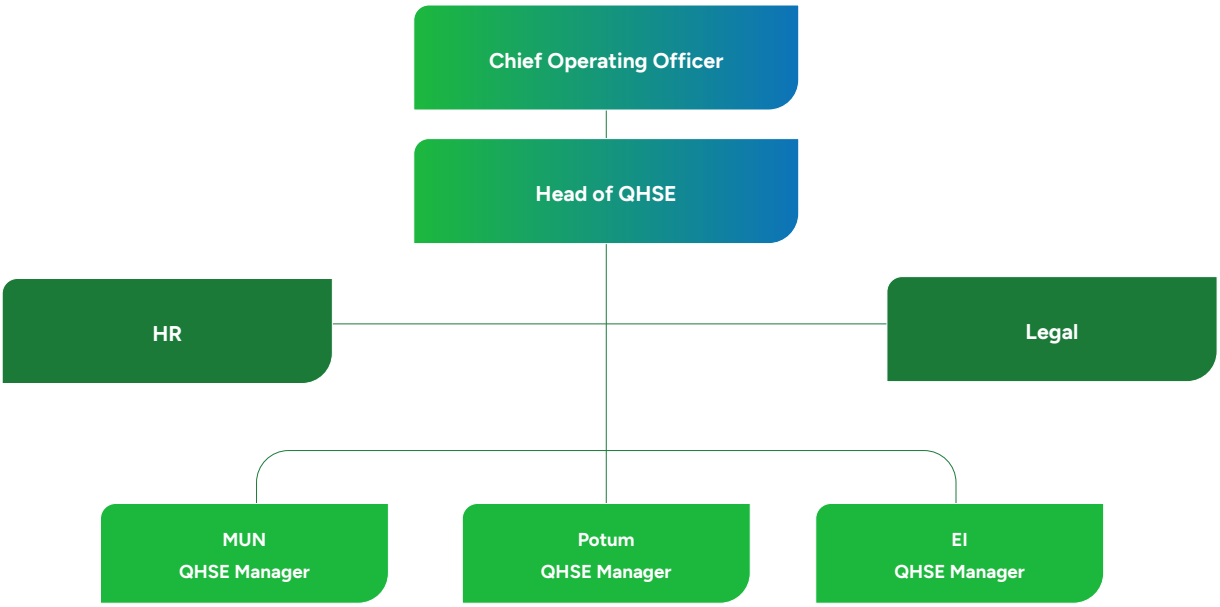

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Perseroan memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan, wajib dilakukan audit internal oleh Departemen QHSE. Kebijakan ini merupakan bentuk tanggung jawab sekaligus kepatuhan terhadap protokol QHSE Grup sebagaimana diatur dalam Pedoman QHSE Perseroan, guna memastikan pengelolaan aspek K3L berjalan efektif dan efisien.

Selain itu, Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan terhadap praktik keselamatan terbaik. Seluruh entitas anak juga diwajibkan mematuhi Pedoman Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) Perseroan, yang mencakup kebijakan, prosedur operasional, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja. Pedoman ini dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, serta meminimalkan risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

SAFETY MANAGEMENT AND WORKPLACE ACCIDENT PREVENTION EFFORTS

The Company ensures that every project it undertakes is subject to an internal audit by the QHSE Department. This policy represents both a responsibility and a form of compliance with the Group's QHSE protocol as set out in the Company's QHSE Guidelines, with the aim of ensuring that the management of QHSE matters is carried out effectively and efficiently.

In addition, the Company regularly carries out monitoring, evaluation, and continuous improvement of best-practice safety measures. All subsidiaries are also required to comply with the Company's Social and Environmental Management System (SEMS) Guidelines, which cover policies, operating procedures, institutional arrangements, and workflows. These guidelines are designed to identify, prevent, and minimize social and environmental risks that may arise from operational activities. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Jalan Tol**

  Pengelolaan keselamatan kerja di sektor jalan tol menjadi prioritas utama bagi Perseroan dalam mencapai visi *zero accident* dan *Zero Lost Time Injury*. Perseroan berkomitmen menerapkan standar keselamatan yang ketat bagi seluruh pihak, termasuk karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta aspek lingkungan. Sektor jalan tol dikelola entitas asosiasi Perseroan, PT Margautama Nusantara ("MUN"), yang diwajibkan untuk mematuhi standar HSE yang telah ditetapkan.

  MUN secara konsisten terus berpedoman pada standar sertifikasi internasional dan senantiasa konsisten dalam memperbarui beberapa sertifikasi, yakni ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan 39001:2012 yang masing-masing secara berkala akan dievaluasi oleh badan sertifikasi audit eksternal.

  Sebagai bagian dari penerapan K3L, MUN memastikan penyediaan serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), seperti helm keselamatan, rompi, sepatu, dan sarung tangan keselamatan. Selain itu, fasilitas keselamatan seperti APAR, P3K standar A, *water tank*, kendaraan *rescue*, dan ambulans juga disediakan guna mendukung kesiapan tanggap darurat. Untuk memperkuat komitmen terhadap K3L, Perseroan secara rutin mengadakan *briefing, safety talk, induction* bagi pengunjung, kontraktor, dan karyawan baru, serta aktif melakukan sosialisasi kampanye keselamatan (*safety campaign*) melalui berbagai media internal. [GRI 403-4]

  Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan mengadakan program peningkatan kompetensi karyawan guna memperkuat kinerja keselamatan kerja. Sebagai bagian dari upaya ini, berbagai pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, antara lain:

  1. Pelaksanaan simulasi tanggap darurat kebakaran gardu transaksi di gerbang tol Pondok Aren bersama petugas layanan lalu lintas;
  2. Simulasi tanggap darurat kebakaran gedung lantai 16 Intermark bagi karyawan berkolaborasi dengan tim *management building*;
  3. *Training* dan sertifikasi operator peyimpanan limbah B3;
  4. Pelaksanaan induksi K3L kepada seluruh karyawan baru, karyawan/pekerja kontraktor atau penyedia jasa yang akan bekerja di seluruh area jalan tol, serta tamu yang akan melakukan visit di area kantor dan jalan tol BSD, yang merupakan salah satu anak usaha MUN;
  5. *Sharing knowledge* terkait penerapan K3L yang dilakukan secara berkala;
  6. *Training Patient Care Transfer Techniques*, yang melibatkan karyawan jalan tol, dilaksanakan di Kantor Menara Bosowa lantai 4 dan oleh *Commander Emergency Response and Preparedness* Jalan Tol;

- **Work Safety Management in the Toll Road Sector**

  Work safety management in the toll road sector is a principal priority for the Company in achieving its vision of zero accident and Zero Lost Time Injury. The Company is committed to applying rigorous safety standards for all parties, including employees, customers, business partners, and the environment. The toll road sector is managed by the Company's associate entity, PT Margautama Nusantara ("MUN"), which is required to comply with the established HSE standards.

  MUN consistently adheres to international certification standards and remains committed to maintaining a number of certifications, namely ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and 39001:2012, each of which is periodically evaluated by an external audit certification body.

  As part of the implementation of QHSE, MUN ensures the provision and use of Personal Protective Equipment (PPE) such as safety helmets, vests, safety shoes, and safety gloves. Safety facilities—including fire extinguishers, A-standard first aid kits, water tanks, rescue vehicles, and ambulances—are also provided to support emergency-response readiness. To strengthen its commitment to QHSE, the Company routinely holds briefings, safety talks, and inductions for visitors, contractors, and new employees, and actively conducts safety campaigns through various internal channels. [GRI 403-4]

  In addition, the Company continuously runs employee-competency enhancement programs to strengthen work-safety performance. As part of these efforts, the training programs carried out over the course of 2025 included:

  1. Fire emergency response simulation at the toll transaction booths at the Pondok Aren toll gate, carried out together with traffic service personnel;
  2. Fire emergency response simulation on the 16th floor of the Intermark building for employees, in collaboration with the building management team;
  3. Training and certification of B3 (hazardous) waste storage operators;
  4. QHSE induction for all new employees, contractor employees or service providers who will work across all toll road areas, and guests visiting the office and toll road area of BSD, a subsidiary of MUN;
  5. Regular knowledge-sharing on the implementation of QHSE;
  6. Patient Care Transfer Techniques Training, involving toll road employees, held on the 4th floor of Menara Bosowa and led by the Toll Road Commander Emergency Response and Preparedness;

7. *Basic Life Support* (BLS) & *Ambulance Service Socialization* diberikan kepada Tim Operasional Jalan Tol (OJT). Pelatihan ini mencakup penyampaian teori dan praktik terkait penanganan luka dasar, fungsi P3K, teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP), serta prosedur penggunaan layanan ambulans dalam kejadian kecelakaan kerja dan lalu lintas;
8. *Training Vertical Rescue & Working at Height* guna mempersiapkan karyawan dalam menangani kondisi darurat tertentu pada penyelamatan beda elevasi;
9. *Safety Hearing & Noise Handling* dilaksanakan untuk teknisi tim *Maintenance* dan *Engineering*. Kegiatan ini mencakup identifikasi bahaya yang dapat memengaruhi pendengaran serta peningkatan kualitas Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh para teknisi;
10. *Safety Riding* diberikan kepada petugas pengumpul tol yang sebagian besar menggunakan kendaraan roda dua saat menuju area kerja. Program ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas karyawan dan mendukung pencapaian target *zero accident/Lost Time Injury;*
11. *Self Contained Breathing Aparatus Training* diikuti oleh tim QHSE dan ERT Jalan Tol. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tim dalam mempercepat penanganan kondisi darurat di area Jalan Tol Makassar;
12. *Hazardous Material Handling Training* dilaksanakan dengan bantuan pelatih eksternal, yang kemudian diterapkan melalui pelatihan internal mandiri untuk PIC *department supporting*, tim *Maintenance*, serta departemen terkait lainnya;
13. *Drill Evacuation* dilaksanakan di Seksi I Jalan Tol Makassar dengan melibatkan berbagai pihak eksternal. Kegiatan ini mencakup tiga skenario, yaitu Penanganan Kasus Pertolongan Pertama (*First Aid Case*), Pemadaman Kebakaran (*Fire Fighting*), Sistem Manajemen Lalu Lintas (*Contra Flow Traffic*), dan Penyelamatan Vertikal (*Vertical Rescue*);
14. Mengaplikasikan *rumble strip* di tol BSD KM 09+200 B, KM 11+600 A sampai dengan KM 12+000 A, KM 08+200 A dan *Ramp* C, *Row* 40. Pemasangan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan melalui efek getaran dan suara saat kendaraan melintas.

7. Basic Life Support (BLS) & Ambulance Service Socialization delivered to the Toll Road Operations Team (OJT). The training covered theory and practice of basic wound management, the functions of first aid kits, Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) techniques, and the procedures for using ambulance services in workplace and traffic accidents;
8. Training Vertical Rescue & Working at Height to prepare employees for handling certain emergency conditions involving rescues at different elevations;
9. Safety Hearing & Noise Handling delivered to the technicians of the Maintenance and Engineering teams. The activity covered the identification of hazards that can affect hearing and improvements to the Personal Protective Equipment (PPE) used by the technicians;
10. Safety Riding delivered to toll collection officers, most of whom use two-wheeled vehicles to travel to their work areas. The program aims to reduce employees' traffic-accident risk and support the achievement of the zero accident/Lost Time Injury target;
11. Self Contained Breathing Apparatus Training attended by the QHSE and Toll Road ERT teams. The training aims to raise the team's awareness and knowledge so they can respond more quickly to emergency conditions in the Makassar Toll Road area;
12. Hazardous Material Handling Training delivered with the assistance of external trainers, then applied through self-directed internal training for the PICs of supporting departments, the Maintenance team, and other relevant departments;
13. Drill Evacuation conducted in Section I of the Makassar Toll Road involving various external parties. The activity covered three scenarios: First Aid Case handling, Fire Fighting, Traffic Management System (Contra Flow Traffic), and Vertical Rescue (Vertical Rescue);
14. Application of rumble strips on the BSD toll road at KM 09+200 B, KM 11+600 A through KM 12+000 A, KM 08+200 A and Ramp C, Row 40. The installation is intended to raise road-user alertness through the vibration and sound produced when vehicles pass over them.

Tingkatkan Aspek Keselamatan Pengguna: Tiga Inovasi Jalan Tol BSD untuk Cegah Longsor

Strengthening User Safety: Three BSD Toll Road Innovations to Prevent Landslides

Perseroan menyadari bahwa longsor umumnya terjadi akibat hilangnya kestabilan tanah, terutama di area lereng, tebing curam, atau wilayah dengan curah hujan tinggi. Pada jalur tol, risiko longsor menjadi perhatian serius karena dapat merusak infrastruktur sekaligus membahayakan keselamatan pengguna jalan. Untuk itu, Perseroan melalui MUN menghadirkan berbagai inovasi cerdas sebagai langkah mitigasi demi perjalanan yang lebih aman dan nyaman.

Inovasi yang diterapkan:

1. **Penanganan Longsor di Area Tebing (KM 07+700 arah Jakarta) Tol BSD**
   a. Menggunakan tanaman vetiver untuk menjaga kestabilan tanah dan mencegah erosi.
   b. Dampak: meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta kelancaran lalu lintas.

2. **Metode Bronjong (*Ramp* D, ROW 40) Tol BSD**
   a. Penerapan bronjong sebagai solusi praktis, ekonomis, dan ramah lingkungan.
   b. Fungsi: menahan pergerakan tanah, mencegah longsor di tebing dan sungai, serta mendukung pemeliharaan jalan tol yang lebih efisien.

3. **Drainase Vertikal (KM 08+000) Tol BSD**
   a. Penerapan drainase vertikal untuk mengelola air bawah tanah.
   b. Manfaat: mencegah longsor dan kerusakan struktur jalan, meningkatkan keselamatan serta kenyamanan pengguna, sekaligus memperpanjang umur infrastruktur tol.

The Company recognizes that landslides generally occur due to the loss of soil stability, particularly on slopes, steep cliffs, or in areas with high rainfall. Along toll road corridors, the risk of landslides is a serious concern because they can damage infrastructure and endanger the safety of road users. In response, the Company, through MUN, has introduced a range of smart innovations as mitigation measures to enable safer and more comfortable travel.

Innovations applied:

1. **Landslide Management in the Cliff Area (KM 07+700 toward Jakarta) BSD Toll Road**
   a. Uses vetiver plants to maintain soil stability and prevent erosion.
   b. Impact: enhances road-user safety and smooths traffic flow.
2. **Gabion Method (Ramp D, ROW 40) BSD Toll Road**
   a. Application of gabions as a practical, economical, and environmentally friendly solution.
   b. Function: holds back soil movement, prevents landslidesalong cliffs and riverbanks, and supports more efficient toll-road maintenance.
3. **Vertical Drainage (KM 08+000) BSD Toll Road**
   a. Application of vertical drainage to manage subsurface water.
   b. Benefits: prevents landslides and structural damage to the road, enhances user safety and comfort, and extends the lifespan of the toll-road infrastructure.

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tol BSD

First Aid (P3K) Training at the BSD Toll Road

Manajemen Tol BSD bekerja sama dengan Laboratorium Klinik CITO, menyelenggarakan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada tanggal 12 Februari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memperkuat kemampuan karyawan dalam memberikan pertolongan pertama, baik pada kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan kerja, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan responsif terhadap risiko darurat.

BSD Toll Road Management, in collaboration with CITO Clinical Laboratory, held First Aid (P3K) training on February 12, 2025. The activity was attended by all employees as part of efforts to strengthen readiness in the face of emergencies. The training aimed to build employees' ability to deliver first aid in both traffic accidents and workplace accidents, supporting the creation of a safer work environment that is responsive to emergency risks.

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Air Bersih**

  Sebagai entitas anak yang bergerak di sektor pengelolaan air bersih, hingga akhir tahun 2025 PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM") telah mengoperasikan dua instalasi pengolahan air, yakni:
  - Sarana Catur Tirta Kelola *Water Treatment Plant* (SCTK WTP) di Serang, Banten,
  - Dian Celicani Cemerlang Water
  - *Treatment Plant* (DCC WTP) di Medan, Sumatera Utara.

  Dalam menjalankan operasional, Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan protokol *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) yang ketat, serta terus melakukan pengembangan berkelanjutan sesuai dengan usia instalasi dan masa kepemilikan di bawah pemegang saham mayoritas.

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Energi**

  Sebagai entitas anak yang bergerak di sektor energi baru dan terbarukan, PT Inpola Meka Energi ("IME") dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RSPL") berkomitmen penuh dalam penerapan kebijakan *Quality Health, Safety, and Environment* (QHSE) di seluruh area operasional.

  Komitmen dan upaya menjaga Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) diwujudkan melalui penyediaan, pemasangan, serta pemeliharaan peralatan K3L di lokasi pembangkit. Perseroan secara konsisten melaksanakan *safety briefing, safety induction*, dan pelatihan K3L sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keselamatan seluruh karyawan.

  IME dan RPSL secara berkala melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di area pembangkit untuk mengantisipasi potensi bahaya serta menetapkan langkah pencegahan dan penanggulangan apabila terjadi kecelakaan kerja. Standar operasional yang jelas telah ditetapkan guna memastikan kesiapan menghadapi keadaan darurat.

- **Work Safety Management in the Clean Water Sector**

  As a subsidiary operating in the clean water management sector, as of the end of 2025 PT Potum Mundi Infranusantara ("POTUM") operated two water treatment installations, namely:
  - Sarana Catur Tirta Kelola Water Treatment Plant (SCTK WTP) in Serang, Banten;
  - Dian Celicani Cemerlang Water
  - Treatment Plant (DCC WTP) in Medan, North Sumatra

  In running its operations, the Company is fully committed to applying rigorous Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) protocols, and continues to pursue ongoing improvements consistent with the age of each installation and the period of ownership under the majority shareholder.

- **Work Safety Management in the Energy Sector**

  As subsidiaries operating in the new and renewable energy sector, PT Inpola Meka Energi ("IME") and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RSPL") are fully committed to implementing Quality Health, Safety, and Environment (QHSE) policies across all of their operational areas.

  The commitment to maintaining Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) is realized through the provision, installation, and maintenance of QHSE equipment at the power plant sites. The Company consistently delivers safety briefings, safety inductions, and QHSE training as part of its responsibility for the safety of all employees.

  IME and RPSL periodically conduct hazard identification and risk assessments in the power plant areas to anticipate potential hazards and establish preventive and response measures in the event of a workplace accident. Clear operating standards have been set to ensure readiness for emergency situations.

Kegiatan *safety induction* juga dilakukan secara rutin untuk memberikan pemahaman mengenai potensi bahaya, aturan keselamatan, serta prosedur darurat kepada pengunjung dan karyawan baru, sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 pasal 9. Selain itu, *safety briefing* dilaksanakan untuk menyampaikan instruksi kerja, pengumuman penting, dan peringatan terkait K3L. Perseroan juga memastikan pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan dan tamu, serta melakukan pembaruan rambu-rambu keselamatan sebagai langkah pengendalian bahaya. [GRI 403-4]

Komitmen kepatuhan kedua entitas anak terhadap regulasi keselamatan juga tercermin melalui pelaporan berkala Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) setiap semester. Laporan ini bertujuan untuk menekan dampak negatif operasional, seperti pencemaran maupun kerusakan lingkungan, sekaligus memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang ditetapkan pemerintah.

Pelaporan tersebut merupakan bentuk ketaatan hukum terhadap Peraturan Pemerintah nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, pengurusan izin peralatan dan uji riksa berkala juga dilakukan untuk memastikan kelayakan peralatan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah. [GRI 403-1]

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Periklanan dan Pengelolaan Parkir**

  Perseroan juga menjalankan usaha di bidang iklan luar ruang dan sistem parkir melalui PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"). Dalam setiap aktivitas operasional, MTMI berkomitmen untuk menerapkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) secara menyeluruh, sehingga seluruh kegiatan berlangsung dengan aman, sehat, dan ramah lingkungan.

  Dalam sektor periklanan, MTMI berkolaborasi dengan tim HSE BSD, MMN, dan MAN untuk memastikan seluruh reklame di jalan tol mematuhi ketentuan QHSE yang berlaku. Penerapan sistem K3L mencakup pengawasan ketat terhadap pemasangan dan pemeliharaan reklame, penggunaan peralatan kerja yang sesuai standar, serta penerapan prosedur keselamatan bagi seluruh tenaga kerja di lapangan.

  Berbagai aktivitas K3L yang diterapkan mencakup:
  - Penggunaan APD seperti helm, rompi, sepatu, dan sarung tangan keselamatan.
  - Penggunaan sarana prasarana keselamatan seperti APAR dan P3K standar saat mengunjungi lokasi reklame, baik dalam tahap konstruksi, pemasangan, maupun pemeliharaan.
  - Pemeriksaan rutin dan pemeliharaan reklame secara berkala bersama tim *safety patrol*.

Safety induction activities are also conducted regularly to provide an understanding of potential hazards, safety rules, and emergency procedures to visitors and new employees, in accordance with Article 9 of Law No. 1 of 1970. In addition, safety briefings are held to convey work instructions, important announcements, and OHS-related notices. The Company also ensures the fulfillment of Personal Protective Equipment (PPE) for all employees and guests, and updates its safety signage as a hazard-control measure. [GRI 403-4]

The two subsidiaries' commitment to safety-regulation compliance is also reflected in the periodic reporting of the Environmental Management Plan (RKL) and the Environmental Monitoring Plan (RPL) each semester. These reports aim to curb the negative impacts of operations—such as pollution or environmental damage—while ensuring alignment with quality standards set by the government.

Such reporting constitutes legal compliance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. In addition, the processing of equipment permits and periodic inspection tests are also carried out to ensure that equipment remains fit for use in line with government-mandated standards. [GRI 403-1]

- **Work Safety Management in the Advertising and Parking Management Sectors**

  The Company also operates in outdoor advertising and parking systems through PT Metro Tekno Media Infranusantara ("MTMI"). In every operational activity, MTMI is committed to comprehensively implementing Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), so that all activities are carried out in a safe, healthy, and environmentally responsible manner.

  In the advertising sector, MTMI collaborates with the HSE teams of BSD, MMN, and MAN to ensure that all billboards along toll roads comply with applicable QHSE provisions. The QHSE implementation covers strict supervision over billboard installation and maintenance, the use of standard-compliant work equipment, and the application of safety procedures for all field personnel.

  The QHSE activities implemented include:
  - Use of PPE such as helmets, vests, safety shoes, and safety gloves.
  - Use of safety infrastructure such as fire extinguishers and standard first aid kits when visiting billboard sites, whether at the construction, installation, or maintenance stages.
  - Routine inspection and periodic maintenance of billboards together with the safety patrol team.

Sedangkan pada sektor sistem parkir, MTMI menerapkan K3L dengan fokus pada

- Keselamatan:
  - Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan parkir secara berkala.
  - Identifikasi dan pengendalian risiko kecelakaan di area parkir.
  - Penyediaan APD bagi petugas parkir.
- Kesehatan:
  - Penyediaan fasilitas kesehatan seperti kotak P3K dan alat pemadam kebakaran.
- Lingkungan:
  - Pengelolaan sampah yang baik dengan tempat sampah yang memadai dan pemilahan sampah.
  - Penghematan energi dengan penggunaan lampu LED dan mematikan lampu saat tidak digunakan.
  - Penerapan lampu LED di semua papan reklame.

In the parking system sector, MTMI applies QHSE with a focus on:

- Safety:
  - Periodic inspection and maintenance of parking equipment.
  - Identification and control of accident risks in parking areas.
  - Provision of PPE for parking officers.
- Health:
  - Provision of health facilities such as first aid kits and fire extinguishers.
- Environment:
  - Proper waste management with adequate waste bins and waste segregation.
  - Energy savings through the use of LED lights and switching off lights when not in use.
  - Implementation of LED lighting on all billboards.

Inovasi Teknologi dalam Mendukung Keberlanjutan Operasional

Technology Innovations Supporting Operational Sustainability

Aguadigi

Platform ini merupakan sistem terintegrasi yang menawarkan solusi dalam meningkatkan pengelolaan operasional, pemeliharaan, dan peningkatan kepuasan pelanggan di sektor pengelolaan air bersih. Aguadigi telah diberlakukan secara internal Perseroan di Water Treatment Plant yang dimiliki oleh anak usaha Perseroan yang berlokasi di Medan dan Serang. Adapun Aguadigi dapat diakses oleh pelanggan melalui sistem Aguadigi yang dapat diunduh melalui Google Play maupun Play Store.

Aguadigi

This platform is an integrated system that offers solutions for improving operational management, maintenance, and customer satisfaction in the clean water management sector. Aguadigi has been deployed internally at the Company's subsidiary Water Treatment Plants in Medan and Serang. Aguadigi is also accessible to customers through the Aguadigi system, which can be downloaded via Google Play and the App Store.

Nusantara Infrastructure *Self-Assessment* (NISA)

Aplikasi NISA merupakan platform digital untuk memantau dan mengelola aset serta pemeliharaan jalan tol. Aplikasi ini terintegrasi dengan peralatan inspeksi dan aset, serta dilengkapi fitur *mobile apps* dan *website* untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan operasional dan pemeliharaan, termasuk inspeksi berkala, perencanaan pekerjaan, perbaikan, dan pelaporan kerusakan aset.

Nusantara Infrastructure Self-Assessment (NISA)

The NISA application is a digital platform for monitoring and managing toll-road assets and maintenance. The application is integrated with inspection and asset equipment and is equipped with mobile apps and website features to support the recording, monitoring, and evaluation of operational and maintenance activities, including periodic inspections, work planning, repairs, and asset-damage reporting.

***Power Plant Management Information System* (PROMIS)**

Aplikasi yang dirancang untuk mendukung operasional dan pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung di Sumatra Utara. Aplikasi ini menyediakan pemantauan *real-time*, penjadwalan pemeliharaan yang efisien, serta integrasi data dalam satu sistem guna meningkatkan efisiensi, keandalan, dan konsistensi operasional pembangkit.

Power Plant Management Information System (PROMIS)

An application designed to support the operation and maintenance of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) in North Sumatra. The application provides real-time monitoring, efficient maintenance scheduling, and data integration within a single system to improve the efficiency, reliability, and consistency of the plant's operations.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menempatkan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama untuk menjamin kelancaran operasional yang berkesinambungan. Dengan menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan HSE terbaik sebagai langkah strategis dalam meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi risiko kesehatan akibat pekerjaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan melakukan pengukuran risiko kesehatan dan menyediakan fasilitas sesuai ketentuan K3L, status kepegawaian, serta tingkat paparan risiko masing-masing individu. Upaya ini juga berfungsi sebagai langkah preventif guna mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang berkaitan dengan aktivitas kerja. **[GRI 403-3]**

Selain itu, Perseroan memastikan ketersediaan berbagai fasilitas kesehatan untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Fasilitas tersebut mencakup pemeriksaan kesehatan rutin tahunan *(medical check-up)*, jaminan kesehatan melalui BPJS dan asuransi swasta, mekanisme klaim biaya pengobatan, serta layanan tambahan seperti rawat jalan, rawat inap, klaim kacamata, dan sarana olahraga bagi karyawan. **[GRI 403-3][GRI 403-6]**

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

The Company places employee health as a principal priority to ensure the smooth continuity of operations. By providing quality health services and creating a safe and healthy work environment, the Company applies best-practice HSE management policies as a strategic step to improve productivity while reducing work-related health risks.

As part of this commitment, the Company measures health risks and provides facilities in line with QHSE provisions, employment status, and each individual's level of risk exposure. These efforts also serve as preventive measures to forestall the emergence of health issues related to work activities. **[GRI 403-3]**

In addition, the Company ensures the availability of a range of health facilities to support employee well-being and create a safer work environment. These facilities include annual routine medical check-ups, health insurance through BPJS and private insurers, medical-expense claim mechanisms, and additional services such as outpatient care, inpatient care, eyewear claims, and sports facilities for employees. **[GRI 403-3][GRI 403-6]**

Nusantara Infrastructure Gencarkan Sosialisasi Kesehatan untuk Karyawan

Nusantara Infrastructure Intensifies Health Socialization for Employees

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Health Talk bertajuk "Bincang-bincang Seru Seputar Kesehatan" bersama dr. Anna Hoengdrayana Then, M.Gizi, Sp.GK. Dalam sesi ini dibahas pentingnya penerapan pola hidup sehat melalui gizi seimbang. Disampaikan bahwa hidup sehat tidak harus rumit atau mahal, melainkan dapat dimulai dari kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten, seperti memilih makanan bergizi dan rutin beraktivitas fisik. Kunci utama untuk mencapai hidup sehat adalah menjaga keseimbangan antara asupan gizi, aktivitas, serta pola hidup yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, dan dilakukan secara berkelanjutan.

The Company held a Health Talk titled "Bincang-bincang Seru Seputar Kesehatan" together with dr. Anna Hoengdrayana Then, M.Gizi, Sp.GK. The session covered the importance of adopting a healthy lifestyle through balanced nutrition. The discussion emphasized that healthy living need not be complicated or expensive—it can begin with simple habits practiced consistently, such as choosing nutritious foods and engaging in regular physical activity. The key to healthy living is maintaining balance between nutrient intake, activity, and a lifestyle suited to each individual's needs, carried out on an ongoing basis.

Sharpening the Saw: Kenali Bahaya Diabetes dan Hipertensi

Sharpening the Saw: Recognizing the Dangers of Diabetes and Hypertension

Dalam forum mingguan *Sharpening the Saw*, diselenggarakan sesi *Health Talk* bersama dr. Timoteus Richard, Sp.PD dari RS Columbia Asia BSD yang membahas bahaya diabetes dan hipertensi. Kedua penyakit ini sering disebut sebagai *silent killer* karena gejalanya tidak selalu terlihat, namun dapat memicu komplikasi serius seperti gagal ginjal, stroke, dan penyakit jantung. Melalui diskusi interaktif, karyawan diajak untuk memahami faktor risiko serta langkah pencegahan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi ini juga mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri, menjadikannya fondasi penting bagi kehidupan yang lebih produktif.

In the weekly Sharpening the Saw forum, a Health Talk session was held with dr. Timoteus Richard, Sp.PD of RS Columbia Asia BSD, addressing the dangers of diabetes and hypertension. These two conditions are often described as silent killers because their symptoms are not always visible, yet they can trigger serious complications such as kidney failure, stroke, and heart disease. Through the interactive discussion, employees were invited to understand the risk factors and the simple preventive steps that can be applied in daily life. The session also encouraged employees to pay closer attention to their own health, making it a key foundation for a more productive life.

Perkuat Imunitas dan Jaga Produktivitas Lewat Vaksinasi Flu

Strengthening Immunity and Safeguarding Productivity Through Flu Vaccination

Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Health Talk* bertajuk "Bincang-bincang Seru Seputar Kesehatan" bersama dr. Anna Hoengdrayana Then, M.Gizi, Sp.GK. Dalam sesi ini dibahas pentingnya penerapan pola hidup sehat melalui gizi seimbang. Disampaikan bahwa hidup sehat tidak harus rumit atau mahal, melainkan dapat dimulai dari kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten, seperti memilih makanan bergizi dan rutin beraktivitas fisik. Kunci utama untuk mencapai hidup sehat adalah menjaga keseimbangan antara asupan gizi, aktivitas, serta pola hidup yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, dan dilakukan secara berkelanjutan.

The Company held a Health Talk titled "Bincang-bincang Seru Seputar Kesehatan" together with dr. Anna Hoengdrayana Then, M.Gizi, Sp.GK. The session covered the importance of adopting a healthy lifestyle through balanced nutrition. The discussion emphasized that healthy living need not be complicated or expensive—it can begin with simple habits practiced consistently, such as choosing nutritious foods and engaging in regular physical activity. The key to healthy living is maintaining balance between nutrient intake, activity, and a lifestyle suited to each individual's needs, carried out on an ongoing basis.

RISIKO-RISIKO K3L

Pada sektor infrastruktur, aktivitas operasional memiliki potensi risiko dan bahaya yang dapat timbul apabila praktik kerja tidak dijalankan sesuai dengan prosedur maupun standar yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang terstruktur guna menjamin kelancaran operasional sekaligus menekan kemungkinan terjadinya insiden.

QHSE RISKS

In the infrastructure sector, operational activities carry potential risks and hazards that may arise if work practices are not carried out in line with applicable procedures and standards. In response, the Company has put in place a structured work-safety management system to safeguard operational continuity while minimizing the likelihood of incidents.

Sebagai bagian dari langkah mitigasi, Perseroan juga melakukan proses identifikasi terhadap berbagai risiko yang mungkin muncul dari kegiatan operasional. Berikut merupakan rangkaian risiko yang telah berhasil diidentifikasi oleh Perseroan: [GRI 403-2][GRI 403-7]

As part of its mitigation measures, the Company also identifies the range of risks that may arise from operational activities. The following is the set of risks that has been identified by the Company: [GRI 403-2][GRI 403-7]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Bahaya fisik (radiasi alat kerja, pencahayaan, getaran, tertabrak benda bergerak/berputar), terpapar limbah B3 dan gas buang, terpapar COVID-19, stres kerja, bahaya ergonomi (posisi kerja dan *handling material*). Physical hazards (work equipment radiation,lighting, vibration, getting hit by moving/rotating objects), exposed B3 waste and exhaust gases, work stress and ergonomic hazards (work position and handling material).	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, *toolbox/ briefing*, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan *shift* kerja, dokumen mutu COVID-19, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/*sharing outdoor* karyawan, Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi *emergency* baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, dsb. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modification or technical engineering in the work environment, toolbox/briefing, work tools and work aids, work shift arrangements, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, provision of infrastructure for dealing with emergency conditions both related to safety and the environment, and so on.
Energi Energy	• Bahaya Fisik (tersengat arus listrik, kebisingan, tertabrak, terpotong, tersayat, tertimpa, terpapar panas, terjatuh, pencahayaan, getaran, gas buang, debu, kebakaran dan ledakan). • Bahaya Fisika (terpapar suhu panas dan dingin, terpapar kebisingan, terpapar debu atau asap, terpapar cahaya pijar) • Bahaya Kimia (iritasi kulit, keracunan, pencemaran lingkungan) • Bahaya Biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme). • Bahaya Psikologis (stres kerja). • Ergonomi (posisi kerja dan *handling material*). • Bencana alam (longsor, banjir, gempa) • Physical Hazards (electric shock, noise, being hit, cut, cut, crushed, exposed to heat, falling, lighting, vibration, exhaust gas, dust, fire and explosion). • Physics Hazards (exposure to hot and cold temperatures, exposure to noise, exposure to dust or smoke, exposure to incandescent light) • Chemical Hazards (skin irritation, poisoning, environmental pollution) • Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms). • Psychological Hazards (work stress). • Ergonomics (work position and material handling). • Natural disasters (landslides, floods, earthquakes)	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, • Pemasangan rambu keselamatan, • Modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja dan peralatan/mesin, • Pembagian rutin susu murni (puding), pengawasan, • Uji riksa berkala peralatan/mesin, • *Safety briefing* dan *safety induction*, • Alat kerja dan alat bantu kerja, • Pengaturan *shift* kerja, • Media konsultasi kesehatan karyawan, • Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi *emergency* baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, pelatihan, dsb. • Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks • Installation of safety signs • Modification or technical engineering of the • Work environment and equipment/machines • Routine distribution of pure milk (pudding) • Regular inspection of equipment/machines • Safety briefing and safety induction • Provision of work tools and work aids • Work shift arrangements • Employee health consultation media • Providing infrastructure for dealing with • emergency conditions both related to safety and the environment, training, and so on.
Air Water	• Bahaya fisik (getaran, kebisingan, terjatuh, tenggelam) • Bahaya fisika (terpapar kebisingan, terpapar debu) • Bahaya kimia (iritasi kulit, iritasi mata dari bahan kimia yang digunakan) • Bahaya biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme) • Physical Hazards (vibration, noise, falls, drowning) • Physics Hazards (exposed to noise, exposed to dust) • Chemical Hazards (skin irritation, eye irritation from chemicals used) • Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko kerja, pemasangan rambu keselamatan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan alat bantu kerja, uji kelayakan berkala peralatan/mesin, *briefing* dan *safety induction*, pengaturan *shift* kerja, pelatihan K3L. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on work risks, installation of safety signs, modification or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, periodic fit testing of equipment/machines, briefing and safety induction, work shift arrangements, K3L training.

Dalam upaya mencapai target *zero accident*, Perseroan telah menerapkan *Environmental Manual & Guidelines* yang mengatur mekanisme pelaporan atas tindakan tidak aman (*unsafe action*) maupun kondisi berbahaya (*unsafe condition*). Dengan adanya sistem ini, setiap karyawan dapat segera menindaklanjuti temuan yang berpotensi menimbulkan risiko.

In its efforts to achieve the zero accident target, the Company has implemented its Environmental Manual & Guidelines, which set out the mechanism for reporting unsafe actions (unsafe action) and hazardous conditions (unsafe condition). Through this system, every employee can quickly follow up on findings that may give rise to risk.

Apabila ditemukan kondisi berbahaya dengan tingkat risiko tinggi, setiap pekerja memiliki kewenangan untuk langsung memberikan peringatan serta menghentikan aktivitas pekerjaan hingga situasi benar-benar dipastikan aman. Langkah ini menjadi bagian dari budaya keselamatan kerja yang menekankan pencegahan dan perlindungan bagi seluruh tenaga kerja. [GRI 403-2]

When hazardous conditions with a high level of risk are identified, every worker has the authority to issue an immediate warning and halt work activities until the situation has been confirmed safe. This step forms part of a work-safety culture that emphasizes prevention and protection for all workers. [GRI 403-2]

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Sebagai upaya mencapai keberlanjutan operasional, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi terhadap potensi bahaya serta evaluasi atas Penyakit Akibat Kerja (PAK) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan di area operasional. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, perusahaan menetapkan berbagai langkah mitigasi untuk menekan risiko terjadinya PAK. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya preventif dalam mencegah sekaligus mengurangi kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja.

OCCUPATIONAL DISEASES (PAK)

In its pursuit of operational sustainability, the Company consistently identifies potential hazards and evaluates Occupational Diseases (PAK) to create a safe and healthy work environment for all employees across its operational areas. Based on these findings, the Company establishes a range of mitigation measures to reduce the risk of occupational diseases. This commitment forms part of its preventive efforts to ward off and reduce the likelihood of work-related illnesses.

Tabel berikut menyajikan daftar PAK yang telah diidentifikasi beserta langkah pencegahan yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan: [GRI 403-7][GRI 403-10]

The following table presents the list of PAK that have been identified, together with the preventive measures routinely carried out by the Company: [GRI 403-7][GRI 403-10]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Hazard Identification	Upaya Pencegahan Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Gangguan fungsi paru, *Musculoskeletal Disorders*, stres kerja, terpapar mikroorganisme Lung function disorders, Musculoskeletal Disorders, work stress, exposure to microorganisms	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan *shift* kerja, dokumen mutu COVID-19, promosi kesehatan, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/*sharing outdoor* karyawan, dsb. of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modifications or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, health promotion, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, etc.
Air Water	Penyakit Paru/Gangguan Pernafasan/Asma Hearing disorders	Pemberian APD (masker) Providing PPE (earplugs)
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (*earplug*) Providing PPE (earplugs)
Energi Energy	Penyakit paru/ gangguan pernafasan/asma Lung disease/respiratory disorders/asthma	Pemberian APD (masker), pembagian rutin setiap bulan susu murni Providing PPE (masks), monthly distribution of pure milk
	Gangguan tulang dan otot Bone and muscle disorders	Perbaikan ergonomi melalui himbauan, poster, penyesuain kursi, meja, jarak monitor Ergonomic improvements through notices, posters, adjusting chairs, tables, monitor distance
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (*earplug*) dan pembatasan jam kerja maksimal. Providing PPE (earplugs) and limiting maximum working hours.
	Keracunan Poisoning	Pembuatan SOP, pemberian APD (masker obat, sarung tangan), penyedian saluran air bersih dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Making SOPs, providing PPE (medicated masks, gloves), providing water and soap, providing first aid kits.
	Penyakit mata Eye disease	Pemberian APD (kaca mata) Pengaturan pencahayaan dan posisi monitor, pengaturan pencahayaan ruangan, imbauan/ poster menagatasi mata lelah. Providing PPE (glasses) setting lighting and monitor position, setting room lighting, warnings/posters to overcome eyestrain.
	Alergi Allergy	Penerapan SOP 5R, pembersihan rutin *Air Conditioner* (AC), pengaturan suhu ruangan dan penyediaan kotak P3K. Implementation of SOP 5R, routine cleaning of air conditioners (AC), setting room temperature and providing a first aid kit.

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Hazard Identification	Upaya Pencegahan Mitigation Measures
	Penyakit fisik akibat kebisingan Physical illness due to noise	Menyediakan dan mensosialisasikan penggunaan *Ear muff* dan *ear plug* di area *powerhouse* Providing and socializing the use of ear muffs and ear plugs in the powerhouse area
	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja Work accidents and occupational diseases	Penyediaan fasilitas klinik P3K, Pengadaan tenaga medis, pengadaan obat-obatan yang untuk penyakit umum dan bergejala ringan, melengkapi setiap area kerja dengan kotak P3K dan memonitor ketersediaan obat-obatan setiap bulannya, mendaftarkan pekerja pada program Jaminan Kesehatan. Providing first aid clinic facilities, procuring medical personnel, procuring medicines for common illnesses and mild symptoms, equipping each work area with a first aid kit and monitoring the availability of medicines every month, registering workers for the Health Insurance program.

Perseroan bersama dengan anak perusahaan telah melaksanakan beragam program serta kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Inisiatif tersebut mencakup berbagai kegiatan yang dirancang secara sistematis guna menanamkan budaya keselamatan di seluruh lini operasional. Sepanjang tahun 2025, Kami telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif antara lain:

- Pelatihan-pelatihan K3L
- *Safety induction* untuk tamu
- *Safety briefing* setiap bulan
- *Safety Talk* untuk menyampaikan informasi/isu seputar K3L, peraturan-peraturan yang berlaku, memberi semangat, motivasi untuk menumbuhkan budaya K3L
- *Safety Patrol* berupa kegiatan pemeriksaan potensi bahaya yang ada di seluruh area kerja, kebersihan area, pengawasan terhadap karyawan agar bekerja sesuai dengan SOP
- *Briefing* dan *sharing knowledge* tentang kesehatan
- Kegiatan olahraga
- Pemasangan rambu-rambu K3L

The Company and its subsidiaries have carried out a range of programs and policies aimed at building awareness of the importance of Occupational Health and Safety (QHSE). These initiatives cover a range of activities systematically designed to embed a safety culture across all operational lines. Over the course of 2025, we implemented various programs and initiatives, including:

- QHSE training sessions
- Safety induction for guests
- Monthly safety briefings
- Safety Talks to convey information and issues relating to QHSE, applicable regulations, and to provide encouragement and motivation that build an QHSE culture
- Safety Patrols to inspect potential hazards across all work areas, check area cleanliness, and supervise employees to ensure they work in accordance with the SOP
- Briefings and knowledge-sharing on health
- Sports activities
- Installation of QHSE signage

Berikut di bawah ini merupakan total kasus penyakit akibat kerja:

The following is the total number of occupational-disease cases:

Sektor Usaha Business Sector	2023	2024	2025
Jalan Tol | Toll Road			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0
Air | Water			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0
Energi | Energy			
Karyawan Employees	0	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0	0

**outsourcing*/kontraktor
*outsourced/contractor

PELATIHAN K3L

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Pelatihan ini dirancang untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional serta mampu menjalankan prosedur sesuai standar yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong partisipasi aktif karyawan melalui beragam program pelatihan dan sertifikasi K3L. Selain memperkuat penerapan K3L di lingkungan kerja, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran serta membangun budaya keselamatan yang melekat pada setiap aktivitas operasional maupun proses bisnis perusahaan.

Berikut adalah daftar pelatihan K3L yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025: [GRI 403-5]

QHSE TRAINING

To build employee competency and expertise, the Company consistently runs a range of Occupational Health and Safety (QHSE) training programs. This training is designed to produce professional human resources capable of executing procedures in accordance with applicable standards.

In implementation, the Company encourages active employee participation through a range of QHSE training and certification programs. In addition to strengthening the application of QHSE in the workplace, these activities also aim to build awareness and a culture of safety embedded in every operational activity and business process of the Company.

The following is the list of QHSE training programs attended by the Company's employees over the course of 2025: [GRI 403-5]

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
1.	Jalan Tol Toll Road	• Ahli Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan • Pelatihan Dasar K3L • Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 • Pembinaan K3L di bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja • *Risk Management* ISO 31000 *Awareness*, • Operator K3L *Truck Crane* Kelas 1 • Operator K3L Motor Diesel Kelas 1 • Ahli Muda K3L Konstruksi • Ahli K3L Listrik • Ahli Madya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan • Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi • K3L Petugas Peran Kebakaran • *Safety Talk*: Pengingat Rutin untuk Keselamatan Kerja Jalan Tol Makassar • *Training Patient Care Transfer Techniques* • Pelatihan *vertical rescue & working at height* • *Safety Hearing & Noise Handling* • *Safety Riding* • *Self Contained Breathing Aparatus Training* • *Hazardous Material Handling Training* • *Drill Evacuation* dilaksanakan di Seksi I Jalan Tol Makassar • Pelatihan Peralatan Inspeksi • *Basic Life Support* (BLS) & *Ambulance Service* • Occupational Safety and Health Expert • Basic QHSE Training • Occupational Safety and Health Expert • Monitoring & Analysis of B3 Waste Management • QHSE development in the field of First Aid for Workplace Incidents • Risk Management ISO 31000 Awareness, • QHSE ruck Crane Operator Class 1 • QHSE Operator Class 1 Diesel Motor • Junior Construction QHSE Expert • Electrical QHSE Expert • Senior Expert in Road and Bridge Maintenance • Senior Expert in Construction Management Expertise • QHSE Fire Officer • Safety Talk: Routine Safety Reminder at Makassar Toll Road • Training Patient Care Transfer Techniques • Training vertical rescue & working at height • Safety Hearing & Noise Handling • Safety Riding • Self Contained Breathing Aparatus Training • Hazardous Material Handling Training • Emergency Evacuation Drill at Section I Makassar Toll Road • Inspection Equipment Training • Basic Life Support (BLS) & Ambulance Service

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
2.	Energi Energy	• *Workshop* Pelestarian Biodiversitas • Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat • Sosialisasi SIMPLE (Sistem Pelaporan Elektronik Perizinan Bidang Lingkungan Hidup) • Pembinaan Teknik Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Pemadam Kebakaran • Pembinaan Teknik Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja • Biodiversity Conservation Workshop • Emergency First Aid Training • Socialization of SIMPLE (Electronic Reporting System for Environmental Permits) • Occupational Safety and Health (OSH) Technical Training in Firefighting • Occupational Safety and Health (OSH) Technical Training in First Aid for Workplace Accidents
3.	Air Water	Ahli K3L Umum General QHSE Expert

JAM KERJA AMAN

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Kami secara rutin melakukan pengukuran, evaluasi, serta pelaporan atas kinerja K3L dengan memperhatikan tingkat kecelakaan kerja. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sejalan dengan visi perusahaan dalam mewujudkan kondisi kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*).

Melalui proses pemantauan dan pengukuran kinerja K3L, Perseroan mampu mengimplementasikan berbagai tindakan pencegahan, mitigasi, serta respons terhadap potensi kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat jumlah jam kerja aman sebagai berikut: [GRI 3-3]

SAFE WORK HOURS

As part of the Company's commitment to improving the quality of its Occupational Health and Safety (QHSE) management, we regularly measure, evaluate, and report on QHSE performance with close attention to workplace-accident rates. These steps aim to create a work environment that is safe and comfortable, aligned with the Company's vision of achieving a zero accident condition.

Through the process of monitoring and measuring QHSE performance, the Company is able to implement a range of preventive, mitigation, and response measures against potential workplace accidents. Over the course of 2025, the Company recorded the following number of safe work hours: [GRI 3-3]

Sektor Usaha Business Sector	Tahun Year		
	2023	2024	2025
Jalan Tol Toll Road	3.412.955	5.749.382	4.616.785
Air Bersih Clean Water	311.616	157.440	210.680
Energi Energy	513.656	498.936	458.340
Total **Total**	**4.238.227**	**6.405.758**	**5.315.805**

Kinerja K3L Perseroan juga dipantau dan dilaporkan secara rutin melalui pencatatan yang dilakukan oleh Departemen QHSE, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998, yakni: [GRI 403-9]

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.

The Company's QHSE performance is also monitored and reported on a regular basis through records maintained by the QHSE Department, with reference to Regulation of the Minister of Manpower No. 3 of 1998, namely: [GRI 403-9]

1. LTI (Lost Time Injury) is the number of work hours lost due to a workplace accident that prevents a person from returning to work for more than 24 hours.
2. LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) is the number of work hours lost due to workplace accidents per one million work hours.
3. MTC (Medical Treatment Case) is a workplace-accident case that requires treatment from a medical professional but does not require treatment from a medical professional, yet does not result in lost work time.

4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas lain.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

4. RWDC (Restricted Work Day Case) is an accident case that prevents a person from performing their job normally, so they are temporarily reassigned to other tasks.
5. TRIR (Total Recordable Incident Rate) is a recorded/documented accident arising from an incident in the workplace that requires some form of medical intervention.

Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Jalan Tol Toll Road	0	0	0	0	0
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	0	0	0	0	0
Energi Terbarukan Renewable Energy	1	0,5	0	0	0

SERTIFIKASI

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap penerapan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Perseroan telah berhasil memperoleh sejumlah sertifikasi yang memperkuat standar keselamatan di lingkungan operasional. Sertifikasi tersebut menjadi bukti konsistensi perusahaan dalam menjaga kualitas penerapan K3L sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tabel berikut merangkum berbagai sertifikasi yang telah diraih oleh Perseroan:

CERTIFICATIONS

As a form of accountability and commitment to implementing Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), the Company has obtained a number of certifications that strengthen safety standards across its operational environment. These certifications stand as evidence of the Company's consistency in upholding the quality of QHSE implementation and in building stakeholder trust.

The following table summarizes the various certifications that have been obtained by the Company:

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pihak Pemberi Issuing Party	Masa Berlaku Validity Period
Jalan Tol (BSD) | Toll Road (BSD)			
1.	Sertifikasi ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certification	SGS-UKAS Management System	2024–2027
2.	Operator K3L *Truck Crane* Kelas 1 Class 1 QHSE Truck Crane Operator	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2022–2027
Energi | Energy			
1.	Teknisi Penguji Bidang Bejana Tekan dan Tangki Timbun Testing Technician for Pressure Vessels and Storage Tanks	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2024–2029
2.	Operator Penggerak Mula Turbin Kelas I Class I Turbine Prime Mover Operator	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Proses Penerbitan Issuance in Process

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal

Distributing Social Benefits for Optimal Relationship

Perseroan menempatkan pembangunan masyarakat sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan. Melalui berbagai program dan inisiatif, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat baik itu aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The Company prioritizes community development as an important part of its sustainability strategy. Through various programs and initiatives, the Company strives to make a tangible contribution to enhancing the quality of life in the community, whether in economic, social, or environmental aspects around its operational areas.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Komitmen ini tercermin dengan menempatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan operasional perusahaan.

Sebagai wujud kesadaran tersebut, Perseroan secara konsisten menghadirkan kontribusi positif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan fokus pada peningkatan ekonomi, kualitas pendidikan, serta kesehatan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen memastikan pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta terjaganya kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan TJSL merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundangan, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lebih dari itu, program TJSL juga menjadi sarana bagi Perseroan untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan demikian, keberlanjutan operasional perusahaan senantiasa diiringi dengan kontribusi nyata terhadap agenda pembangunan nasional.

Perseroan memastikan setiap program TJSL dirancang secara terukur, tepat sasaran, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dalam proses perencanaan maupun evaluasi, keterlibatan pemangku kepentingan menjadi bagian integral untuk menjamin efektivitas dan relevansi program. Komitmen ini diwujudkan secara nyata melalui Program Nusantara Care, yang menjadi landasan utama implementasi berbagai program dan inisiatif sosial Perseroan. [OJK F.23][GRI 413-2]

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Program Nusantara Care merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam memastikan seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berjalan efektif serta memberikan manfaat optimal sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Melalui Nusantara Care, Perseroan berupaya mengintegrasikan berbagai inisiatif TJSL agar dapat diterapkan secara berkesinambungan, baik oleh entitas induk maupun anak perusahaan.

COMMITMENT AND POLICIES [GRI 3-3]

The Company believes that business sustainability does not only depend on financial performance but also on the ability to create continuous added value for all stakeholders, especially the community. This commitment is reflected by prioritizing the community as the main stakeholder with a strategic role in supporting the sustainability of the Company's business and operations.

As a manifestation of this awareness, the Company consistently provides positive contributions through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs, focusing on economic improvement, quality education, and public health. Through this approach, the Company is committed to ensuring that business growth goes hand in hand with the improvement of community welfare and the preservation of the environment.

The implementation of CSR is a form of the Company's compliance with legal provisions, specifically Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Moreover, the CSR program also serves as a means for the Company to actively participate in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) set by the government. Thus, the sustainability of the Company's operations is always accompanied by a tangible contribution to the national development agenda.

The Company ensures that every CSR program is designed in a measurable, targeted manner and provides maximum benefits to the community. In the planning and evaluation process, stakeholder involvement becomes an integral part to ensure the effectiveness and relevance of the program. This commitment is realized through the Nusantara Care Program, which serves as the main foundation for the implementation of the Company's social programs and initiatives. [OJK F.23][GRI 413-2]

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

The Nusantara Care program is a tangible manifestation of the Company's commitment to ensuring that all CSR programs run effectively and provide optimal benefits in line with stakeholder expectations. Through Nusantara Care, the Company strives to integrate various CSR initiatives so that they can be implemented sustainably, both by the parent entity and its subsidiaries.

Selain berfungsi sebagai payung program, Nusantara Care juga menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program kegiatan TJSL. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan lembaga dan yayasan mitra untuk memastikan manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Fokus utama program TJSL melalui Nusantara Care mencakup tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp920,60 juta, sebagai bentuk komitmen nyata dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

In addition to serving as a program umbrella, it also serves as a guideline for the Company in supporting sustainable development through various CSR activities. In its implementation, the Company consistently collaborates with partner institutions and foundations to ensure that the benefits generated can be optimally felt by the community.

The main focus of the CSR program through Nusantara Care includes three pillars: education, health and safety, and community and environment. Throughout 2025, the Company, together with its Subsidiaries, realized a CSR budget of Rp920.60 million, as a tangible commitment to supporting community welfare and environmental sustainability.

No.	Nusantara Infrastructure Group	Jumlah Total	Realisasi Implementation
1.	Nusantara Infrastructure	Rp100.000.000	Rp151.795.448
2	Margautama Nusantara	Rp75.000.000	Rp23.520.000
3.	MAN	Rp362.480.000	Rp267.795.780
4.	MMN	Rp137.603.200	Rp43.920.000
5.	BSD	Rp179.788.900	Rp177.192.232
6.	IME	Rp198.000.000	Rp113.150.320
7.	RPSL	Rp250.000.000	Rp143.227.500
	Jumlah Total	**Rp920.601.280**	

PILAR PENDIDIKAN

Perseroan meyakini bahwa peningkatan tingkat pendidikan akan mendorong terciptanya kesejahteraan sekaligus memperkuat perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Melalui pilar pendidikan, Perseroan berkomitmen menyiapkan generasi unggul di masa depan dengan menjalankan berbagai program yang terarah dan berkesinambungan. Fokus utama implementasi pilar pendidikan mencakup tiga aspek yaitu perbaikan fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, dan pelatihan bagi guru.

Inisiatif ini sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No. 4, yaitu memastikan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berkesetaraan bagi semua.

EDUCATION PILLAR

The Company believes that improving the level of education will lead to the creation of welfare while strengthening the community's economy. Therefore, education has become one of the main priorities in the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Through the education pillar, the Company is committed to preparing an excellent generation for the future by implementing various targeted and sustainable programs. The main focus of the education pillar implementation includes three aspects: improving educational facilities, providing scholarships, and training for teachers.

This initiative aligns with the government's program to improve the quality of national education, while also supporting the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 4, which is to ensure inclusive, quality, and equitable education for all.

Rumah Pintar Nusantara

Rumah Pintar Nusantara

Rumah Pintar Nusantara merupakan Program CSR Perseroan di bidang pendidikan yang telah berjalan sejak tahun 2022 dan terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan serta partisipasi masyarakat. Program ini memberikan akses pengajaran gratis bagi ratusan anak pra-sejahtera dari jenjang PAUD hingga SMA di wilayah Sawah Baru, Tangerang Selatan, melalui berbagai kelas pembelajaran serta sesi parenting bagi orang tua peserta. Seiring perkembangannya, keberadaan RPN semakin dikenal dan mendapat dukungan dari tokoh masyarakat setempat. Melalui pendekatan yang menyeluruh, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan anak, pengembangan karakter dan keterampilan, serta penumbuhan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, sepanjang tahun 2025, RPN berhasil mengumpulkan ratusan liter minyak jelantah yang dikelola sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat dan kegiatan belajar mengajar di RPN.

Rumah Pintar Nusantara is the Company's CSR program in education, which has run since 2022 and continues to grow alongside rising community needs and participation. The program provides free instruction to hundreds of underprivileged children, from PAUD (early childhood) through senior high school, in the Sawah Baru area of South Tangerang, through a range of learning classes and parenting sessions for participants' parents. As it has expanded, RPN has become increasingly recognized and gained the support of local community leaders. Through a comprehensive approach, the program contributes to improvements in children's education and health, character and skill development, and the cultivation of awareness around Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Throughout 2025, RPN successfully collected hundreds of liters of used cooking oil, which were processed to generate added economic value for the community and to support teaching and learning activities at RPN.

Belajar Membuat *Burger* bersama Adik-adik Rumah Pintar Nusantara

Burger-Making Class with the Children of Rumah Pintar Nusantara

Rumah Pintar Nusantara berkolaborasi dengan Burger Bangor melalui Program Bangor Berbagi menyelenggarakan kegiatan edukatif, seperti mewarnai, menggambar, berbagi perlengkapan sekolah dan makanan ringan, serta kegiatan membuat *burger* bersama. Kegiatan yang dilaksanakan pada 12 April 2025 ini memberikan pengalaman belajar yang sedikit berbeda dari kelas biasanya sehingga anak-anak penerima manfaat senang dan antusias mengikuti kegiatan ini.

Rumah Pintar Nusantara teamed up with Burger Bangor through the Bangor Berbagi Program to host an educational session that included coloring, drawing, the distribution of school supplies and snacks, and a hands-on burger-making activity. Held on April 12, 2025, the event offered the children a fresh learning experience beyond the regular classroom, and the beneficiaries took part with enthusiasm and visible joy.

Belajar Sains di Rumah Pintar Nusantara

Belajar Sains di Rumah Pintar Nusantara

Rumah Pintar Nusantara berkolaborasi dengan Human Initiatives dan Media Eksplorasi menghadirkan kegiatan belajar sains melalui pendekatan berbasis eksperimen pada 4 November 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep sains secara sederhana dan menyenangkan melalui berbagai aktivitas praktik yang mendorong rasa ingin tahu serta kemampuan berpikir kritis anak-anak. Melalui kegiatan eksploratif tersebut, anak-anak diajak untuk belajar sains dengan cara yang interaktif, sekaligus menumbuhkan minat belajar dan kreativitas sejak dini.

Rumah Pintar Nusantara partnered with Human Initiatives and Media Eksplorasi to deliver an experiment-based science learning session on November 4, 2025. The session was designed to introduce scientific concepts in a simple and engaging way through hands-on activities that nurture children's curiosity and critical-thinking skills. Through this exploratory format, the children learned science interactively while developing an early interest in learning and creativity.

Nusantara *Volunteer* Program

Nusantara Volunteer Program

- ***Employees Volunteer-Sharing Session* bersama Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara**
  Employees Volunteer-Sharing Session with Communication Studies Students of Universitas Tarumanegara

  Program berbagi ilmu yang melibatkan karyawan Perusahaan kali ini menghadirkan Narasumber internal Head of Corporate Communication & CSR, Indah D.P. Pertiwi yang hadir sebagai narasumber dalam Forum Pekan Praktisi yang diselenggarakan oleh Fakultas Komunikasi Universitas Tarumanegara (UNTAR) pada 28 April 2025. Dalam kesempatan ini beliau berbagi pengalaman profesionalnya di bidang komunikasi, khususnya terkait peran strategis serta tantangan yang dihadapi oleh Corporate Communication di era digital. *Sharing session* ini dihadiri oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kesiapan dunia kerja.

  This iteration of the knowledge-sharing program engaging Company employees featured internal speaker Indah D.P. Pertiwi, Head of Corporate Communication & CSR, who appeared at the Forum Pekan Praktisi (Practitioner Week Forum) organized by the Faculty of Communication, Universitas Tarumanegara (UNTAR), on April 28, 2025. She shared her professional experience in communications, particularly the strategic role and the challenges Corporate Communication faces in the digital era. The sharing session was attended by students of the Communication Studies Program at Universitas Tarumanegara as part of efforts to broaden their professional insight and workplace readiness.

- ***Employees Volunteer*-Mengajar di Rumah Pintar Nusantara**
  Employees Volunteer-Teaching at Rumah Pintar Nusantara

  Program Nusantara *Employee Volunteer* (NEV) juga diikuti oleh karyawan di level anak usaha dan *holding*. Kegiatan yang diselenggarakan pada 20 Mei 2025 di Rumah Pintar Nusantara ini menghadirkan perwakilan dari PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) yang memberikan pelajaran interaktif seputar Bahasa Inggris. Di momen yang sama perwakilan dari PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), pengelola Jalan Tol BSD, juga ikut berbagi ilmunya seputar pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan di lingkungan sekolah. Di momen berbeda pada 23 Juni 2025, perwakilan BSD kembali mengirimkan perwakilannya untuk memberikan ilmunya seputar pengelolaan keuangan. Melalui program ini, Perusahaan turut mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program sosial dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

  The Nusantara Employee Volunteer (NEV) Program also drew participation from employees at the subsidiary and holding levels. The session held on May 20, 2025, at Rumah Pintar Nusantara, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) delivered an interactive English lesson. At the same event, representing PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") toll road operator, shared insights on the importance of safety and health in the school environment. On another occasion June 23, 2025 BSD dispatched its representatives to delivering a session on financial management. Through this program, the Company encourages active employee participation in social and environmental initiatives as a meaningful contribution to community welfare and sustainable development.

- ***Interns Volunteer*-Mengajar di Rumah Pintar Nusantara**
  Interns Volunteer-Teaching at Rumah Pintar Nusantara

  Dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran di Rumah Pintar Nusantara, peserta magang Perseroan juga ikut serta dalam Program *Nusantara Employee Volunteer* yang diadakan pada 15 Desember 2025 bagi siswa kelas 5 & 6. Di sesi ini para peserta belajar Bahasa Inggris mengenai cita-cita, belajar kepedulian terhadap lingkungan, serta arti keberagaman. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk berani menyampaikan mimpi mereka menggunakan kosakata Bahasa Inggris sederhana, menumbuhkan kesadaran menjaga bumi, dan sikap saling menghargai perbedaan sejak dini.

  To support learning at Rumah Pintar Nusantara, the Company interns also took part in the Nusantara Employee Volunteer Program, held on December 15, 2025, for fifth- and sixth-grade students. In this session, the participants studied English vocabulary related to aspirations, learned about environmental stewardship, and explored the meaning of diversity. Through these activities, the children were encouraged to express their dreams using simple English vocabulary, develop awareness of caring for the planet, and embrace mutual respect for differences from an early age.

- **Program *Employee Volunteer* di Rumah Baca Kampung Bersih Nusantara**
  Employee Volunteer Program at the Kampung Bersih Nusantara Reading House

  Program *Nusantara Employee Volunteer* juga dijalankan di Makassar. Sebagai bagian dari pengembangan Program CSR Kampung Bersih Nusantara (KBN), karyawan perwakilan dari PT Makassar Metro Network (MMN) terlibat aktif berbagi pengetahuan mereka bersama anak-anak di Rumah Baca KBN pada 14 dan 21 Mei 2025 serta 14 dan 18 Juni 2025. Ilmu seputar Bahasa Inggris menjadi materi utama yang diajarkan bagi para peserta misalnya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui metode belajar yang interaktif, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan sekaligus meningkatkan kemampuan dasar berbahasa Inggris.

  The Nusantara Employee Volunteer Program is also being implemented in Makassar. As part of the development of the Kampung Bersih Nusantara (KBN) CSR program, employees representing PT Makassar Metro Network (MMN) actively shared their knowledge with children at the KBN Reading House on May 14 and 21, 2025, and on June 14 and 18, 2025. English instruction served as the core material delivered to the participants, including topics such as the importance of maintaining a clean environment. Through interactive learning methods, the children were guided to understand the value of cleanliness while strengthening their basic English skills.

Dukungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (TPA An-Nur Buloa)

Support for Islamic Religious Education (TPA An-Nur Buloa)

PT Makassar Airport Network mendukung penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA An-Nur Buloa bagi masyarakat di sekitar area operasional. Program ini memberikan pembelajaran rutin kepada 30 santri, dengan dukungan operasional bagi tiga pengajar (ustazah). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan tiga kali dalam seminggu sepanjang tahun 2025. Melalui program ini, perusahaan turut berkontribusi dalam penguatan nilai keagamaan sekaligus membangun hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

PT Makassar Airport Network supports Islamic religious education at TPA An-Nur Buloa for the community surrounding its operational area. The program delivers regular instruction to 30 students (santri), with operational support for three female teachers (ustazah). Teaching and learning activities were held three times a week throughout 2025. Through this initiative, the company helps strengthen religious values while building positive, sustainable relationships with the surrounding community.

PILAR KESEHATAN

Perseroan menempatkan aspek kesehatan sebagai salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL). Melalui pilar kesehatan dalam Nusantara Care, Perseroan berkomitmen memperluas akses layanan sekaligus meningkatkan mutu program kesehatan yang berkelanjutan, dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Komitmen ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No. 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua. Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pencegahan dan peningkatan kualitas kesehatan, seperti Program donor darah dan Inisiatif pencegahan *stunting*.

Melalui rangkaian program tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan sejahtera, sekaligus mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

HEALTH PILLAR

The Company puts health aspects as one of the top priorities in the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through the health pillar in Nusantara Care, the Company is committed to expanding access to services while improving the quality of sustainable health programs, to support the enhancement of the community's quality of life.

This commitment aligns with Sustainable Development Goals (SDGs) No. 3, which is to ensure healthy lives and promote well-being for all. In its implementation, the Company carries out various activities focused on prevention and improving health quality, such as the Blood donation program and the Stunting prevention initiative.

Through this series of programs, the Company is committed to continuously playing an active role in creating a healthier, more productive, and prosperous society, while also supporting the sustainable development agenda in Indonesia.

Nusantara Peduli *Stunting*

Nusantara Peduli Stunting

Sejak diluncurkan pada Oktober 2024, Program Nusantara Peduli *Stunting* sebagai program kolaborasi antara Nusantara Infrastructure Group dengan Pemerintah Kota Makassar, RS Hermina Makassar, dan UIN Alauddin Makassar telah menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung upaya penurunan angka *stunting* di Kota Makassar. Program ini berfokus pada pemberian makanan bergizi, multivitamin, serta pemeriksaan kesehatan rutin bagi anak dan ibu hamil. Hingga saat ini, program telah berhasil mendampingi 13 anak di kelurahan Pannampu yang telah sehat dan keluar dari status *stunting*. Sekitar 97 Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan pemeriksaan gratis dan terpantau kondisinya serta mendapatkan intervensi dini.

Saat ini, Program NPS telah memasuki fase ke-II dengan fokus cakupan Program ke Wilayah Pannampu dan Kaluku Bodoa. Selain pendampingan intensif yang masih menjadi fokus utama, program juga dilengkapi dengan pelatihan kader posyandu untuk memperkuat peran komunitas dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak secara mandiri. Seremonial fase II telah dilakukan bersamaan dengan wisuda penerima manfaat fase I pada 12 Desember 2025 yang dihadiri oleh Wali Kota Makassar.

Since its launch in October 2024, the Nusantara Peduli Stunting Program - a collaboration between Nusantara Infrastructure Group, the Makassar City Government, RS Hermina Makassar, and UIN Alauddin Makassar - has delivered tangible contributions to stunting reduction efforts in Makassar City. The program focuses on providing nutritious food, multivitamins, and routine health checks for children and pregnant women. To date, the program has supported 13 children in Pannampu Subdistrict who have recovered and are no longer classified as stunted. Approximately 97 pregnant women with Chronic Energy Deficiency (Kekurangan Energi Kronis / KEK) received free health screenings, were monitored, and benefited from early intervention.

The NPS Program has now entered its second phase, with coverage focused on the Pannampu and Kaluku Bodoa areas. Alongside the intensive mentoring that remains the core focus, the program also includes training for posyandu cadres, strengthening the community's role in independently monitoring maternal and child health. The Phase II ceremonial launch was held in conjunction with the graduation of Phase I beneficiaries on December 12, 2025, attended by the Mayor of Makassar.

Aksi Donor Darah BSD

BSD Blood Donation Drive

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") pengelola Jalan Tol BSD, berkolaborasi bersama Swiss-Belhotel Serpong dan Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan menyelenggarakan Program Donor Darah pada 10 Juli 2025. Kegiatan yang mengusung tema "*Small Act, Big Impact*" ini melibatkan partisipasi karyawan internal serta masyarakat umum. Melalui kegiatan ini, puluhan kantong darah berhasil dihimpun dari para peserta yang secara sukarela mendonorkan darahnya. Seluruh kantong darah yang terkumpul selanjutnya disalurkan oleh PMI kepada masyarakat yang membutuhkan.

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), operator of the BSD Toll Road, partnered with Swiss-Belhotel Serpong and the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia / PMI) of South Tangerang to host a Blood Donation Program on July 10, 2025. Carrying the theme "Small Act, Big Impact," the event involved both internal employees and the general public. Dozens of blood bags were collected from voluntary donors, all of which were subsequently distributed by PMI to those in need.

PILAR KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan dan Komunitas menjadi salah satu fokus utama dalam program Nusantara Care. Melalui pilar ini, Perseroan berkomitmen melaksanakan berbagai inisiatif program terkait komunitas dan lingkungan dengan melibatkan pemangku kepentingan, sehingga manfaat dari kegiatan sosial dan lingkungan dapat dirasakan secara luas dan berkesinambungan.

Dalam praktiknya, Perseroan mengembangkan program yang berorientasi pada pengelolaan serta pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup, sekaligus memperkuat kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa keberadaan perusahaan memberikan dampak positif yang nyata bagi komunitas lokal, sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui Program Komunitas Berdaya, yang terdiri dari berbagai kegiatan yang terintegrasi. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberdayaan masyarakat, tetapi juga pada upaya menjaga keseimbangan lingkungan, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas dan ekosistem di sekitar Perseroan.

COMMUNITY AND ENVIRONMENT PILLAR

The Environmental and Community Pillar is one of the main focuses of the Nusantara Care program. Through this pillar, the Company is committed to implementing various community and environmental-related program initiatives by involving stakeholders, so that the benefits of social and environmental activities can be felt widely and sustainably.

In practice, the Company develops programs oriented toward the management and preservation of environmental sustainability, while also strengthening the welfare of communities around its operational areas. Through this approach, the Company not only contributes to environmental preservation but also ensures that its presence has a tangible positive impact on local communities, in line with the sustainable development agenda.

Throughout 2025, this commitment was actualized through the Empowered Community Program, which consists of various integrated activities. This program not only focuses on community empowerment but also on efforts to maintain environmental balance, thereby providing a sustainable positive impact for the community and ecosystem around the Company.

Kampung Bersih Nusantara

Kampung Bersih Nusantara

Program Kampung Bersih Nusantara (KBN) merupakan inisiatif CSR dalam pilar lingkungan dan kemasyarakatan sejak Tahun 2022. KBN dijalankan dengan melibatkan masyarakat lokal dalam seluruh proses, mulai perencanaan hingga pelaksanaan dengan menghormati adat, kebiasaan warga, serta struktur sosial yang berlaku. Ini menjadi komitmen Perseroan dalam menghormati warisan budaya, adat istiadat serta kebiasaan tradisional masyarakat sekitar. Program ini juga terbukti meningkatkan partisipasi warga, memperkuat peran tokoh masyarakat, dan mendorong perubahan perilaku kolektif. Keberadaan Bank Sampah di KBN mampu mengubah perilaku masyarakat yang pada awalnya sering membuang sampah ke area jalan tol. Melalui kegiatan ini, pembuangan sampah liar diubah menjadi sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi. Selama Tahun 2025, sekitar 2.500 kilogram sampah telah diubah menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat. Program ini telah memasuki fase kemandirian sosial, dengan operasional kegiatan bank sampah telah dijalankan sepenuhnya oleh warga setempat.

The Kampung Bersih Nusantara (KBN) Program has been a CSR initiative under the environment and community pillar since 2022. The KBN program is implemented by involving local communities throughout all stages, from planning to execution, while respecting local customs, community practices, and prevailing social structures. This reflects the Company's commitment to preserving cultural heritage, traditions, and the customary practices of surrounding communities. The program has also been proven to increase community participation, strengthen the role of community leaders, and encourage collective behavioral change. The Waste Bank at KBN has transformed community behavior, replacing the prior practice of dumping waste along the toll road. Through this initiative, indiscriminate dumping has given way to an integrated waste management system. In 2025, approximately 2,500 kilograms of waste were converted into economic value for the community. The program has now reached its social-independence phase, with day-to-day operations of the Waste Bank fully managed by local residents.

Komunitas Berdaya Nusantara untuk Pemberdayaan Perempuan di Pesisir Untia (Mengolah Sampah menjadi Produk Ramah Lingkungan & Pelatihan Rappo)

Komunitas Berdaya Nusantara for the Empowerment of Women in the Untia Coastal Area (Processing Waste into Eco-Friendly Products & Rappo Training)

Perseroan menginisiasi Program Komunitas Berdaya Nusantara, untuk pemberdayaan perempuan di Kawasan Pesisir Untia, Makassar melalui pengembangan produk daur ulang. Masuk dalam pilar lingkungan dan kemasyarakatan, Program CSR berkolaborasi dengan Rappo Indonesia ini dimulai sejak Mei 2025. Program ini memanfaatkan bahan baku sampah plastik. Total ada sekitar 113,05 kg sampah plastik dari Bank Sampah Kampung Bersih Nusantara (KBN) telah diolah. Program ini memberikan pelatihan keterampilan menjahit, produksi dan pengelolaan sampah kepada 15 perempuan penerima manfaat. Sepanjang Mei–Desember 2025, sebanyak 673 kg sampah berhasil diolah menjadi 23.715 produk ramah lingkungan dengan 202 produk telah dipasarkan ke Wilayah Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Bali.

The Company launched the Komunitas Berdaya Nusantara Program to empower women in the Untia coastal area of Makassar through the development of recycled products. Falling under the environment and community pillar, this CSR program - run in collaboration with Rappo Indonesia - began in May 2025. The program uses plastic waste as its raw material, and approximately 113.05 kg of plastic waste from the Kampung Bersih Nusantara (KBN) Waste Bank has been processed. The program provides training in sewing, production, and waste management to 15 women beneficiaries. Between May and December 2025, a total of 673 kg of waste was processed into 23,715 eco-friendly products, with 202 of them already marketed in Jakarta, Surabaya, Makassar, and Bali.

Aksi Tanam Pohon di Area Jalan Tol Pondok Aren-Serpong

Tree Planting Along the Pondok Aren-Serpong Toll Road

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), pengelola Jalan Tol Pondok Aren-Serpong, melaksanakan kegiatan penanaman pohon di area jalan tol pada 4 Juni 2025 sebagai bagian dari inisiatif kolaboratif perusahaan bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Pekerjaan Umum, serta seluruh Badan Usaha Jalan Tol. Dalam kegiatan seremonial tersebut, puluhan pohon pinus ditanam dengan melibatkan karyawan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, BSD secara berkelanjutan telah menanam 504 pohon Pinus dan 3.776 pohon Bougenville di sepanjang Ruas Jalan Tol Pondok Aren-Serpong. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berkontribusi dalam menciptakan area resapan air dan ruang terbuka hijau di sekitar jalan tol, sekaligus menegaskan komitmen terhadap penghijauan kawasan perkotaan, peningkatan kualitas lingkungan, dan mitigasi dampak perubahan iklim.

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD"), operator of the Pondok Aren-Serpong Toll Road, conducted a tree-planting activity along the toll road on June 4, 2025, as part of a collaborative initiative with the Ministry of Environment, the Ministry of Public Works, and toll road operators across the country. At the ceremonial event, dozens of pine trees were planted with the participation of company employees.

Throughout 2025, BSD planted 504 pine trees and 3,776 bougainvillea trees along the Pondok Aren-Serpong Toll Road on a continuous basis. Through this initiative, the Company contributes to creating water catchment areas and green open spaces around the toll road, while affirming its commitment to urban greening, environmental quality improvement, and climate change mitigation.

Program Pembinaan Penanaman Kakao untuk Petani di Lau Gunung Sumatra Utara

Cocoa Cultivation Development Program for Farmers in Lau Gunung, North Sumatra

Anak usaha Nusantara Infrastructure di sektor energi terbarukan PT Inpola Meka Energi (IME) terus memberikan kontribusinya kepada masyarakat sekitar dengan mendukung program pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian. Program pengembangan Petani Kakao Lau Gunung yang diinisiasi sejak tahun 2024 ini terus berkembang dan memasuki fase pembibitan. Di fase pertama, sebanyak 33 petani di Kecamatan Juhar, Tigabinanga dan Tanah Pinem telah mendapatkan 2.050 bibit kakao siap tanam.

Program pengembangan masyarakat ini juga telah mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Dairi, Sumatra Utara. Acara seremonial penyerahan bibit kepada para petani dilakukan pada 1 Desember 2025 dihadapan Bupati Dairi, Vickner Sinaga. Ke depannya, program pemberdayaan Petani Kakao ini akan terus dikembangkan sehingga jumlah penerima manfaat dapat terus bertambah. Kegiatan ini membuktikan komitmen dan kepedulian perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitar sekaligus mendorong kesejahteraan para petani kakao, khususnya di Kabupaten Dairi melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan.

PT Inpola Meka Energi (IME), a renewable-energy subsidiary of Nusantara Infrastructure, continues to deliver value to surrounding communities by supporting agricultural empowerment programs. The Lau Gunung Cocoa Farmer Development Program, initiated in 2024, has continued to grow and has now entered the seedling phase. In its first phase, 33 farmers in the sub-districts of Juhar, Tigabinanga, and Tanah Pinem received 2,050 cocoa seedlings ready for planting.

This community development program has also gained the full backing of the Government of Dairi Regency, North Sumatra. The ceremonial handover of seedlings to the farmers took place on December 1, 2025, before the Regent of Dairi, Vickner Sinaga. Going forward, the Cocoa Farmer Empowerment Program will continue to be expanded so that the number of beneficiaries can keep growing. This activity reflects the company's commitment and dedication to preserving the surrounding environment while advancing the welfare of cocoa farmers, particularly in Dairi Regency, through a sustainable empowerment program.

Idul Adha Nusantara Infrastructure Group

Eid al-Adha Celebration of Nusantara Infrastructure Group

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H, Perseroan melalui entitas anak di berbagai sektor menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Penyaluran hewan kurban dilakukan oleh anak usaha PT Bintaro Serpong Damai, PT Makassar Metro Network dan PT Makassar Airport Network di Kota Makassar, PT Inpola Meka Energi dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari untuk disalurkan kepada masyarakat di sekitar area operasional masing-masing. Program ini menjangkau ratusan kepala keluarga, masjid, serta masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan dan komitmen untuk mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In observance of Eid al-Adha 1446 H, the Company, through its subsidiaries across various sectors, distributed sacrificial animals to communities surrounding its operational areas. The distribution was carried out by subsidiaries PT Bintaro Serpong Damai, PT Makassar Metro Network and PT Makassar Airport Network in Makassar City, PT Inpola Meka Energi, and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari, each providing for communities near their respective operational sites. The program reached hundreds of households, mosques, and surrounding residents, expressing the company's social care and its commitment to nurturing harmonious relationships with communities around its operations.

Perbaikan Fasilitas Umum di BSD

Refurbishment of Public Facilities at BSD

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui penyaluran bantuan untuk perapihan fasilitas umum di Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Serpong. Kegiatan ini difokuskan pada perbaikan tempat sampah dan penataan kembali area tempat pembuangan sampah agar lebih tertata, bersih, dan fungsional. Program ini menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat di sekitar area operasional sekaligus memperkuat sinergi antara perusahaan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Bintaro Serpong Damai ("BSD") demonstrated its commitment to community welfare around its operational area by providing assistance for the refurbishment of public facilities in Rawa Mekar Jaya Subdistrict, Serpong. The activity focused on repairing waste bins and reorganizing the waste disposal area to make it more orderly, clean, and functional. The program serves as a tangible expression of the company's concern for environmental cleanliness and community health around its operations, while strengthening the synergy between the company, the community, and other stakeholders.

Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim

Communal Iftar and Donations for Orphaned Children

Dalam rangka memperingati bulan suci Ramadan, Perseroan melalui anak usaha menyelenggarakan program berbagi berkah ramadan berupa kegiatan buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim di berbagai wilayah operasional. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengelola Jalan Tol Makassar, PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Makassar Airport Network (MAN) pada 10 Maret 2025 di Hotel Claro, Makassar, dengan melibatkan para pemangku kepentingan serta puluhan anak yatim dari panti asuhan di sekitar area operasional Jalan Tol Makassar sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menebarkan manfaat dan kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan serupa juga diselenggarakan oleh Manajemen Tol BSD pada 20 Maret 2025 dengan mengundang sekitar 70 anak yatim dari tujuh kelurahan di sekitar wilayah operasional jalan tol. Acara diisi dengan rangkaian hiburan menarik serta pemberian santunan.

Selain di sektor jalan tol, PT Inpola Meka Energi selaku pengelola PLTA Lau Gunung Sumatra Utara juga turut menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama dan santunan anak yatim pada 18 Maret 2025 di Wisma PLTA Lau Gunung yang dihadiri oleh tokoh masyarakat muslim serta anak-anak yatim di sekitar area operasional.

In observance of the holy month of Ramadan, the Company, through its subsidiaries, organized a Ramadan Blessing Sharing Program comprising communal iftar (breaking-the-fast) gatherings and the provision of donations to orphaned children across various operational areas. The activity was carried out by the operator of the Makassar Toll Road, PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Makassar Airport Network (MAN) on March 10, 2025, at Hotel Claro, Makassar. It involved stakeholders and dozens of orphaned children from orphanages near the Makassar Toll Road operational area, reflecting the company's commitment to spreading benefit and care for others.

A similar event was organized by the BSD Toll Road Management on March 20, 2025, hosting around 70 orphaned children from seven subdistricts surrounding the toll road operational area. The program included a series of engaging entertainment and the distribution of donations.

In addition to the toll road sector, PT Inpola Meka Energi, operator of the Lau Gunung Hydropower Plant in North Sumatra, also held a communal iftar and donations event for orphaned children on March 18, 2025, at Wisma PLTA Lau Gunung. The gathering was attended by Muslim community leaders and orphaned children from areas surrounding the operational site.

BSD Berbagi 500 paket Nasi Box di Bulan Ramadan

BSD Distributes 500 Nasi Box Packages in the Month of Ramadan

PT Bintaro Serpong Damai berkolaborasi dengan BSI Maslahat melaksanakan Program CSR "Tebar Berkah" melalui pembagian 500 paket berbuka puasa kepada pengguna Jalan Tol Pondok Aren-Serpong serta masyarakat di sekitar Gerbang Tol Pondok Aren. Kegiatan ini merupakan bagian dari inisiatif sosial perusahaan kepada para pengendara yang melintasi gerbang tol dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, perusahaan berkomitmen dalam menyebarkan kebaikan dan berkah di bulan suci, sekaligus memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

PT Bintaro Serpong Damai partnered with BSI Maslahat to carry out the "Tebar Berkah" (Spreading Blessings) CSR Program by distributing 500 iftar meal packages to users of the Pondok Aren-Serpong Toll Road and to communities near the Pondok Aren Toll Gate. The activity formed part of the company's social initiatives for motorists passing through the toll gate and for the surrounding community. Through this initiative, the company affirms its commitment to spreading goodness and blessings in the holy month while strengthening relationships with its stakeholders.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari Salurkan Air Bersih bagi Masyarakat Sekitar Area Operasional

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari Provides Clean Water to Communities Around Its Operational Area

Program penyaluran air bersih dilaksanakan oleh PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan air bersih bagi warga sekitar di area operasional sebagai respons atas keterbatasan kualitas air yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, program ini telah memberikan akses air bersih kepada 68 rumah di RT 006/RW 14, dengan total penyaluran mencapai sekitar 30.000 liter/bulan atau 360.000 liter/tahun. Melalui inisiatif ini, perusahaan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat sekaligus membangun hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan warga di sekitar area operasional.

The clean water distribution program was carried out by PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) to help meet the clean-water needs of residents around its operational area, in response to limitations in the quality of locally available water. Throughout 2025, the program delivered clean-water access to 68 households in RT 006/RW 14, with total distribution reaching approximately 30,000 liters per month, or 360,000 liters per year. Through this initiative, the company contributes to improving the quality of life and health of the surrounding community while building positive, sustainable relationships with residents around its operations.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari Berbagi 500 Paket Sembako kepada Warga di Sekitar Area Operasional Perusahaan

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari Distributes 500 Sembako Packages to Residents Around the Company's Operational Area

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Kalimatan Barat anak usaha Perseroan di sektor energi terbarukan menyalurkan sekitar 500 paket sembako gratis kepada warga di sekitar area operasional perusahaan yang menjangkau 8 RT. Penyaluran paket sembako diberikan pada 26-27 Maret 2025 yang diterima langsung oleh ketua RT perwakilan dari masing-masing masyarakat sebagai wujud kepedulian dan komitmen perusahaan untuk berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), operator of the Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, West Kalimantan and a renewable-energy subsidiary of the Company, distributed approximately 500 free sembako (basic food staples) packages to residents in eight RT (neighborhood units) around the company's operational area. The packages were delivered on March 26-27, 2025, and received directly by RT chairs representing each community, reflecting the company's care and commitment to sharing with those in need.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perseroan telah menerapkan mekanisme pengaduan yang memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan terkait isu sosial maupun lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional. Mekanisme ini menjadi sarana penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis dan operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap aktivitas operasional berdasarkan masukan yang diterima. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan masyarakat yang masuk melalui mekanisme pengaduan. Seluruh keluhan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan secara menyeluruh, sehingga memastikan setiap aspirasi masyarakat mendapat perhatian yang tepat oleh Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat dengan menghadirkan solusi nyata atas setiap isu yang muncul.

PUBLIC COMPLAINT MECHANISM [OJK F.24]

The Company has implemented a complaint mechanism that allows the community to voice grievances related to social or environmental issues arising from operational activities. This mechanism serves as a crucial means to build harmonious and constructive relationships with stakeholders, while also supporting the sustainability of the Company's business and operations.

As part of its sustainability commitment, the Company consistently conducts evaluations and continuous improvements of its operational activities based on the feedback received. Throughout 2025, no public complaints were received through the complaint mechanism. All of these complaints have been followed up on and resolved thoroughly, ensuring that every public aspiration receives appropriate attention from the Company.

By using this approach, the Company not only maintains compliance with sustainability standards but also improves public trust by providing real solutions to every issue that arises.

Menghadirkan Produk dan Layanan Berkualitas

Delivering High Quality Products and Services

Produk dan layanan yang dihadirkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tertinggi, tetapi juga dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra, dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis, konstruktif, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The products and services being offered not only meet the highest quality standards but are also designed to deliver added value for customers, partners, and the community. Through this approach, the Company is committed to building harmonious, constructive, and sustainable relationships with all stakeholders.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan penyedia infrastruktur di Indonesia, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan akhir sebagai prioritas utama. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan berkelanjutan di setiap lini bisnis, dengan menghadirkan inovasi dan solusi yang relevan terhadap perkembangan industri.

Perseroan juga memastikan setiap proyek yang dijalankan, baik oleh Perseroan maupun entitas anak, selalu melalui proses pemantauan, pengukuran, dan evaluasi yang ketat agar setiap proyek yang dihasilkan memberikan manfaat optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan, tanpa terkecuali. Dalam membangun kepercayaan, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi keterbukaan informasi dengan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan mudah diakses. [OJK F.17]

Melalui mekanisme tersebut, pelanggan dapat menyampaikan masukan, keluhan, maupun saran secara langsung, sehingga menjadi dasar bagi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan relevan terkait layanan dan jasa yang diberikan.

Sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei ini menjadi tolok ukur bagi Perseroan dalam memperkuat hubungan yang harmonis dan konstruktif, sekaligus memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.28]

PENGELOLAAN MUTU MELALUI STANDARDISASI LAYANAN [OJK F.27]

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama yang menjadi landasan dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional. Perseroan senantiasa memastikan kualitas produk dan layanan terbaik untuk menjaga loyalitas sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar tertinggi, baik nasional maupun internasional, pada seluruh lini usaha.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan telah menerapkan standar dari The International Organization for Standardization (ISO) pada sistem manajemen dan produk yang dihasilkan, termasuk oleh entitas anak. Pada sektor jalan tol, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 sejak tahun 2020, yang mengatur sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dengan persyaratan bertaraf internasional.

COMMITMENTS AND POLICIES [GRI 3-3]

As one of the companies engaging in investment and infrastructure provision in Indonesia, the Company consistently prioritizes service quality and end-customer satisfaction. This commitment is realized through continuous improvement across all business lines by delivering innovations and solutions that are relevant to industry developments.

The Company also ensures that every project undertaken, both by the Company and its subsidiaries, is always subject to rigorous monitoring, measurement, and evaluation processes to ensure that each project delivers optimal and sustainable benefits to all customers without exception. To build trust, the Company is committed to upholding information transparency by providing open and easily accessible communication channels. [OJK F.17]

Through this mechanism, customers are able to submit feedback, complaints, and suggestions directly, thus providing a basis for future service quality improvements. Furthermore, the Company consistently provides accurate, clear, and relevant information regarding the services it provides.

As part of its commitment to continuous improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey results serve as benchmarks for the Company in strengthening harmonious and constructive relationships, while ensuring that every service provided is able to create added value for all stakeholders. [OJK F.28]

QUALITY CONTROL THROUGH SERVICE STANDARDIZATION [OJK F.27]

For the Company, customer satisfaction is a top priority that serves as the foundation for all business and operational activities. The Company consistently ensures the highest quality of products and services to maintain loyalty and strengthen customer trust. This commitment is realized through the implementation of the highest standards, both nationally and internationally, across all business lines.

As a form of implementation, the Company has implemented the International Organization for Standardization (ISO) standards in its management systems and products, including those produced by its subsidiaries. In the toll road sector, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification since 2020, which regulates the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) with internationally recognized requirements.

Sertifikasi tersebut dievaluasi setiap tahun melalui *surveillance audit* yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, mencakup ruas tol yang dikelola oleh anak usaha Perseroan, yaitu BSD, MMN, dan MAN. Selain itu, Perseroan secara konsisten memperbarui sertifikat setiap tiga tahun sekali untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap optimal.

Komitmen terhadap standar juga diterapkan pada aspek pengelolaan jalan tol, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 mengenai Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol serta ketentuan dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa pengelolaan jalan tol selalu mengutamakan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.

The certification is evaluated annually through surveillance audits integrated with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015, covering the toll road sections managed by the Company's subsidiaries, namely BSD, MMN, and MAN. Furthermore, the Company consistently renews its certification every three years to ensure that product and service quality remains optimal.

The commitment to standards is also applied to toll road management, by referring to Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on Minimum Service Standards for Toll Roads, as well as provisions from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). This approach is carried out to ensure that toll road management consistently prioritizes the safety and comfort of road users.

Menjaga Standar Layanan Jalan Tol melalui *Monitoring* e-SPM

Maintaining Toll Road Service Standards through e-SPM Monitoring

Menjaga standar layanan jalan tol bukan hanya soal kepatuhan regulasi, melainkan wujud nyata komitmen BSD dalam menghadirkan infrastruktur yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Melalui penerapan sistem elektronik Standar Pelayanan Minimal (e-SPM), pengawasan kini dilakukan secara *real-time* sehingga perbaikan dapat segera ditindaklanjuti dengan tepat. Teknologi ini memastikan kualitas layanan tetap konsisten dan dapat dirasakan langsung oleh pengguna jalan.

Pada Juli 2025, BSD bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sulawesi Selatan melaksanakan *monitoring* e-SPM di Jalan Tol Makassar Seksi 1, 2, dan 3. Kegiatan ini menjadi bagian dari persiapan penyesuaian tarif sekaligus memastikan seluruh aspek layanan memenuhi standar sebelum kebijakan diterapkan.

Bagi BSD, *monitoring* SPM dan e-SPM bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan wujud komitmen perusahaan dalam menjaga kepercayaan publik. Dengan kualitas layanan yang konsisten, pengguna jalan dapat merasakan manfaat nyata dari infrastruktur yang berkelanjutan.

Maintaining toll road service standards extends beyond regulatory compliance and reflects BSD's commitment to delivering infrastructure that is safe, reliable, and sustainable. Through the implementation of the electronic Minimum Service Standards (e-SPM) system, monitoring was conducted in real time, enabling prompt and precise corrective actions. This technology ensured that service quality remained consistent and was directly experienced by road users.

In July 2025, BSD, in collaboration with Indonesia Toll Road Authority (BPJT) and South Sulawesi National Road Implementation Office (BBPJN), carried out e-SPM monitoring on the Makassar Toll Road Sections 1, 2, and 3. This activity formed part of the preparation for tariff adjustments while ensuring that all service aspects met the required standards prior to implementation.

For BSD, SPM and e-SPM monitoring represents more than a regulatory obligation; it reflects the Company's commitment to maintaining public trust. With consistent service quality, road users were able to experience the tangible benefits of sustainable infrastructure.

Kebijakan dan Inisiatif Peningkatan Layanan Jalan Tol

Toll Road Service Improvement Policies and Initiatives

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perseroan senantiasa menjamin kenyamanan dan keamanan pengguna jalan di seluruh ruas tol MUN. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan standar operasional yang ketat, sehingga kualitas layanan dapat terjaga secara konsisten.

Beberapa kebijakan utama yang diterapkan Perseroan antara lain:

- Patroli rutin setiap 30 menit untuk memastikan kondisi jalan tetap aman dan terkendali.
- Tim Tanggap Darurat wajib tiba di lokasi kecelakaan maksimal 30 menit setelah laporan diterima.
- Layanan derek gratis hingga gerbang tol terdekat, dengan waktu respons maksimal 30 menit sejak permintaan diterima.
- Kejelasan marka jalan dijaga pada tingkat 100% (di atas standar 80%).
- Penerangan jalan tol berfungsi penuh 100% (di atas standar 80%).
- Reflektor jalan beroperasi dengan efisiensi 100%.
- Waktu tempuh rata-rata 2,8 kali lebih cepat dibandingkan jalan arteri, dengan kondisi permukaan jalan tol 100% bebas lubang.
- Informasi lalu lintas disampaikan melalui spanduk, papan informasi, dan Variable Message Sign (VMS) yang tersedia di akses masuk maupun di sebelum sepanjang ruas tol.
- Sterilisasi jalan menggunakan kereta magnetik untuk menghilangkan logam dan benda tajam, sehingga meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan jalan tol tidak hanya memenuhi standar pelayanan minimal, tetapi juga melampaui ekspektasi dengan menghadirkan layanan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan bagi seluruh pengguna.

In carrying out daily operations, the Company consistently ensures the comfort and safety of road users on all MUN toll roads. This commitment is realized through the implementation of strict operational policies and standards, ensuring consistent service quality.

Some of the main policies implemented by the Company include:

- Routine patrols every 30 minutes to ensure road conditions remain safe and under control.
- Emergency Response Team is required arrive at the accident location no later than 30 minutes after the report is received.
- Free towing service to the nearest toll gate, with a maximum response time of 30 minutes from the time the request is received.
- Road markings clarity is maintained at 100% (above the standard of 80%).
- Toll road lighting is fully functional at 100% (above the standard of 80%).
- Road reflectors operate at 100% efficiency.
- The average travel time is 2.8 times faster compared to arterial roads, with toll road surface conditions maintained at 100% free of potholes.
- Traffic information is conveyed through banners, information boards, and Variable Message Signs (VMS) available at access points and along the toll road.
- Road sterilization uses magnetic carts to remove metal and sharp objects, thereby improving road user safety.

Through these policies, the Company ensures that every aspect of toll road management not only meets minimum service standards, but also exceeds expectations by providing safe, comfortable, and sustainable services for all users.

Dalam setiap langkah bisnisnya, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama. Setiap proyek yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini sekaligus menjadi bagian dari dukungan Perseroan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), baik di tingkat nasional maupun global.

In every aspect of its business activities, the Company places sustainability as a fundamental foundation. Every project undertaken is not only oriented toward achieving business performance, but also directed to deliver tangible contributions to society and the environment. This commitment also serves as part of the Company's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), at both the national and global levels.

Sebagai wujud nyata, Perseroan telah mengembangkan Nusantara Infrastructure Toll Application (NITA) sebagai inovasi digital untuk meningkatkan pengalaman pengguna selama perjalanan di jalan tol. Aplikasi ini menghadirkan informasi terkini dan fitur navigasi pintar yang membantu pengguna merencanakan perjalanan lebih efisien, sekaligus menyediakan layanan cek tarif tol, pantau CCTV, unduh e-struk, *redeem point*, cek saldo uang elektronik lintas bank, *top up* Flazz BCA, serta akses layanan darurat. Melalui sistem ini, pengguna dapat mengunduh struk pembayaran secara mandiri, sehingga tidak hanya memperkuat transparansi layanan, tetapi juga mengurangi penggunaan kertas dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. **[OJK F.26]**

As a tangible initiative, the Company has developed the Nusantara Infrastructure Toll Application (NITA) as a digital innovation to enhance the user experience during toll road travel. The application provides up-to-date information and smart navigation features that enable users to plan their journeys more efficiently, while offering services such as toll tariff checks, CCTV monitoring, e-receipt downloads, point redemption, cross-bank electronic money balance inquiries, Flazz BCA top-ups, and access to emergency services. Through this system, users can independently download payment receipts, strengthening service transparency while reducing paper usage and supporting environmental sustainability. **[OJK F.26]**

Lebih lanjut, Entitas anak usaha Perseroan di segmen pengelolaan jalan tol telah meluncurkan aplikasi Management Tracking Analysis (MANTA), sebuah sarana digital untuk kegiatan manajemen yang dapat dilakukan secara *online* dan *real-time*. Inovasi ini tidak hanya meminimalkan penggunaan kertas, tetapi juga mempercepat proses persetujuan dokumen, meningkatkan efisiensi sirkulasi dan pengelolaan *database*, serta menumbuhkan kepedulian pekerja terhadap lingkungan. **[OJK F.26]**

Furthermore, the Company's subsidiaries in the toll road management segment has launched the Management Tracking Analysis (MANTA) application, a digital tool for management activities that can be conducted online and in real time. This innovation not only minimizes paper use, but also accelerates document approval processes, improves the efficiency of data circulation and database management, and fosters employees' environmental awareness. **[OJK F.26]**

Perseroan juga melakukan digitalisasi sistem Otto Parking dengan tiga keunggulan utama yang mendukung efisiensi operasional sekaligus meningkatkan pengalaman pelanggan. Otto Admin berfungsi sebagai sistem digital reporting bagi pengelola dan pemilik lahan parkir untuk mengakses informasi transaksi harian secara *real-time*, sehingga memperkuat transparansi dan akurasi data. Otto Operator mempermudah proses identifikasi kerusakan maupun kebutuhan pemeliharaan di lapangan, sehingga mempercepat perbaikan dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, Otto Apps dirancang khusus bagi pengendara untuk mencari lokasi parkir, melakukan reservasi, dan mengecek tarif secara praktis.

The Company also implemented the digitalization of the Otto Parking system, featuring three key advantages that enhance operational efficiency while improving the customer experience. Otto Admin serves as a digital reporting system for parking operators and landowners, enabling access to real-time daily transaction data, thereby strengthening transparency and data accuracy. Otto Operator facilitates the identification of damages and maintenance needs in the field, accelerating repairs and improving operational efficiency. Meanwhile, Otto Apps is designed for drivers to easily locate parking spaces, make reservations, and check tariffs.

Aplikasi ini juga menyediakan fitur unduh e-struk yang ramah lingkungan serta pembayaran digital melalui QRIS *Dynamic*, sehingga tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga mendukung pengurangan penggunaan kertas dan mendorong praktik berkelanjutan.

The application also offers an environmentally friendly e-receipt download feature and supports digital payments through QRIS Dynamic, providing convenience while reducing paper usage and promoting sustainable practices.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan merupakan salah satu parameter penting untuk mengukur keberhasilan layanan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana evaluasi dan peningkatan kualitas produk maupun layanan. Survei ini menjadi instrumen penting dalam merumuskan langkah perbaikan yang mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Pelaksanaan survei dilakukan setiap tahun oleh anak perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai pengguna akhir (*end-user*), seperti PT Makassar Metro Network ("MMN") dan PT Makassar Airport Network ("MAN"). Metodologi survei disusun dengan mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) terkait kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2025, survei melibatkan partisipasi aktif pengguna jalan tol sebagai responden. Hasilnya menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, yakni 96% di Tol BSD dan 99,2% di Tol MMN-MAN. Capaian ini menjadi bukti bahwa layanan yang diberikan telah memenuhi ekspektasi pelanggan. Perseroan menjadikan hasil survei tersebut sebagai dasar untuk memperkuat kualitas operasional, menyempurnakan proses pelayanan, serta memastikan bahwa setiap lini usaha jalan tol memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

For the Company, customer satisfaction is one of the key parameters for measuring service success. Therefore, the Company consistently conducts customer satisfaction surveys as a means of evaluating and improving the quality of its products and services. These surveys serve as a crucial instrument in formulating improvement measures that support sustainable business development.

The survey is conducted annually by subsidiaries that have direct interactions with the public as end-users, such as PT Makassar Metro Network ("MMN") and PT Makassar Airport Network ("MAN"). The survey methodology is developed by referring to Standard Operating Procedures (SOPs) related to customer satisfaction.

In 2025, the survey involved the active participation of toll road users as respondents. The results showed a very high level of satisfaction, namely 96% on the BSD Toll Road and 99.2% on the MMN-MAN Toll Road. This achievement serves as evidence that the services provided have met customer expectations. The Company uses these survey results as a basis to strengthening operational quality, refine service processes, and ensure that every toll road business line provides sustainable added value for the community and stakeholders.

Entitas Anak Company Name	2025	2024	2023
BSD	96%	98%	99%
MMN-MAN	99,2%	97,9%	98,5%

MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN [OJK F.29]

Keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja operasional, tetapi juga dari kemampuan kami untuk mendengarkan dan merespons kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka dan mudah diakses, sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan, saran, maupun kritik. Langkah ini bertujuan untuk mendorong peningkatan serta penyempurnaan kualitas produk dan layanan di masa mendatang.

Fasilitas pengaduan dan keluhan disediakan melalui entitas anak Perseroan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dan secara aktif disosialisasikan kepada publik melalui berbagai kanal informasi. Dengan demikian, pelanggan memiliki akses yang mudah untuk menyampaikan aspirasi mereka:

COMPLAINT MECHANISM FOR CUSTOMERS [OJK F.29]

Business success is measured not only by operational performance, but also by our ability to listen to and respond to customer needs. Therefore, the Company provides open and easily accessible complaint mechanisms as a channel for customers to submit feedback, suggestions, and criticism. This initiative aims to encourage continuous improvement and enhance the qualiy of product and services in the future.

Complaint and grievance facilities are provided through the Company's subsidiaries that have direct interaction with the public, and are actively disseminated to the public through various information channels. Subsequently, customers have easy access to submit their aspirations:

No.	*Call Center & Customer Service*	
1.	**PT Makassar Metro Network & PT Makassar Airport Network (Tol Makassar | Makassar Toll Road)**	
	Call Center	1-500-147
	Website	Website tolmakassar.com
	Instagram	@infotolmakassar
	Tiktok	@infotol.makassar
	X	@infotolmakassar
	Facebook	Tol Makassar
2.	**PT Bintaro Serpong Damai**	
	Call Center	14080
	Website	bsdtoll.com
	Instagram	@infobsdtol
	X	@infobsdtol
	Facebook	Info Tol BSD
3.	**PT Jakarta Lingkar Baratsatu**	
	Call Center	021-5709091
4.	**PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (Jalan Layang MBZ | MBZ Elevated Road)**	
	Call Center	14080
5.	**PT Jasamarga Transjawa Tol (Jalan Tol Trans Jawa | Trans Java Toll Road)**	
	Call Center	14080
6.	PT Dain Celicani Cemerlang	(021) 51 50 100
7.	PT Sarana Catur Tirta Kelola	(0254) 206886/(0254) 206813
8.	PT Inpola Meka Energi	021 5150100
9.	PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	(0561) 8 82013
10.	PT Metro Tekno Media Infranusantara	(021) 51 50 100

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure based on POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	8
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Overview of Sustainability Aspects Performance**	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	7
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	41
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	45, 104, 105
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	40, 46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	57
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	56
	Penjelasan Direksi **Director Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	14
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	63
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	64
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	35
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	85

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	89
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	75
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	80, 81
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	101
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	89
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	90
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	90
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	91
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	93
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	93
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	92
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	92
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	94
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	94
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	101
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	101
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	78, 149
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	107
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	109
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	108
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	113
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	110
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	95
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	147
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	133
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	152
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	149
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	149
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	153
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	153
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	27
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	27
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	155

Indeks Isi GRI – dengan Referensi

GRI Content Index – with Reference

Pernyataan penggunaan Statement of use	Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI The Company has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1-December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	40, 41, 43
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	27
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	27
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	27
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	27
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	40, 43, 46, 55, 56
	2-7	Karyawan Employees	104, 105
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	104
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	62
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	62
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	62
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	63, 64
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	63
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	63
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	62
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	14
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	8, 68
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	67
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	99

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	57
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	35
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	28
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	29
EKONOMI | **ECONOMIC**			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	74
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	75
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations And other Retirement Plans	111
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	65
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption	67
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	66, 67
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	67
LINGKUNGAN | **ENVIRONMENT**			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	89
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	90
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	90
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	91
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	95, 96
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	91
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	91
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	93
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	93
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	93
GRI 306 Limbah Waste	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	94
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	94

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
SOSIAL | SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	103
GRI 401 Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	106
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	108
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	113, 114
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	114, 115, 120
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	125, 126
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	123
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	116, 120
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	128
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	123
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	125, 126
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	129, 130
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	126
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	103
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	110
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	110
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	103
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	107
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	133
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	133
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	133

Formulir Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Customer
- ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Student/Academics
- ☐ Others: _____

Bagaimana peniliaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

Parameter | Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan | Meeting your information needs					
Konten yang lengkap | Content completeness					
Transparan | Transparency					
Transparan | Transparency					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu | Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan | Overall Report					

LAPORAN INI TERDIRI DARI BAGIAN-BAGIAN BERIKUT:
THE REPORT HAS THESE FOLLOWING SECTIONS:

Bagian Section	**Apakah anda mengakses bagian ini?** Did you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?** Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	☐	☐
Profil Perusahaan | Company Profile	☐	☐
Sambutan Direksi | Message from Board of Directors	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Ekonomi | Economic Performance	☐	☐
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance	☐	☐
Kinerja SDM | Human Resources Performance	☐	☐
Kinerja K3L | QHSE Performance	☐	☐
Kinerja Sosial Masyarakat | Community Performance	☐	☐
Kinerja Hubungan Pelanggan | Customer Relations Performance	☐	☐

MATERIAL ASPEK APA YANG MENURUT ANDA PALING INFORMATIF DAN BERMANFAAT?
WHICH OF OUR MOST MATERIAL ASPECT DID YOU FIND INFORMATIVE OR USEFUL?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi | Economic Performance			
Antikorupsi | Anti-corruption			
Energi | Energy			
Air dan Efluen | Water and Effluents			
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity			
Limbah | Waste			
Kepegawaian | Employment			
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) | Occupational Health and Safety (QHSE)			
Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity			
Masyarakat Lokal | Local Communities			

APAKAH LAPORAN INI MENJAWAB PERHATIAN ANDA TENTANG KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI?
DOES THE REPORT ADDRESS YOUR MAIN CONCERNS ABOUT OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE?

Mohon jelaskan:
Please elaborate:

MOHON SARAN DAN MASUKAN UNTUK PENINGKATAN LAPORAN KAMI KE DEPAN?
HOW COULD WE IMPROVE THIS REPORT IN THE FUTURE?

2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mengoptimalkan Aset, Menciptakan Nilai Jangka Panjang
Optimizing Assets, Creating Long-Term Value

Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia

KONTAK | CONTACTS
P. + 62 21 515 0100
F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com